



# LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

*Consolidated Financial Statements*

**PT Mitra Energi Persada Tbk dan anak  
perusahaan untuk tahun yang berakhir 31  
Desember 2025 (Audited)**

*PT Mitra Energi Persada Tbk and subsidiaries  
for the year ended December 31, 2025  
(Audited)*

# PT MITRA ENERGI PERSADA TBK

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	-1-2-	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	-3-4-	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	-5-	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	-6-	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	-7-92-	Notes to Consolidated Financial Statements
Lampiran Laporan Keuangan Entitas Induk	-1-5-	Parent Entity Financial Statements



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**MITRA ENERGI PERSADA**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

**PT MITRA ENERGI PERSADA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertandatangan di bawah ini:

*On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

1. Nama : Said August Putra  
Alamat Kantor : Kindo Square Blok C 12  
Jl. Duren Tiga Raya No. 101  
Jakarta Selatan 12760  
Domisili : Komp. Pejaten Elok Blok B6  
RT/RW 009/007 Pejaten Barat,  
Pasar Minggu  
Nomor Telepon : 021-7945838  
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Said August Putra  
Office Address : Kindo Square Blok C 12  
Jl. Duren Tiga Raya No. 101  
Jakarta Selatan 12760  
Domisili : Komp. Pejaten Elok Blok B6  
RT/RW 009/007 Pejaten Barat,  
Pasar Minggu  
Phone Number : 021-7945838  
Position : President Director

2. Nama : Husni Heron  
Alamat Kantor : Kindo Square Blok C 12  
Jl. Duren Tiga Raya No.101  
Jakarta Selatan 12760  
Domisili : Jl. Biduri II Blok 0-1/4  
RT 006 RW 001  
Kel. Grogol Utara,  
Kec. Kebayoran Lama, Jaksel  
Nomor Telp : 021-7945838  
Jabatan : Direktur

2. Name : Husni Heron  
Office Address : Kindo Square Blok C 12  
Jl. Duren Tiga Raya No. 101  
Jakarta Selatan 12760  
Domisili : Jl. Biduri II Blok 0-1/4  
RT 006 RW 001  
Kel. Grogol Utara,  
Kec. Kebayoran Lama, Jaksel  
Phone Number : 021-7945838  
Position : Director

Menyatakan bahwa :

*Declare that :*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Energi Persada Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mitra Energi Persada Tbk (the Company) and its subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company has been fully and correctly.  
b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain false material information or facts, not do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control systems of the Company and its Subsidiaries

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement has been made truthfully.*

Jakarta, 27 Maret 2026 / March 27, 2026  
Untuk dan atas nama Dewan Direksi / For and behalf of the Board of Directors,

**Said August Putra**                      **Husni Heron**  
Direktur Utama/President Director      Direktur/Director

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDENT

Nomor : 00126/2.0946/AU.1/05/0996-4/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

## INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Number : 00126/2.0946/AU.1/05/0996-4/1/III/2026

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

### PT Mitra Energi Persada Tbk

#### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Energi Persada Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini, hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

#### Opinion

*We have audited the consolidated financial statements of PT Mitra Energi Persada Tbk ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

#### Basis for Opinion

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

#### Key Audit Matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

*The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:*

### **Pengukuran dan Penurunan Nilai Aset Tetap**

### **Measurement and Impairment of Fixed Assets**

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian, nilai buku bersih aset tetap sebesar Rp171.845.523.659 pada tanggal 31 Desember 2025. Aset tetap merupakan akun dengan saldo paling signifikan pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025.

*As described in Note 10 to the financial statements, the net book value of fixed assets amounted to Rp171.845.523.659 as of December 31, 2025. Fixed assets are the accounts with the most significant balances on the consolidated financial statements as of December 31, 2025.*

PSAK 216, "Aset Tetap", mensyaratkan untuk mengatasi masalah utama dalam akuntansi aset tetap seperti pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilai yang harus diakui sehubungan dengan aset tersebut.

*PSAK 216, "Fixed Assets", requires to address the principal issues in accounting for fixed assets such as recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them.*

Aset tetap dianggap sebagai hal audit utama karena pengukuran penyusutan dan penurunan nilai aset tetap mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang berkaitan dengan penentuan masa manfaat, metode penyusutan dan pengujian penurunan nilai aset tetap (jika ada).

*Fixed assets are considered a key audit matter as measurement of depreciation and impairment of fixed assets require the management to make judgments, estimates and assumptions related to determining the useful life, method of depreciation and performing a test for the impairment of fixed assets (if any).*

### **Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama**

### **How our audit addressed the Key Audit Matter**

- Kami memahami dan mengevaluasi proses perolehan aset tetap;
- Kami memeriksa dan menelaah pengendalian internal terkait dengan operasional keuangan konsolidasian sehubungan dengan aset tetap;
- Kami melakukan tinjauan analitis dan memeriksa bukti pendukung mutasi penambahan dan pengurangan pada akun aset tetap;
- Kami memeriksa dan memverifikasi keberadaan fisik dan kepemilikan Perusahaan atas penambahan aset tetap tersebut;
- Kami menguji ketepatan perhitungan penyusutan sesuai dengan estimasi manajemen untuk masa manfaat aset tetap;
- Kami mengevaluasi dan memverifikasi bahwa tidak terdapat indikator penurunan nilai aset tetap yang memerlukan penelaahan penurunan nilai; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 216, "Aset Tetap"

- *We understood and evaluated the process of the fixed asset acquisition;*
- *We examined and reviewed the internal controls related the consolidated financial operations in connection with fixed assets;*
- *We performed an analytical review and checked the supporting evidences for the movements of additions and deductions in fixed assets account;*
- *We examined and verified the physical existence and ownership of the Company for the additional of such fixed assets;*
- *We tested the correctness of the computation of depreciation in accordance with the management's estimate for the useful lives of fixed assets;*
- *We evaluated and verified that there are no indicators of impairment of fixed assets that require an impairment review; and*
- *We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 216, "Fixed Assets";*

### **Informasi Lain**

### **Other Information**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan keuangan konsolidasian tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

### Informasi Lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan Ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

### Other Information (continuance)

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

### Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

## **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervise, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

### Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continuance)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continuance)**

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

Jakarta, 27 Maret / March 2026

**KAP Jojo Sunarjo & Rekan**



**Ridwan Saleh, M.Ak, CA, CPA**

Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP.0996



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2f,5	762.246.022	465.448.843	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	6	9.639.917.424	9.934.038.201	Restricted cash
Piutang usaha, bersih				Trade receivable, net
Pihak ketiga	7	24.745.323.219	21.907.104.613	Third parties
Piutang lain-lain, bersih				Other receivables, net
Pihak ketiga	8	4.726.680.638	4.421.955.412	Third parties
Persediaan	9	35.977.646.472	28.924.840.406	Inventory
Pajak dibayar di muka	27a	7.300.361.044	6.783.922.656	Prepaid tax
Uang muka dan				Advances and
Biaya dibayar dimuka	10	4.235.835.263	6.565.632.357	Prepaid Expenses
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>87.388.010.082</b>	<b>79.002.942.488</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Piutang non-usaha pihak berelasi	11	1.023.673.629	3.940.724.439	Non-trade related party receivables
Investasi pada entitas asosiasi	12,32	1.001.500.000	1.001.500.000	Investments in associates
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp154.005.844.254 dan Rp125.360.606.867	13	171.845.523.659	196.843.069.812	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp154,005,844,254 and Rp125,360,606,867
Aset pajak tangguhan	2w,27d	13.686.876.120	11.942.075.805	Deferred tax assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>187.557.573.408</b>	<b>213.727.370.056</b>	<b>TOTAL NON CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>274.945.583.490</b>	<b>292.730.312.544</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT MITRA ENERGI PERSADA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<i>Notes</i>	<b>31 Desember/ December 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	14	15.359.915.194	16.951.326.123	<i>Trade payables</i>
Utang pengangkutan gas	15	640.861.076	869.937.931	<i>Toll Fee payables</i>
Utang pajak	27b	14.397.684.768	8.309.218.304	<i>Tax payables</i>
Beban akrual	18	-	15.833.529	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank jangka pendek	19	14.824.428.870	14.823.074.168	<i>Short-term bank loans</i>
Utang jangka panjang jatuh tempo satu tahun	20	25.114.896.513	24.188.680.328	<i>Current maturities of long-term liabilities</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	21	15.863.905.115	12.963.342.639	<i>Others of short-term liabilities</i>
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>86.201.691.536</b>	<b>78.121.413.022</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON CURRENT LIABILITIES</b>
Utang penyerahan gas	16	15.837.306.139	16.950.417.379	<i>Delivery gas payables</i>
Pendapatan diterima dimuka	22	14.675.206.960	15.792.886.000	<i>Prepaid income</i>
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	23	65.825.230.324	90.104.009.283	<i>Bank payable and other financial</i>
Utang pihak berelasi non-usaha	2v,17,32	19.307.593.182	22.577.593.182	<i>Non-trade related party payables</i>
Liabilitas imbalan kerja	24	3.247.681.552	1.135.702.906	<i>Employee benefits</i>
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>118.893.018.157</b>	<b>146.560.608.750</b>	<b>TOTAL NON CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>205.094.709.693</b>	<b>224.682.021.772</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham	25			<i>Share capital</i>
Modal dasar - 19.040.000 lembar saham seri A, 30.000.000 lembar saham seri B dan 2.666.666.668 (Pembayaran) Penerimaan pinjaman dan disetor penuh 5.600.000 lembar saham seri A, 25.000.000 lembar saham seri B dan 666.666.668 lembar saham seri C. dengan nilai nominal per saham seri A Rp14.750, saham seri B Rp472, dan saham seri C Rp177		212.400.000.236	212.400.000.236	<i>Authorised capital - 19,040,000 A class share, 30,000,000 B class share and 2,666,666,668 (Payment) receipt long-term long-term of loan 2, 25,000,000 B class share and 666,666,668 C class share with per value of Rp14,750 per A class share, Rp472 per B class share and Rp177 per C class share</i>
Agio Saham	26	687.261.824	687.261.824	<i>Paid-in capital</i>
Saldo laba		(149.523.028.261)	(152.201.656.357)	<i>Retained earnings</i>
Pendapatan komprehensif lainnya		5.378.848.203	6.320.438.447	<i>Other Comprehensif Income</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		68.943.082.002	67.206.044.150	<i>Equity attributable to the equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan non pengendali		907.791.795	842.246.622	<i>Non Controlling Interests</i>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>69.850.873.797</b>	<b>68.048.290.772</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>274.945.583.490</b>	<b>292.730.312.544</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT MITRA ENERGI PERSADA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>	
<b>OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>				<b>CONTINUING OPERATIONS</b>
Pendapatan	28	252.935.795.274	252.415.647.313	Revenue
Beban pokok penjualan	29	(159.735.205.956)	(177.890.196.701)	Cost of good sold
<b>LABA BRUTO</b>		<b>93.200.589.318</b>	<b>74.525.450.612</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha	30			Operating expenses
Beban Penjualan		(587.154.862)	(1.777.927.920)	Selling Expenses
Beban Distribusi & Transportasi		(46.524.294.615)	(45.736.512.301)	Load distribution & transportation
Beban Umum dan Administrasi		(24.219.644.032)	(21.972.266.413)	General and administrative expenses
		(71.331.093.509)	(69.486.706.634)	
<b>LABA USAHA</b>		<b>21.869.495.809</b>	<b>5.038.743.978</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Pendapatan (beban) lainnya	31	(2.956.178.282)	(11.832.821.193)	Others revenue (expenses)
Biaya keuangan	32	(12.849.838.497)	(14.690.233.669)	Financial costs
<b>LABA (RUGI) DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN SEBELUM PAJAK</b>		<b>6.063.479.030</b>	<b>(21.484.310.884)</b>	<b>PROFIT (LOSS) FROM CONTINUED OPERATION BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN( MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX EXPENSE (BENEFITS)</b>
Kini	27c	4.798.529.340	4.235.803.660	Current
Penyesuaian tahun lalu	27c	-	3.047.658.016	Prior tax adjustment
Tanggungan	27d	(1.479.223.580)	3.665.876.804	Deferred
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		<b>2.744.173.270</b>	<b>(32.433.649.364)</b>	<b>PROFIT FOR THE PERIOD</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	24	(941.590.245)	48.590.262	Remeasurement of employee benefits obligation
<b>Pos-pos yang nantinya dapat direklasifikasi ke laba rugi</b>		-	-	<b>Items that may be subsequently reclassified to profit or loss</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>1.802.583.025</b>	<b>(32.385.059.102)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

<b>LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			<b>PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	2.678.628.096	(32.391.549.083)	<i>Equity holders of the parent</i>
Kepentingan non pengendali	65.545.174	(42.100.281)	<i>Non-controlling interest</i>
<b>TOTAL</b>	<b>2.744.173.270</b>	<b>(32.433.649.364)</b>	<b>TOTAL</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			<b>TOTAL COMPREHENSIF INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	1.737.037.851	(32.342.958.821)	<i>Equity holders of the parent</i>
Kepentingan non pengendali	65.545.174	(42.100.281)	<i>Non-controlling interest</i>
<b>TOTAL</b>	<b>1.802.583.025</b>	<b>(32.385.059.102)</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM</b>	2p	<b>3,84</b>	<b>EARNINGS PER SHARE</b>
		<b>(46,46)</b>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MITRA ENERGI PERSADA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent									
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital	Agio saham/ Paid - in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Pendapatan Komprehensif Other Comprehensive Income)		Jumlah/ Total	Kepentingan non pengendali/ Minority interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Yang sudah ditentukan penggunaanya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Difference of Fix Assets Revaluation	Pengukuran imbalance kerja/ Remeasurement of employee benefit obligation				
Saldo pada 01 Januari 2024	212.400.000.236	687.261.824	-	(119.810.107.274)	5.576.779.351	695.068.834	99.549.002.971	884.346.903	100.433.349.874	Balance as at January 01, 2024
<b>Perubahan ekuitas pada periode (1-1-2024 s.d 31-12-2024)</b>										<b>Changes in equity for the period (1-1-2024 to 31-12-2024)</b>
Penyesuaian keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Additional paid-in capital (tax amnesty)
Laba periode berjalan	-	-	-	(32.391.549.083)	-	48.590.262	(32.342.958.821)	(42.100.281)	(32.385.059.102)	Profit for the period
<b>Saldo pada 31 Desember 2024</b>	<b>212.400.000.236</b>	<b>687.261.824</b>	<b>-</b>	<b>(152.201.656.357)</b>	<b>5.576.779.351</b>	<b>743.659.096</b>	<b>67.206.044.150</b>	<b>842.246.622</b>	<b>68.048.290.772</b>	<b>Balance as at December 31, 2024</b>
<b>Perubahan ekuitas pada periode (1-1-2025 s.d 31-12-2025)</b>										<b>Changes in equity for the period (1-1-2025 to 31-12-2025)</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	2.678.628.096	-	(941.590.245)	1.737.037.851	65.545.174	1.802.583.025	Profit for the year
<b>Saldo pada 31 Desember 2025</b>	<b>212.400.000.236</b>	<b>687.261.824</b>	<b>-</b>	<b>(149.523.028.261)</b>	<b>5.576.779.351</b>	<b>(197.931.149)</b>	<b>68.943.082.001</b>	<b>907.791.796</b>	<b>69.850.873.797</b>	<b>Balance as at December 31, 2025</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT MITRA ENERGI PERSADA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	251.742.494.463	241.487.382.765	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(174.154.432.690)	(175.041.071.226)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran untuk beban usaha	(21.443.808.545)	(6.526.999.050)	<i>Cash paid to operating expenses</i>
Pembayaran kepada karyawan	(10.458.871.957)	(12.744.682.934)	<i>Cash paid to employees</i>
Penerimaan bunga	59.727.451	89.415.349	<i>Receipts of interest income</i>
Penerimaan/(Pembayaran) pajak	(3.805.925.111)	(5.684.943.263)	<i>Taxes (Receipt)/paid</i>
Pembayaran bunga	(13.087.153.572)	(14.855.233.669)	<i>Interest paid</i>
Penempatan pada kas yang dibatasi penggunaannya	294.120.777	(5.878.461.669)	<i>Placements in restricted cash</i>
Penerimaan (pembayaran) lainnya	(725.550.855)	(2.639.277.963)	<i>Other receipts (payments)</i>
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>28.420.599.961</b>	<b>18.206.128.340</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian aset tetap	(4.743.762.277)	(6.195.067.099)	<i>Acquisition of property and equipment</i>
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(4.743.762.277)</b>	<b>(6.195.067.099)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY</b>
Kenaikan utang non usaha berelasi	(28.832.433)	(11.500.000.000)	<i>Increase in related party non-trade payables</i>
Kenaikan utang sewa pembiayaan	883.519.000	936.390.793	<i>Increase in finance lease</i>
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	-	21.095.737.300	<i>Cash receipt from long-term bank payable</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	(23.582.000.000)	(17.150.000.000)	<i>Cash paid for long-term bank payable</i>
(Pembayaran) Penerimaan dari utang bank jangka pendek	1.354.702	(3.474.780)	<i>Cash (paid) receipts from short-term bank payable</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(654.081.774)	(7.460.323.179)	<i>Cash paid for finance lease payable</i>
<b>Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>(23.380.040.505)</b>	<b>(14.081.669.866)</b>	<b>Net cash provided by (used in) financing activities</b>
<b>(Penurunan) Kenaikan bersih Kas dan setara kas</b>	<b>296.797.179</b>	<b>(2.070.608.625)</b>	<b>Net (decrease)/increase in Cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>465.448.843</b>	<b>2.536.057.468</b>	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir periode</b>	<b>762.246.022</b>	<b>465.448.843</b>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the period</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Tentang Entitas Induk**

**i. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT Mitra Energi Persada Tbk (dahulu PT Korpora Persada Investama Tbk) ("Perusahaan") didirikan pertama kali dengan nama PT Adwitiya Alembana Advertising Company, berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi, SH., No. 200 tanggal 24 Februari 1981. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/179/9 tanggal 30 Maret 1981 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara RI No. 95 tambahan No. 949 tanggal 17 Nopember 1981.

Anggaran dasar telah mengalami perubahan terakhir pada Tanggal 29 Maret 2022, berdasarkan Akta No.249 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria S.H, M.Kn, tentang perubahan anggaran dasar. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asazi Manusia republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0026908.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 13 April 2022.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan memulai kegiatan operasionalnya secara komersial sejak tahun 1982. Nomor NPWP Perusahaan adalah 01.364.527.0-054.000.

**ii. Penawaran Umum Efek**

Pada tanggal 29 Maret 2001, berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal (BAPEPAM) No.S-765/PM/2001, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana sejumlah 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham dan 45.000.000 waran seri I yang menyertai saham yang ditawarkan tersebut. Seluruh saham Perusahaan yang berasal dari pemegang saham lama dan dari hasil Penawaran Umum Perdana, masing-masing sebanyak 500.000.000 dan 60.000.000 saham, serta 45.000.000 lembar waran seri I yang menyertai saham hasil penawaran umum, secara resmi tercatat di Bursa Efek Jakarta, pada papan pengembangan. Pada tanggal 23 April 2001 saham Perusahaan mulai aktif diperdagangkan di Bursa.

**1. GENERAL**

**a. About Parent**

**i. The Company's Establishment and General Information**

*PT Mitra Energi Persada Tbk (formerly PT Korpora Persada Investama Tbk) ("the Company") was established under the name PT Adwitiya Alembana Advertising Company, based on the Deed of Notary Kartini Muljadi, SH., No. 200 dated February 24, 1981. The establishment deed was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. YA5 / 179/9 dated March 30, 1981 and published in the State Gazette No. 95 additional No. 949 dated November 17, 1981.*

*The articles of association have undergone the last amendment in March 29, 2022, based on the Deed No. 249 of Notary Jose Dima Satria, SH, M.Kn about changes of Articles of Association and changes in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Director. This amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-0026908.AH.01.02. year 2022 dated April 13, 2022.*

*The Company is domiciled in Jakarta and started its commercial operational activities since 1982. The company's tax ID number is 01.364.527.0-054.000.*

**ii. Public Offering of Securities**

*On March 29, 2001, based on a letter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. S-765 / PM / 2001, the Company offered to the public through an Initial Public Offering of 60,000,000 shares with a nominal value of Rp 250 per share and 45,000,000 series I warrants accompanying the offered shares. The Company's shares are derived from existing shareholders and from the results of the Initial Public Offering, each as much as 500,000,000 and 60,000,000 shares, and 45,000,000 warrants that accompany the series I shares public offering, officially listed on the Stock Exchange Jakarta, on the development board. On 23 April 2001 the Company began to actively traded shares on the Exchange.*

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Tentang Entitas Induk (lanjutan)**

**ii. Penawaran Umum Efek (lanjutan)**

Pada tanggal 23 Februari 2005 melalui surat dari BEJ No. Peng 021/BEJ-WAS/02-2005 terkait kondisi Perseroan berdasarkan penelaahan Bursa atas penjelasan Perusahaan tersebut, Bursa memutuskan untuk menghentikan sementara perdagangan Efek PT Korpora Persada Investama Tbk. Kemudian berdasarkan surat dari BEJ No. Peng 23/BEJ-WAS/DEL/02-2005. Bursa membuka kembali perdagangan saham PT.Korpora Persada Investama Tbk mulai sesi I perdagangan pada tanggal 24 Februari 2005.

Pada tanggal 7 Februari 2007, Bursa Efek Jakarta mengeluarkan pengumuman No. Peng-02/BEJ-PSJ/DEL/02-2007, menyangkut "Penghapusan Pencatatan Efek (delisting) PT Korpora Persada Investama Tbk di Bursa. Penghapusan pencatatan efek tersebut efektif berlaku sejak tanggal 7 Februari 2007.

Pada tanggal 4 Mei 2015 Perseroan mencatatkan kembali sahamnya (*relisting*) di Bursa Efek Indonesia, berdasarkan Surat Persetujuan Pencatatan Efek No. S02216/BEI.PNG/04-2015 tanggal 24 April 2015.

**iii. Maksud, Tujuan dan Kegiatan Usaha**

Maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang-bidang Perdagangan, Industri, Jasa, Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas Dan Udara Dingin, dan Konstruksi Khusus

Kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Aktivitas perusahaan holding
- b. Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya
- c. Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk lain yang berkaitan dengan itu
- d. Pengoperasian Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik
- e. Instalasi Listrik

Kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

- a. Aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam
- b. Perdagangan besar atas balas jasa (fee) atau kontrak
- c. Pengadaan gas alam buatan
- d. Distribusi gas alam dan buatan
- e. Angkutan melalui saluran pipa

**1. GENERAL (continued)**

**a. About Parent (continued)**

**ii. Public Offering of Securities (continued)**

On February 23, 2005 by mail from the JSE No. Peng 021/BEJ-WAS / 02-2005 regarding the condition of the Company based on a review of the Jakarta Stock Exchange decided to suspend trading securities of PT Korpora Persada Investama Tbk. Then, based on the letter of the JSE No. Peng 23 / BEJ-WAS / DEL / 02-2005. Jakarta Stock Exchange reopen trading securities of PT Korpora Persada Investama Tbk from the first session of trading on February 24, 2005.

On February 7, 2007, the Jakarta Stock Exchange announcement No. Peng-02 / BEJ-PSJ / DEL / 02-2007, containing "Removal of Securities Listing (delisting) PT Korpora Persada Investama Tbk. Removal of registration of these securities effective from the date of February 7, 2007.

On May 4, 2015 the Company relisted its shares in the Indonesia Stock Exchange, based on stock listing approval letter number S02216/BEI.PNG/04-2015 dated April 24, 2015.

**iii. Purposes, Objectives and Business activity**

The aims and objectives of the Company are to engage in the fields of Trade, Industry, Services, Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air, and Special Construction.

Main business activities as follows:

- a. Holding company activities;
- b. Wholesale of machinery, equipment and other supplies;
- c. Wholesale of solid, liquid and gaseous fuels and other related products;
- d. Operation of Electrical Power Supply Installations;
- e. Electrical installation.

Supporting business activities as follows:

- a. Supporting activities for oil and natural gas mining;
- b. Wholesale trade on fees or contracts;
- c. Procurement of artificial natural gas;
- d. Distribution of natural and artificial gas;
- e. Transport by pipeline.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Tentang Entitas Induk (lanjutan)**

**iv. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Mitra Energi Persada Tbk No. 166 tanggal 25 Juni 2025 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria SH, M.Kn terdapat Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Sehingga, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**a. About Parent (continued)**

**iv. Commissioner, Directors, Audit Committee and Employees**

Based on the Deed of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Mitra Energi Persada Tbk No. 166 dated June 25, 2025, which was drawn up before Jose Dima Satria SH, M.Kn there has been a change in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2025 is as follows:

**31 Desember/December, 2025**

<b><u>Dewan Komisaris</u></b>		<b><u>Board of Commissioners</u></b>
Komisaris Utama dan Independen	Ir. Bambang Hermiyanto Priyadi	President and Independent Commissioner
Komisaris	Mr. Akira Tsuji	Commissioner
<b><u>Dewan Direksi</u></b>		<b><u>Board of Directors</u></b>
Direktur Utama	Said August Putra	President Director
Direktur	Husni Heron	Director

**31 Desember/December, 2024**

<b><u>Dewan Komisaris</u></b>		<b><u>Board of Commissioners</u></b>
Komisaris Utama dan Independen	Ir. Bambang Hermiyanto Priyadi	President and Independent Commissioner
Komisaris	Hirota Kaneda	Commissioner
<b><u>Dewan Direksi</u></b>		<b><u>Board of Directors</u></b>
Direktur Utama	Said August Putra	President Director
Direktur	Husni Heron	Director

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.216/MEP-SPK/XI/2024 tanggal 25 November 2024 tentang Pengangkatan Komite Audit. Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Based on the decision of the Board of Commissioners of the Company No. 216/MEP-SPK/XI/2024 dated November 25, 2024, regarding the Appointment of the Audit Committee. As at December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Audit Committee was as follows:

**31 Desember/December, 2025**

Ketua	Ir. Bambang Hermiyanto Priyadi	Chairman
Anggota	Sonny Cahyadi Denaya Ajeng Puspita Sari	Members

**31 Desember/December, 2024**

Ketua	Ir. Bambang Hermiyanto Priyadi	Chairman
Anggota	Sonny Cahyadi Denaya Ajeng Puspita Sari	Members

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DESEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Tentang Entitas Induk (lanjutan)**

**iv. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp1.650.500.000 dan Rp3.115.200.000 Sementara untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp1.479.250.000 dan Rp2.879.200.000

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah karyawan Perusahaan dan Anak perusahaan adalah 50 orang.

**b. Tentang Pemegang Saham**

**i. PT Mulya Tara Mandiri (MTM)**

**Riwayat Singkat**

PT Mulya Tara Mandiri (MTM) adalah pemegang saham mayoritas sebesar 72,86 %. MTM merupakan suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia dan berdomisili di Jakarta Selatan. MTM didirikan dengan nama PT Mulya Citra Mandiri dengan akta Notaris Rina Diani Moliza, SH nomor 18 tanggal 28 Oktober 2002, notaris di Bekasi, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Mulya Citra Mandiri No. 6 tertanggal 28 Mei 2009 yang dibuat dihadapan Rina Diani Moliza, SH, (Akta No.8/2009).

**Kegiatan Usaha**

Sesuai pasal 3 Akta no. 8/2009, maksud dan tujuan Perusahaan MTM adalah berusaha dalam bidang perdagangan.

**Struktur Permodalan**

**Modal dasar**

Jumlah Modal dasar MTM sebesar Rp3.000.000.000 (tiga milyar rupiah) terbagi atas 3.000 (tiga ribu) lembar saham dengan nilai nominal masing masing sebesar Rp1.000.000 (satu juta rupiah).

**Modal ditempatkan**

Jumlah modal ditempatkan MTM sebesar Rp3.000.000.000 (tiga milyar rupiah) terbagi atas 3.000 (tiga ribu) lembar saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp1.000.000 (satu juta rupiah).

**1. GENERAL (continued)**

**a. About Parent (continued)**

**iv. Commissioner, Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

Total remuneration paid to Commissioners and Directors of the Company for the year ended December 31, 2025 respectively amounting to Rp1,650,500,000 and Rp3,115,200,000 As for which ended on December 31, 2024 respectively Rp1,479,250,000 and Rp2,879,200,000.

On December 31, 2025, the number of employees of the Company are 50 persons.

**b. About the Shareholders**

**i. PT Mulya Tara Mandiri (MTM)**

**Historical**

PT Mulya Tara Mandiri (MTM) is the majority shareholders of 72.86%. MTM is an incorporated company established under the laws of the Republic of Indonesia and domiciled in South of Jakarta. MTM was established under the name PT Mulya Citra Mandiri by the Deed of Notary Rina Diani Moliza, SH., No. 18 dated October 28, 2002, notary public in Bekasi, as amended by the deed amendment of the articles of association PT Mulya Citra Mandiri No. 6 dated May 28, 2009 which are made by Rina Diani Moliza, SH. (Deed No.8/2209)

**Business Activity**

In accordance to article 3 of the deed No. 8/2009, the Company's purpose and objective MTM is to engage in trading

**The Capital Structure**

**Authorized capital**

The amount of authorized capital of MTM Rp3,000,000,000 (three billion rupiah) comprises of 3,000 (three thousand) shares with par value of Rp1,000,000 (one million rupiah)

**Issued capital**

The amount of issued capital of MTM Rp3,000,000,000 (three billion rupiah) comprises of 3,000 (three thousand) shares with par value Rp1,000,000 (one million rupiah) respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**b. Tentang Pemegang Saham (Lanjutan)**

**i. PT Mulya Tara Mandiri (MTM) (Lanjutan)**

Modal disetor

Jumlah modal disetor MTM sebesar Rp3.000.000.000 (tiga milyar rupiah) terbagi atas 3.000 (tiga ribu) lembar saham atau 100% (seratus persen) dari modal ditempatkan MTM telah disetor secara penuh oleh masing - masing pemegang saham MTM .

Susunan Pengurus

Susunan pengurus PT Mulya Tara Mandiri berdasarkan akta no. 22 tertanggal 22 September 2023 yang ditegaskan kembali dengan akta no. 6 tertanggal 9 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama  
Komisaris

Said August Putra  
Rizki Maulana Said

Dewan Direksi

Direktur

Dandie Pramadio

Susunan Pemegang saham terakhir sesuai dengan Akta Notaris Syarifuddin, SH No. 22 tanggal 22 September 2023 sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham/ <i>Shareholders Name</i>	Lembar/ <i>Shares</i>	nominal saham/ <i>shares nominal</i>	%
Said August Putra	1800	1.800.000.000	60
Abi Muharam Said	750	750.000.000	25
Ivo Wongkaren	450	450.000.000	15

**ii. SHIZUOKA GAS CO., LTD**

Riwayat Singkat

Shizuoka Gas adalah pemegang saham sebesar 7,50% pada PT Mitra Energi Persada Tbk. berkedudukan dan berkantor pusat di 1-5-38 Yahata, Suruga - ku, Shizuoka 422-8688, Jepang. Shizuoka Gas berdiri pada tanggal 16 April 1910, dengan modal sebesar 6.279 juta Yen.

Kegiatan Usaha

1. Produksi, pasokan dan penjualan gas kota
2. Penjualan LPG
3. Penghasil dan penjualan listrik
4. Renovasi, penjualan peralatan gas dan pekerjaan konstruksi terkait gas
5. Bisnis Energi Baru Terbarukan (di dalam negeri dan luar negeri)

**1. GENERAL (continued)**

**b. About the Shareholders (Continued)**

**i. PT Mulya Tara Mandiri (MTM) (Continued)**

Paid in capital

The amount of paid in capital of MTM Rp3,000,000,000 (three billion rupiah) comprises of 3,000 (three thousand) shares or 100% (one hundred persen) of issued capital of MTM and fully paid by shareholders respectively.

Board of Management

The composition of the management of PT Mulya Tara Mandiri is based on deed no. 22 dated 22 September 2023 which was reaffirmed by deed no. 6 dated 9 January 2024, as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner  
Commissioner

Board of Directors

Director

The latest composition of shareholders in accordance the deed of notary Syarifuddin, SH No. 22 dated September 22, 2023 as follows:

**ii. SHIZUOKA GAS CO., LTD**

Historical

Shizuoka Gas is a shareholder of 7.50% at PT Mitra Energi Persada Tbk. domiciled and headquartered in 1-5-38 Yahata, Suruga-ku, Shizuoka 422-8688, Japan. Shizuoka Gas stood on April 16, 1910, with a capital of 6,279 million yen.

Business Activity

1. Production, supply and sale of city gas
2. Sale of LPG
3. Generation and sale of electricity
4. Renovation, sales of gas appliances and gas related construction work
5. Renewable Energy Business (Domestic and International)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DESEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Tentang Pemegang Saham (lanjutan)**

**ii. SHIZUOKA GAS CO., LTD**

**Susunan Pengurus**

Susunan pengurus Shizuoka Gas Co., LTD adalah sebagai berikut:

**Dewan Direksi**

Direktur Utama  
Direktur Perwakilan  
Direktur

Mr. Hiroyuki Kishida  
Mr. Yoshitake Matsumoto  
Mr. Takeyasu Sugiyama

**iii. PT Global Perkasa Investindo**

**Riwayat Singkat**

PT Global Perkasa Investindo (GPI) adalah pemegang saham sebesar 7,12% pada PT Mitra Energi Persada Tbk. GPI adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia, berkedudukan dan berkantor pusat di Danau Sunter Selatan Blok O 4 No. 41 - 42 Jakarta Utara 14350, yang anggaran dasarnya dimuat dalam akta tanggal 23 Juli 2007 Nomor 99 dihadapan Antoni Halim, SH di Jakarta. Anggaran Dasar tersebut telah mengalami perubahan yaitu akta nomor 21 dan 22 tanggal 22 Februari 2017 dihadapan Antoni Halim, SH di Jakarta.

**Kegiatan Usaha**

Sesuai Akta no. 99/2007, maksud dan tujuan perusahaan GPI adalah berusaha dalam bidang Industri, pertambangan, minyak, gas dan pertanian.

**Susunan Pengurus**

Susunan pengurus PT Global Perkasa Investindo adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris

Marzuki Ali

**Dewan Direksi**

Direktur

Ng Billy Asy Widjaja

**iv. Pemegang saham Masyarakat 12,52%**

Pemegang saham lainnya dimiliki oleh masyarakat sebesar 12,52% jumlah ini tercatat di PT Sinartama Gunita sebanyak 87.317.470 lembar saham (delapan puluh tujuh juta tiga ratus tujuh belas ribu empat ratus tujuh puluh rupiah) atau dengan nilai nominal sebesar Rp92.694.830.085 (sembilan puluh dua miliar enam ratus sembilan puluh empat juta delapan ratus tiga puluh ribu delapan puluh lima rupiah).

**1. GENERAL (continued)**

**b. About the Shareholders (continued)**

**ii. SHIZUOKA GAS CO., LTD**

**Board of Management**

The organizational structure of Shizuoka Gas Co., LTD is as follows:

**Board of Directors**

Representative Director and Chairman  
Representative Director  
Director

**iii. PT Global Perkasa Investindo**

**Historical**

PT Global Perkasa Investindo (GPI) is a 7.12% shareholder in PT Mitra Energi Persada Tbk. GPI is a limited liability company incorporated under and based on the Law of the Republic of Indonesia, domiciled and headquartered in South Sunter Lake Block No. 4. 41 - 42 North Jakarta 14350, whose articles of association are contained in the deed dated July 23, 2007 Number 99, notary Antoni Halim, SH notary public in Jakarta. The Articles of Association have been amended by deeds number 21 and 22 dated February 22, 2017, notary Antoni Halim, SH in Jakarta.

**Business Activity**

In accordance to the deed No. 99/2007, the Company's purpose and objective GPI is to engage in Industry, mining, oil, gas and agriculture.

**Board of Management**

The organizational structure of PT Global Perkasa Investindo is as follows:

**Board of Commissioners**

Commissioner

**Board of Directors**

Director

**iv. Public Shareholders 12,52%**

The remaining shareholders are owned by the public, amounting to 12,52%. This number is recorded at PT Sinartama Gunita as 87,317,470 shares (eighty-seven million three hundred seventeen and four hundred seventy rupiah), with a nominal value of IDR 92,694,830,085 (ninety two billion six hundred ninety four million eight hundred thirty thousand eighty five rupiah).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Tentang Entitas Anak**

**PT Mitra Energi Buana**

Perusahaan melakukan konsolidasi atas entitas anak PT Mitra Energi Buana karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi:

Kegiatan usaha	Tahun pendirian	Persentase kepemilikan		Jumlah aset sebelum eliminasi	
		Desember 2025	Desember 2024	Desember 2025	Desember 2024
Perdagangan gas bumi/natural gas trade	2002	99,50%	99,50%	242.343.504.654	231.707.126.866

Pada tanggal 22 November 2007, sesuai dengan Akta Notaris Muhammad Hanafi, SH., No. 54, 55 dan 56. Perusahaan melakukan pembelian saham PT Mitra Energi Buana yang dimiliki oleh PT Tri Indonusa Surya sebesar 2.400 saham, Boncau Fakkari Maza, ST sebesar 3.000 saham dan PT Dika Karya Lintas Nusa sebesar 6.540 saham (ketiga pihak tersebut merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa) atau jumlah seluruhnya 99,5% dari 12.000 saham yang ditempatkan dan disetor.

Sesuai dengan PSAK 338, transaksi tersebut merupakan transaksi antara entitas sepengendali dan tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan lainnya yang diperlukan maka aset maupun kewajiban yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

PT Mitra Energi Buana berkedudukan di Jakarta dan memulai kegiatan operasionalnya secara komersial sejak 9 Januari 2007. Nomor NPWP Perusahaan adalah 002.289.985.0-063.000

Adapun susunan Komisaris dan Direksi PT Mitra Energi Buana (Entitas Anak) adalah:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris

Ir. Priyo Saryanto Brojonegoro  
Husni Heron

**Dewan Direksi**

Direktur Utama  
Direktur

Said August Putra  
Hustiana Yuniar

**1. GENERAL (continued)**

**c. About Subsidiaries**

**PT Mitra Energi Buana**

The Company consolidates the subsidiaries PT Mitra Energi Buana due to its majority ownership or its right to control their operations:

On 22 November 2007, in accordance with the Notarial Deed of Muhammad Hanafi, SH., No. 54, 55 and 56. Company purchased shares of PT Mitra Energy Buana owned by PT Tri Indonusa Surya 2,400 shares, Boncau Fakkari Maza, ST amounted to 3,000 shares and PT Dika Karya Lintas Nusa for 6,540 shares (they are classified as related parties) or a total of 99.5% of the 12,000 shares issued and paid up.

In accordance with PSAK 338, the transaction is a transaction between entities under common control and do not result in a change of ownership of economic substance other required then the assets and liabilities transferred (in legal form) should be recorded at book values as business combination using the pooling of interests (*pooling of interest*).

PT Mitra Energi Buana is domiciled in Jakarta and commenced its commercial operations on January 9, 2007. The Company's Taxpayer Identification Number (NPWP) is 002.289.985.0-063.000.

As for the composition of Board of Commissioners and Directors of PT Mitra Energi Buana (Subsidiary) are:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DESEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Tentang Entitas Asosiasi**

**PT Mitra Pembangkit Persada**

Berdasarkan Akta Notaris Syarifudin, SH Nomor 01 tanggal 02 Juli 2018 telah didirikan perusahaan PT. Mitra Energi Persada Tbk dengan nama PT. Mitra Pembangkit Persada, dan modal awal sebesar 7.000 saham dengan nominal Rp7.000.000.000 yang terdiri dari 6.930 saham dengan nilai Rp 6.930.000.000,00 dimiliki oleh PT. Mitra Energi Persada dan 70 saham dengan nilai Rp70.000.000,00 dimiliki oleh PT. Mitra Energi Buana. Dan dengan susunan Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut :

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama

Tn Ivo Wongkaren

**Dewan Direksi**

Direktur Utama

Tn Said August Putra

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor: AHU-0034184.AH.01.01 tanggal 21 Juli 2018.

**PT Pembangkit Mitra Matriks**

Berdasarkan Akta Notaris Syarifudin, SH Nomor 09 tanggal 24 Juli 2018 PT Mitra Pembangkit Persada, telah mendirikan perusahaan asosiasi dengan nama PT. Pembangkit Mitra Matriks dan modal awal sebesar 40.000 saham dengan nominal Rp40.000.000.000. Modal ditempatkan dan disetor sebesar 25% atau sebesar Rp 10.000.000.000 terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000 diambil oleh pendiri, masing-masing PT Matriks Mas Rekatama 3000 lembar saham dan PT Mitra Pembangkit Persada sebesar 7000 lembar saham. Dan dengan susunan Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut :

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama

Tn Ivo Wongkaren

**Dewan Direksi**

Direktur Utama

Tn Said August Putra

Direktur

Tn Wedy Aksana

**1. GENERAL (continued)**

**d. About Association Entities**

**PT Mitra Pembangkit Persada**

Based on Notarial Deed Syarifudin, SH No. 01 dated July 02 2018 was established company of PT. Mitra Energi Persada Tbk under the name PT. Mitra Pembangkit Persada and initial capital of 7,000 shares with a nominal value of Rp 7,000,000,000 consisting of 6,930 shares with a value of Rp 6,930,000,000.00 owned by PT. Mitra Energi Persada Tbk and 70 shares with a value of Rp 70,000,000.00 owned by PT. Mitra Energi Buana. Composition of the Board of Commissioners and Directors as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner

**Board of Directors**

President Director

The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights Republic of Indonesia number: AHU-0034184.AH.01.01 dated July 21, 2018.

**PT Pembangkit Mitra Matriks**

Based on Notarial Deed Syarifudin, SH No. 09 dated July 24 2018 was established association company of PT. Mitra Pembangkit Persada under the name PT. Pembangkit Mitra Matriks and initial capital of 40,000 shares with a nominal value of Rp 40,000,000,000. Capital issued and paid in capital 25% from Authorized Capital consisting of 10,000 shares with a value of Rp 1,000,000 owned by PT. Mitra Mas Rekatama 3000 shares and PT Mitra Pembangkit Persada 7000 shares. Composition of the Board of Commissioners and Directors as follows:

**Board of Commissioner**

President Commissioner

**Board of Directors**

President Director

Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Perusahaan telah mematuhi ketentuan yang ditetapkan dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia .

Perusahaan menyajikan laporan keuangan konsolidasian yang terdiri dari posisi keuangan dan kinerja keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 untuk tujuan komparatif.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan dibawah ini:

**a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan**

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan prinsip kesinambungan usaha serta mengikuti konvensi harga historis, nilai kini, nilai realisasi bersih, dan/atau nilai wajar. Kebijakan akuntansi ini ditetapkan secara konsisten, kecuali apabila dinyatakan adanya perubahan dalam kebijakan akuntansi yang dianut.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan yang dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK diubah. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait, beberapa diubah dan standar akuntansi diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements. The Entity has compliance with the Indonesian Standards of Financial Accounting .

The Company is presenting its consolidated financial statements which consists of consolidated financial performance as at and for for the years ended December 31, 2025, and 2024 for comparative purpose.

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements are set out below:

**a. Compliance with the Financial Accounting**

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and the regulations of Financial Services Authority (OJK) for entity which is under its control and other accounting provisions in the prevailing capital market.

The consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. The consolidated financial statements are prepared based on going concern principle and historical cost basis, present value, net realizable value, and/ or fair value. The accounting policies set out consistently, except when stated to a change in accounting policy.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company and its Subsidiaries's consolidated financial statements as of December 31, 2025 and 2024 and for the periods the ended December 31, 2025 & 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Konsolidasian**

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah Indonesia, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

**c. Perubahan pada PSAK dan Interpretasi Standar  
Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

**Standar akuntansi baru**

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran.
- PSAK 117 "Kontrak Asuransi".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar baru dan revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

**Efektif 1 Januari 2026**

- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" terkait Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan, serta Mengklarifikasi penilaian Karakteristik Arus Kas untuk Aset Keuangan dengan fitur ESG-linked, Aset Keuangan dengan Fitur *non-resources* dan Instrumen yang Terikat Secara Kontraktual seperti *Tranche*.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**b. Basis for Preparation of the Consolidated Financial  
Statements**

The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company and its Subsidiaries's functional currency.

**c. Changes to SFAS and Interpretations of Financial  
Accounting Standards ("ISFAS")**

**New accounting standards**

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2025, which do not have a material impact on the consolidated financial statements, are as follows:

- Amendment to SFAS 221 "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate" related to The Lack of Interchangeability.
- SFAS 117 "Insurance Contracts".

The implementation of the above standards do not result in any changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current year or prior financial years.

New standards and amendments issued but not yet effective for the years are as follows:

**Effective 1 January 2026**

- Amendment to SFAS 109 "Financial Instruments" related to Derecognition of Financial Liabilities, as well as Clarifying the Assessment of Cash Flow Characteristics for Financial Assets with ESG-linked features, Financial Assets with Non-resource Features and Contractually Bound Instruments such as *Tranche*.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Perubahan pada PSAK dan Interpretasi Standar  
Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

**Standar akuntansi baru (lanjutan)**

Standar baru dan revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif pada tahun berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2026 (lanjutan)

- PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan" terkait Persyaratan Pengungkapan Investasi pada Instrumen Ekuitas yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain dan Menambah Ketentuan terkait Instrumen Keuangan dengan Persyaratan Kontraktual yang Mengubah Waktu atau Jumlah Arus Kas Kontraktual.

Efektif 1 Januari 2027

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" merujuk pada pengaturan dalam IFRS 18 "Presentation and Disclosure in Financial Statements", kecuali:
  1. PSAK 118 paragraf 02a tentang ruang lingkup menambahkan pengaturan bahwa PSAK 118 tidak berlaku untuk entitas syariah karena penyajian laporan keuangan syariah diatur dalam PSAK 401 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah".
  2. PSAK 118 Lampiran A tentang definisi Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dengan mengakomodir peran Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI sebagai penyusun Standar Akuntansi Keuangan, serta regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.
- Penyesuaian tahunan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan", PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 207 "Laporan Arus Kas".

Pada saat tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**c. Changes to SFAS and Interpretations of Financial  
Accounting Standards ("ISFAS") (continued)**

**New accounting standards (continued)**

New standards and amendments issued but not yet effective for the years are as follows: (continued)

Effective 1 January 2026 (continued)

- Amendment to SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures about Classification and Measurement of Financial Instruments" related to Disclosure Requirements for Investments in Equity Instruments at Fair Value Through Other Comprehensive Income and Added Provisions related to Financial Instruments with Contractual Terms that Change the Timing or Amount of Contractual Cash Flows.

Effective 1 January 2027

- SFAS 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements" refers to IFRS 18 "Presentation and Disclosure in Financial Statements", excluding:
  1. SFAS 118 paragraph 02a about the scope added rules that SFAS 118 doesn't apply to sharia entity, cause the presentation of sharia financial statements is regulated in SFAS 401 "Presentation of Sharia Financial Statements".
  2. SFAS 118 Appendix A about the definition of Indonesian Financial Accounting Standards plays a role of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("IAI") Financial Accounting Standards Board and the IAI Sharia Accounting Standards Board as Financial Accounting Standard setters, as well as capital market regulators for entities under their supervision.
- Annual improvements on SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures about Classification and Measurement of Financial Instruments", SFAS 109 "Financial Instruments" and SFAS 207 "Statements of Cash Flows".

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the management is evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements of the Company.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Kuasi Reorganisasi**

Dalam rangka memperbaiki struktur keuangan dan agar Perusahaan dapat memulai awal yang baru (fresh start) dengan neraca keuangan yang menunjukkan nilai wajar sekarang dan tanpa dibebani defisit masa lampau, pada tanggal 20 Mei 2010, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 51, "Akuntansi Kuasi Reorganisasi". Dengan metode ini, seluruh aset dan kewajiban dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya dan defisit dan selisih penilaian kembali aset dan kewajiban dieliminasi ke akun agio saham. Dengan penerapan kuasi reorganisasi, defisit dan selisih penilaian kembali pada tanggal 20 Mei 2010 sebesar Rp687.261.824 dieliminasi ke akun agio saham.

Nilai wajar aset dan kewajiban Perusahaan dalam rangka kuasi reorganisasi ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia. Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan kewajiban yang bersangkutan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan Induk. Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Entitas Anak sebagaimana dimaksud dalam Catatan 1c.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**d. Quasi-Reorganization**

*In order to improve the financial structure and so that the Company can start a new beginning (fresh start) with the balance sheet showing the current fair value and without the burden of past deficits, on May 20, 2010, the Company applies the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 51, "Accounting Quasi-Reorganization". With this method, all assets and liabilities are remeasured at fair value and the deficit and the revaluation of assets and liabilities are eliminated to the share premium account. With the implementation of quasi-reorganization, the deficit and the revaluation reserve on May 20, 2010 amounted to Rp687,261,824 eliminated to the share premium account.*

*The fair value of assets and liabilities of the Company in context of quasi-reorganization is determined based on market value. If the market value is not available, the estimated fair value is based on the best available information. Estimated fair value is determined by considering similar types of assets and the valuation technique most appropriate to the characteristics of the assets and liabilities concerned.*

*The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and its Subsidiaries, unless otherwise stated.*

*The consolidated financial statements include the financial statements of a subsidiary as mentioned in Note 1c.*

*All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its Subsidiaries as one business entity.*

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan  
Konsolidasian**

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian, dan terus dikonsolidasi sampai dengan tanggal ketika kontrol tersebut berhenti. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- vii. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan Non-pengendali (KNP) mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**e. Principles of the Consolidated Financial Statement  
Presentation**

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company and its Subsidiaries obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Losses within a subsidiary are attributed to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- i. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- ii. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- iii. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- iv. recognizes the fair value of the consideration
- v. recognizes the fair value of any investment retained;
- vi. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- vii. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan  
Konsolidasian (lanjutan)**

Transaksi dengan Entitas non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Perbedaan antara nilai wajar yang dibayar dan saham yang diakuisisi atas nilai tercatat asset Entitas Anak dicatat pada ekuitas.

**f. Kas dan Setara Kas**

Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, deposito, investasi jangka pendek lainnya yang sangat likuid dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, dan cerukan. Dalam laporan posisi keuangan, cerukan disajikan dalam liabilitas lancar.

**g. Aset Keuangan**

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran**

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- a) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- b) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**e. Principles of the Consolidated Financial Statement  
Presentation (continued)**

The transactions with non-controlling interest that do not result in a loss of control are accounted for as an equity transaction (i.e., a transaction with owners in their capacity as owner). The difference between the fair value of any consideration paid and in the relevant acquired share of the carrying value of the net assets of the Subsidiary is recorded in equity.

**f. Cash and Cash Equivalents**

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

**g. Financial Assets**

**i. Classifications, recognition and measurement**

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following two categories:

- a) Financial assets at amortised cost; and
- b) Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Company's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**g. Aset Keuangan (lanjutan)**

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)**

Perusahaan melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Perusahaan telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Pembelian dan penjualan aset keuangan diakui pada saat tanggal perdagangan dimana, Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah kadaluwarsa atau dialihkan dan Perusahaan telah mengalihkan secara substansial risiko dan manfaat atas kepemilikan.

Saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan, dalam hal aset keuangan diukur dengan nilai wajar tidak melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**g. Financial Assets (continued)**

**i. Classifications, recognition and measurement (continued)**

The Company reclassifies debt instruments when and only when its business model for managing those assets changes.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Company has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at FVOCI.

The Company reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on trade date, being the date on which the Company commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**g. Aset Keuangan (lanjutan)**

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)**

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Berikut adalah kategori pengukuran dalam mengklasifikasikan instrumen utang:

- a) Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/(kerugian) lainnya bersama dengan keuntungan dan kerugian selisih kurs. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laba rugi.
- b) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pendapatan/(beban) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada pendapatan/(beban) lain-lain, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**g. Financial Assets (continued)**

**i. Classifications, recognition and measurement  
(continued)**

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Company's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. The followings are measurement categories into which the Company classifies its debt instruments:

- a) *Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows, where those cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in other gains/(losses) together with foreign exchange gains and losses. Impairment losses are presented as separate line items in profit or loss.*
- b) *FVOCI: Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other income/(expenses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other income/(expenses), and impairment expenses are presented as separate line items in profit or loss.*

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**g. Aset Keuangan (lanjutan)**

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)**

Instrumen ekuitas

Perusahaan selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Dimana manajemen Perusahaan telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain. Tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Perusahaan untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

**ii. Penghentian pengakuan**

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

**iii. Saling hapus antar instrumen**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

**h. Biaya Dibayar Di muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan dengan metode garis lurus sesuai masa manfaatnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**g. Financial Assets (continued)**

**i. Classifications, recognition and measurement  
(continued)**

Equity instruments

The Company subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Company has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Company's right to receive payments is established. Impairment losses on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from changes in fair value.

**ii. Derecognition**

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

**iii. Offsetting financial instruments**

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

**h. Prepaid expenses**

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**i. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<b>Tahun / Years</b>	
Jaringan pipa	16	Pipeline
Mesin Kompresor	16	Compressor
Mesin Combine Heat Power (CHP)	8	Combine Heat Power (CHP) Unit
Perlengkapan jaringan pipa	4	Pipeline equipment
Ruang operator dan pagar keliling	4	The operator station and fence
Inventaris kantor	4	Office equipment
Tanda peringatan dan patok	4	Warning sign and row
Radio komunikasi	4	Radio communications
Perlengkapan analisa gas	4	Gases analysis equipment
Partisi gedung	4	Building partition
Peralatan survey	4	Office equipment
Penangkal petir	4	Lightning rod
Kendaraan	4	Vehicle

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dibebankan pada laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat tersedia untuk digunakan, seperti ketika berada dalam lokasi dan kondisi yang diinginkan agar bisa mampu beroperasi sesuai dengan yang dikehendaki oleh manajemen.

Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**i. Fixed Assets**

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Assets under construction and installation are stated at cost.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

Nilai residu, taksiran masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, pada akhir tahun, jika perlu.

Aset tetap yang dihentikan dan dimiliki untuk dijual, berhenti dari yang disusutkan dan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual dalam kelompok aset lainnya. Aset yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai terendah antara nilai buku atau nilai wajar.

**j. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset yang tentu membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mendapatkan siap untuk digunakan atau dijual sesuai tujuannya dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode tersebut terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan peminjaman dana.

Perusahaan mulai mengkapitalisasi biaya pinjaman sebagai bagian biaya perolehan aset kualifikasian pada tanggal awal, yaitu tanggal ketika Perusahaan pertama kali memenuhi semua kondisi berikut:

- i. terjadinya pengeluaran untuk aset;
- ii. terjadinya biaya pinjaman;
- iii. Perusahaan telah melakukan aktivitasnya yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

Perusahaan menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya telah selesai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**i. Fixed Assets (continued)**

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

Fixed asset which is discontinued and held for sale, ceased of being depreciated and reclassified as asset held for sale in other assets account. Assets held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

**j. Borrowing Costs**

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets. All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Company and its Subsidiaries incurs in connection with the borrowing of funds.

The company began to capitalize borrowing costs as part of the cost of a qualifying asset at an early date, that is the date when the company first meet all of the following conditions:

- i. the expenditures for the asset;
- ii. the cost of borrowing;
- iii. The Company has conducted its activities necessary to prepare the asset to be used or sold in accordance with the point.

The Company stop the capitalization of borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset to be used or sold in accordance with the intention has been completed.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**k. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal dengan biaya. Biaya aset takberwujud yang diperoleh dalam penggabungan usaha adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi pada tahun dimana pengeluaran tersebut terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud yang dinilai baik terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan kehidupan terbatas diamortisasi selama umur ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mungkin terganggu. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada akhir setiap periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan yang aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan kehidupan terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset tak berwujud dengan masa manfaat tak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian kehidupan terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah kehidupan terbatas terus menjadi dukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tak terbatas untuk terbatas dibuat secara prospektif.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**k. Intangible Assets**

*Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any. Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.*

*The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.*

*Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.*

*Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.*

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**k. Aset Takberwujud (lanjutan)**

Perusahaan mengakui aset takberwujud apabila kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal. Perusahaan mengakui aset takberwujud sebesar biaya perolehan.

Perusahaan melakukan pengukuran setelah pengakuan awal aset takberwujud dengan menggunakan metode biaya, dimana suatu aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Sumber terjadinya aset takberwujud Perusahaan yang berasal dari pembelian pengukuran nilai wajar dan penangguhan biaya.

Pos ini antara lain mencakup:

- Beban ditangguhkan, adalah beban-beban yang telah dikeluarkan dan mempunyai manfaat lebih dari satu tahun, yaitu:
  - a) Hubungan kontraktual pelanggan diperoleh dalam kerjasama usaha diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hubungan kontraktual pelanggan memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus selama umur yang diharapkan dari hubungan pelanggan.
  - b) Beban rehabilitasi gedung sewa, diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya. Beban ditangguhkan meliputi perangkat lunak komputer, beban penawaran perdana reksadana dan lain-lain. Beban ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya.

Aset tak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai taksiran masa manfaat selama 5 (lima) tahun. Tarif amortisasi aset takberwujud adalah sebesar 20 % per tahun.

Perusahaan menghentikan pengakuan aset takberwujud jika dilepas atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**k. Intangible Assets (continued)**

The Company recognizes an intangible assets if it is likely big will acquire economic benefits in the future period from such assets and cost of that asset can be measured reliably. Company recognizes an intangible assets at acquisition cost.

The Company take measurements after the initial recognition of intangible assets using the cost method, whereby an intangible asset carried at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Sources of the company's intangible assets arising from the purchase of fair value measurement, and deferred charges.

This Account include the following:

- *Deferred charges is expenses that spent and having benefit for more than one year, namely;*
  - *Contractual customer relationships acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. The contractual customer relations have a limited useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight line method over the expected life of the customer relationship.*
  - *Rehabilitation expense of leased building shall be amortized as per the benefit period. Deferred charges include computer software, charge in relation to initial offering of mutual funds, and others. Differed charges are amortized over their estimated useful lives.*

*Intangible assets are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of five (5) tahun. Tarif amortization of intangible assets amounted to 20% per year.*

*Stop the recognition of an intangible asset company if released or not there anymore future economic benefits are expected from its use or disposal*

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**I. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Perusahaan dianggap memiliki pengaruh signifikan, apabila memiliki, secara langsung maupun tidak langsung 20% atau lebih hak suara Entitas Asosiasi, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan.

Perusahaan dianggap tidak memiliki pengaruh signifikan, apabila memiliki secara langsung maupun tidak langsung kurang dari 20% hak suara Entitas Asosiasi, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan memiliki pengaruh signifikan.

Laba atau rugi mencerminkan hasil usaha entitas asosiasi. Jika ada telah terjadi perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang berasal dari transaksi antara Perusahaan dan entitas asosiasi yang belum direalisasi dieliminasi sampai sebatas kepemilikan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Bagian laba dari entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi. Ini adalah laba yang tersedia bagi pemegang saham entitas asosiasi dan karena itu adalah laba setelah pajak KNP di Entitas Anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi dipersiapkan untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak. Jika diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk membawa kebijakan akuntansi yang sesuai dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif dan LPHE tidak menerbitkan harga pasar wajar untuk instrumen keuangan tersebut, Perusahaan menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- i Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar, yaitu harga penutupan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**I. Investment in Associates**

The Company is considered to have significant influence, if it has, directly or indirectly, 20% or more of the voting rights Associates, unless it can be clearly demonstrated that the Company does not have significant influence.

The Company considered to have no significant effect, if it has directly or indirectly less than 20% voting rights Associates, unless it can be clearly demonstrated that the Company has significant influence.

The profit or loss reflects the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and the associates are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates.

The share of profit of an associate is shown on the face of the profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore is profit after tax NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Company and its Subsidiaries. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Company and its Subsidiaries.

If the market for a financial instrument is not active and does not publish LPHE fair market price for these financial instruments, the Company establishes fair value by using valuation techniques. The fair value of financial assets and financial liabilities are determined by using valuation techniques and assumptions as follows:

- i The fair value of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded in active markets is determined by reference to quoted market prices, the closing price.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED  
DESEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**I. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

- ii Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai dengan mode penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas yang dengan menggunakan harga transaksi pasar kini yang diobservasi dan kuotasi dealer untuk didiskontokan instrumen serupa.
- iii Jika harga tersebut diatas tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskontokan bisa dilakukan dengan menggunakan tingkat bunga pengembalian sesuai dengan durasi instrumen keuangan.

**m. Goodwill**

*Goodwill* merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas aset bersih yang dapat diidentifikasi Entitas Anak, asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal efektif akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi mereka dari aset teridentifikasi pada tanggal akuisisi.

Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih yang diakuisisi, selisih tersebut diakui langsung dalam laporan laba-rugi konsolidasi. *Goodwill* pada akuisisi entitas asosiasi dan entitas yang dikendalikan bersama-sama termasuk dalam investasi pada entitas asosiasi dan *jointly controlled entities*. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai.

*Goodwill* atas akuisisi Entitas Anak diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. *Goodwill* dialokasikan untuk Unit Penghasil Kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan pengujian penurunan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan Entitas Anak, asosiasi dan pengendalian bersama termasuk nilai tercatat *goodwill* yang berkaitan dengan entitas dijual.

**n. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis forward looking untuk seluruh saldo piutang usaha. Selain untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**I. Investment in Associates (continued)**

- ii *The fair value of financial assets and other financial liabilities are determined in accordance with the applicable modes pricing generally based on cash flow analysis using prices observed current market transactions and dealer quotes for similar instruments are discounted.*
- iii *If the above prices are not available, discounted cash flow analysis can be done using an interest rate of return in accordance with the duration of the financial instrument.*

**m. Goodwill**

*Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company and its Subsidiaries's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, associate or jointly controlled entity at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date.*

*If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit and loss account. Goodwill on acquisitions of associates and jointly controlled entity is included in investment in associates and jointly controlled entities. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment loss.*

*Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually. Goodwill is allocated to cash-generating units or Company and its Subsidiaries of cash-generating units for the purpose of impairment testing.*

*The profit or loss on disposal of subsidiaries, associates and jointly controlled entities includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.*

**n. Impairment of financial assets**

*The Company applies the "simplified approach" to measure Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward looking basis for all trade receivables. Other than trade receivables, the Company applies general model to measure ECL.*

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)**

Perusahaan menilai berdasarkan basis forward looking untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan potensial atas nilai aset keuangan.

**o. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal. Dimana Perusahaan dan Entitas Anak mengharapkan beberapa atau semua ketentuan yang harus diganti, penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah, tetapi hanya jika penggantian itu hampir pasti. Setiap biaya yang berkaitan dengan ketentuan disajikan dalam laporan laba rugi bersih sebesar penggantian apapun.

Provisi direviu pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

**p. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan sesuai dengan PSAK No. 56 tentang "Laba Per Saham".

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham yang bersifat dilutif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**n. Impairment of financial assets (continued)**

The Company assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of financial assets.

**o. Provision**

Provisions are recognized when the Company and its Subsidiaries has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Company and its Subsidiaries expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**p. Earnings per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the current year in accordance with PSAK No. 56, "Earnings Per Share".

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the profit or loss attributable to regular shareholders of the parent company by number of weighted average outstanding shares, for the effects of all instruments of potentially dilutive shares.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Kombinasi Bisnis**

Perusahaan mencatat kombinasi bisnis dengan menerapkan metode akuisisi. Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mencatat akuisisi pada tanggal dimana Perusahaan memperoleh pengendalian atas pihak yang diakuisisi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengakui goodwill pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih dari (a) nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur menggunakan nilai wajar pada tanggal akuisisi, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi dengan (b) jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengakui kombinasi bisnis sebagai pembelian dengan diskon, apabila nilai (b) melebihi nilai agregat (a) pada paragraf di atas. Perusahaan mengakui keuntungan pembelian dengan diskon dalam laporan laba rugi pada tanggal akuisisi dan keuntungan tersebut diatribusikan kepada pihak pengakuisisi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap akan mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan (kerugian) yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengakui nilai wajar tanggal akuisisi atas imbalan kontinjensi sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam pertukaran untuk pihak yang diakuisisi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengukur aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Perusahaan mengakui *goodwill* pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih atas nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas pada tanggal akuisisi dengan selisih jumlah aset teridentifikasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**q. Business Combination**

*The Company recorded business combination by applying the acquisition method. The Company as the acquirer records acquisition at the date when the Company obtains control over the acquiree.*

*Corporate acquirer recognizes goodwill as of the acquisition date is measured as the difference of (a) the aggregate value of the consideration transferred is measured using the fair value at the acquisition date, the amount of any non-controlling interest in the acquiree, and the fair value of the equity interests held by the acquirer in the acquiree with (b) the number of identifiable assets acquired and liabilities taken over on the date of acquisition.*

*The Company as the acquirer recognizes as a purchase business combination with a discount, if the value of (b) exceeds the aggregate value (a) in the above paragraph. Company recognized gains of purchase with a discount in the income statement at the date of acquisition and the gain attributable to the acquirer.*

*The Company as the acquirer in a business combination is achieved in stages will re-measure previously held equity interest at acquisition date fair value and recognizes gains (losses) resulting in the income statement.*

*The Company as the acquirer recognizes the fair value on the date of acquisition contingent consideration as part of the consideration transferred in exchange for the acquiree.*

*The Company as the acquirer to measure the identifiable assets acquired and liabilities taken over by the fair value at the acquisition date.*

*The Company recognized goodwill on the acquisition date, measured as the difference between the aggregate value of the benefit transferred, the amount of non-controlling interest of the acquired and the fair value of equity interests at the date of acquisition by the difference in the number of assets identified.*

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal atas kombinasi bisnis sebagai berikut:

- i. Hak yang diperoleh kembali yang diakui sebagai aset takberwujud diamortisasi selama sisa periode kontraktual;
- ii. Liabilitas kontinjensi diakui pada nilai yang lebih tinggi antara jumlah yang seharusnya diakui sesuai dengan PSAK 237 dan jumlah yang pada awalnya diakui setelah dikurangi akumulasi amortisasi yang diakui sesuai dengan PSAK 23 (revisi 2010);
- iii. Kolektibilitas aset indemnifikasi;
- iv. Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi yang bukan merupakan penyesuaian periode pengukuran;
- v. Perusahaan melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* secara periodik.

**r. Imbalan Kerja**

**Program Pensiun**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti atau program asuransi jaminan hari tua untuk seluruh karyawan tetapnya sesuai peraturan Perusahaan. Kontribusi Perusahaan dicatat sebagai beban tahun berjalan.

**Imbalan Kerja Lainnya**

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No 11/2020, dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021. Berdasarkan PSAK No 24 (Revisi 2013), biaya imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*.

**s. Sewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**q. Business Combination (continued)**

Measurement after initial recognition of the business combination as follows:

- i. Rights that are recognized as recoverable assets dimortisasi takberwujud for the rest of the contractual period;
- ii. Contingent liabilities recognized at the higher value between the amount that should be recognized in accordance with PSAK 237 and the amount initially recognized less accumulated amortization recognized in accordance with PSAK 23 (revised 2010);
- iii. Collectibility of indemnification asset;
- iv. Changes in fair value of contingent benefits that are not measurement period adjustments;
- v. Company testing impairment value of goodwill on a periodic.

**r. Employee Benefits**

**Pension Plans**

The Company established defined benefits pension plans or insurance program covering post-retirement for all their permanent employees in accordance with their policies. The contributions of the Company are charged directly to current operations.

**Other Employee Benefits**

The Company and its Subsidiaries recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 11/2020, and Government Regulations No. 35 year 2021. Under PSAK No. 24 (Revised 2013), the cost of providing employee benefits is determined using the *projected-unit-credit* actuarial valuation method.

**s. Leases**

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**s. Sewa (lanjutan)**

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan mempertimbangkan apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  - a) Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  - b) Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non sewa.

Perusahaan hanya memiliki perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa. Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**s. Leases (continued)**

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company considers whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:
  - a) The Company has the right to operate the asset; or
  - b) The Company has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company only has lease agreement where the Company act as a lessee. The Company recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**s. Sewa (lanjutan)**

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**s. Leases (continued)**

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.*

*Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

*The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Sejak 1 Januari 2020, Perusahaan telah menerapkan PSAK 72 (PSAK 115) yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

- a) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
- c) Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
- d) Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
- e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a) Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan pelayanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Beban

Beban diakui pada saat terjadi berdasarkan konsep akrual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**t. Revenue and Expense Recognition**

From 1 January 2020, the Company has applied SFAS 72 (SFAS 115), which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- a) Identify contract(s) with a customer
- b) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- c) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- d) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus margin.
- e) Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a) A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer);
- b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Expenses

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**u. Saldo dan Transaksi dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak dicatat dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui dalam arus laba konsolidasi periode atau rugi, kecuali untuk keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing pertukaran ke dalam mata uang penyajian dari Perusahaan, yang diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2025</b>
Dolar AS	16.782

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui dalam arus laba konsolidasi periode atau rugi, kecuali untuk keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing pertukaran ke dalam mata uang penyajian dari Perusahaan, yang diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**u. Foreign Currency Transactions and Balances**

The accounting records of the Company and its Subsidiaries are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Company, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<b>31 Desember/ December 2024</b>	
	16.162	US Dollar

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Company, which are recognized directly in other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**v. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika:

- i. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak:
  - a. mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan Entitas Anak;
  - b. memiliki kepentingan dalam entitas dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anak; atau
  - c. memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anak;
- ii. suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak;
- iii. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan dan Entitas Anak sebagai venturer;
- iv. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak atau induk;
- v. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- vi. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- vii. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi antara pihak-pihak terkait.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak hubungan istimewa telah diungkapkan dalam Catatan yang relevan di sini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**v. Transaction with Related Parties**

A party is considered to be related to the Company and its Subsidiaries if:

- i. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party:
  - a. controls, is controlled by, or is under common control with, the Company and its Subsidiaries;
  - b. has an interest in the Company and its Subsidiaries that gives it significant influence over the Company and its Subsidiaries; or,
  - c. has joint control over the Company and its Subsidiaries;
- ii. the party is an associate of the Company and its Subsidiaries;
- iii. the party is a joint venture in which the Company and its Subsidiaries is a venturer;
- iv. the party is a member of the key management personnel of the Company and its Subsidiaries or its parent;
- v. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- vi. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- vii. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Company and its Subsidiaries, or of any entity that is a related party of the Company and its Subsidiaries.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**w. Pajak Penghasilan**

Pajak Final

Pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final disajikan sebagai bagian dari beban pajak.

Beban pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final telah dibayar dan jumlah dibebankan sebagai beban pajak pada perhitungan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak Non-Final

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk transaksi-transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung dalam ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**w. Income Taxes**

Final Tax

Taxes on income subject to final tax is presented as part of the tax burden.

Tax expenses on income subjected to final income tax is recognized proportionally with total income recognized during the current period for accounting purposes. The difference between total final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Non-Final Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED**

**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**w. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi nilai tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam nilai yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**w. Income Taxes (continued)**

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are included in the consolidated statement of comprehensive income of the current year.*

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**w. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan dan Entitas Anak bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**x. Persediaan Gas**

Persediaan adalah nilai gas yang belum digunakan oleh Perusahaan jika pemakaian gas di bawah volume minimum yang disepakati. Sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) antara Perusahaan dengan PT Medco EP (Produsen Gas), terdapat minimum volume atas pembelian gas (*Take or Pay*). Atas transaksi tersebut pada tahun 2018 dan sebelumnya dicatat oleh Perusahaan dalam akun Piutang Usaha- PT Medco. Untuk penyajian yang lebih informatif, pada Laporan Keuangan PT MEB tahun 2019, sesuai dengan PSAK 202 tentang Persediaan, transaksi tersebut direklasifikasi kedalam akun Persediaan.

Nilai persediaan akan berkurang apabila Perusahaan melakukan kompensasi sebelum jangka waktu yang ditentukan dalam PJBG (catatan 5).

**y. Biaya Dibayar Dimuka-Toll Fee**

Sesuai dengan Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui pipa antara MEB dan PT Pertamina Gas, terdapat minimum volume atas pengangkutan gas (*Ship or Pay*). Hal itu mengakibatkan timbulnya jasa pengangkutan gas yang belum digunakan oleh perusahaan. Jika jasa tersebut digunakan di bawah volume minimum yang disepakati, atas transaksi tersebut pada tahun 2018 dan sebelumnya dicatat oleh Perusahaan dalam akun Piutang Usaha-Pertamina Gas. Untuk penyajian yang lebih informatif, pada Laporan Keuangan MEB tahun 2019, atas jasa yang belum digunakan tersebut direklasifikasi kedalam Biaya dibayar Dimuka - Toll Fee.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**w. Income Taxes (continued)**

*Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company and its Subsidiaries intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.*

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company and its Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.*

**x. Gas Inventories**

*Gas Inventories is the value of unused gas by Company, if the using of gas under the minimum volume to be agreed. Regard to The Gas Sales Agreement between Company with PT Medco EP ( Gas Producer), there are the minimum volume of buying gas (Take or Pay) .In 2018 and before for that transaction is recorded by company on Trade- A/R - PT Medco. To the good informative presentation, on the financial reports PT MEB in 2019 , the transaction to be reclassified on IGas Inventories account based on SFAS Nr. 202 about Inventories.*

*The value of gas inventories will reduced if Company compensates before the end of time shedule which declared on The Gas Sales Agreement.*

**y. Prepaid Expenses - Toll Fee**

*Regarding to The Agreement of Gas Handling thru pipe between MEB and PT Pertamina Gas, stated the minimum volume for gas handling (Ship or Pay). The effect of its , there are the value of services of gas handling which unused by company. If the services used under the minimum volume to be agreed, in 2018 and the years before , transaction recorded by company on A/R -Trade of PT Pertamina Gas. To the good informative presentation, on the financial reports PT MEB in 2019 , the transaction to be reclassified on Prepaid expenses -Toll Fee account.*

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED  
DESEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI  
PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan, dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian tentang asumsi dan estimasi ini dapat menimbulkan dampak yang membutuhkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

**Penilaian**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dijelaskan dalam Catatan 2.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan menghitung KKE piutang usaha dan piutang lain-lain. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Perusahaan menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi forward-looking. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

**3. VALUATION, ESTIMATION AND SIGNIFICANT  
ACCOUNTING ASSUMPTION**

The preparation of the Company and its Subsidiaries's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**Judgments**

In the process of applying the Company and its Subsidiaries's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial instruments

The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiaries's accounting policies disclosed in Note 2.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company calculates ECL for trade receivables and other receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Company adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Ini adalah mata uang yang terutama mempengaruhi pendapatan dan biaya jasa rendering. Berdasarkan penilaian manajemen Entitas Anak yang Perusahaan dan Perusahaan dan mata uang fungsional Entitas Anak adalah dalam mata uang Rupiah.

Going concern

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dan meyakini bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak menyadari adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan terus disusun atas dasar kelangsungan usaha.

**Pertimbangan dan Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas serta penjualan bersih dan beban-beban yang dilaporkan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut. Prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Dalam menyusun laporan keuangan, manajemen telah menggunakan pertimbangan dan estimasi terbaiknya atas jumlah tertentu. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah berdasarkan evaluasi manajemen atas fakta dan keadaan yang relevan pada tanggal laporan keuangan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, dan perbedaan antara estimasi dan realisasi dibebankan atau dikreditkan pada operasi tahun berjalan.

**3. VALUATION, ESTIMATION AND SIGNIFICANT  
ACCOUNTING ASSUMPTION (continued)**

Determination of functional currency

The functional currencies of the Company and its Subsidiary are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company and its subsidiary's management assessment, the Company and its Subsidiary's functional currency is in Rupiah.

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

**Judgements and Source of Uncertainty Estimation**

The preparation of financial statements in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the amounts of assets and liabilities as well as net sales and expenses reported. Because of the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates. Generally accepted accounting principles in Indonesia also requires management to exercise judgment in the process of applying the Company's accounting policies.

In preparing the financial statements requires management to make judgments and estimates its best over a certain amount. Judgments and estimates used in the financial statements are based on management's evaluation of the facts and circumstances relevant to the financial statement date. Actual results could differ from those estimates, and the difference between the estimated and realization is charged or credited to current operations.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan dan Sumber Estimasi Ketidakpastian  
(lanjutan)**

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Penilaian instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak membawa aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan untuk pengukuran nilai wajar ditentukan dengan menggunakan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar akan berbeda jika Perusahaan dan Entitas Anak digunakan metode penilaian yang berbeda. Setiap perubahan dalam nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan akan mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Perusahaan melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk goodwill. Aset nonkeuangan lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (dengan mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), sumber daya dan cadangan mineral, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan, dapat mempengaruhi perhitungan nilai terpulihkan secara material.

**3. VALUATION, ESTIMATION AND SIGNIFICANT  
ACCOUNTING ASSUMPTION (continued)**

**Judgements and Source of Uncertainty Estimation  
(continued)**

Information on the major assumptions made about the future and a major source of estimation uncertainty on the other end of the reporting period, which have a significant risk of resulting in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period described below.

Valuation of financial instruments

The Company and its Subsidiaries carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company and its Subsidiaries utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and its Subsidiaries's profit or loss.

Impairment of non-financial assets

The Company tests annually whether goodwill suffered any impairment. Other non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the expected production and sales volume, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), mineral resources and reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure, could materially affect the recoverable amount calculations.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan dan Sumber Estimasi Ketidakpastian  
(lanjutan)**

Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan membuat penyisihan piutang ragu-ragu setiap akhir tahun buku berdasarkan analisa atas ketertagihan piutang dan pinjaman yang diberikan. Penyisihan dibentuk terhadap pinjaman yang diberikan dan piutang apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa saldo tersebut tidak akan tertagih. Identifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang tidak tertagih memerlukan pertimbangan dan estimasi. Apabila ekspektasi berbeda dari estimasi awal, maka perbedaan ini akan berdampak terhadap nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang serta biaya piutang tak tertagih pada periode mana perubahan estimasi tersebut terjadi. Pertimbangan dan estimasi tersebut menjadi dasar dalam menghitung penyisihan penurunan nilai piutang dari kemungkinan tidak tertagihnya dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Nilai perolehan piutang terdiri atas piutang usaha atas penjualan gas dan piutang berelasi dikurangi cadangan penyisihan kemungkinan tidak tertagih dan penurunan nilai piutang dengan menggunakan metode suku bunga efektif berdasarkan taksiran umur piutang. Manajemen mengestimasi taksiran umur piutang sampai dengan penyelesaiannya dalam 3 (tiga) periode, yaitu: 1 tahun; 2 tahun; dan 3 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat penyelesaian dapat mempengaruhi umur piutang, dan karenanya biaya penyisihan piutang masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto Piutang Usaha Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp24.745.323.219 (Catatan 7), nilai tercatat neto piutang lain-lain sebesar Rp4.726.680.638 (Catatan 8).

Penyusutan aset tetap

Biaya aset tetap disusutkan secara garis lurus selama estimasi masa manfaat. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap tersebut berada dalam 4 sampai 16 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. VALUATION, ESTIMATION AND SIGNIFICANT  
ACCOUNTING ASSUMPTION (continued)**

**Judgements and Source of Uncertainty Estimation  
(continued)**

Allowance for doubtful accounts

The Company make allowance for doubtful accounts each financial year end based on the analysis of the collectability of receivables and loans. Allowance established against loans and receivables whenever events or changes in circumstances indicate that the balance will not be collectible. Identification of the loans and receivables are not collectible requires judgment and estimation. If expectations differ from initial estimates, these differences will impact the carrying value of loans and receivables as well as the cost of bad debts in the period where the change in estimate occurs. Judgments and estimates are the basis for calculating the allowance for impairment of receivables from unlikely tertagihnya using the effective interest rate method.

The acquisition value of receivables consists of receivables on the sale of gas and related receivables less allowance for doubtful possibilities and impairment of receivables using the effective interest method over the estimated life of the receivables. Management estimates the useful life of receivables up to its completion within three (3) periods, namely: 1 year; 2 years; and 3 years. This is the age that generally expected in the industry in which the Company does business. Completion rate changes can affect the aging of receivables, and hence the cost of future allowance may be revised. Accounts Receivable net carrying value of the Company as of December 31, 2025 amounted to Rp24,745,323,219 (Note 7), Other Receivables net carrying value amounted to Rp4,726,680,638 (Note 8).

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 16 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its Subsidiaries conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan dan Sumber Estimasi Ketidakpastian  
(lanjutan)**

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap instalasi jaringan pipa selama 16 (enam belas) tahun, dan aset tetap lainnya selama 4 (empat) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp171.845.523.657 (Catatan 13).

Pensiun dan kesejahteraan karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan di masa depan, tingkat *turn-over* tahunan karyawan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan Entitas Anak diakui segera dalam laba atau rugi dan ketika mereka terjadi.

**3. VALUATION, ESTIMATION AND SIGNIFICANT  
ACCOUNTING ASSUMPTION (continued)**

**Judgements and Source of Uncertainty Estimation  
(continued)**

The estimated useful lives of fixed assets

The useful life of the asset is determined based utility company expected from use of the asset. These estimates are determined based on internal technical evaluation and experience of the Company for similar assets. The useful life of each asset is reviewed periodically and adjusted when the forecasts differ from previous estimates due to wear and tear, technical obsolescence and commercial, legal or other limitations on the use of assets. It is possible that future results of operations may be significantly affected by changes in the amount and the time of recording the cost resulting from changes in the factors mentioned above.

Changes in useful lives of fixed assets and investment properties can affect the amount of depreciation expense recognized and the carrying value of fixed assets.

The estimated useful lives of fixed assets

Cost of acquisition of fixed assets are depreciated using the straight-line method based on the estimated economic useful life. Management estimates the useful lives of the assets, the installation of pipelines for 16 (sixteen) years, and other fixed assets for 4 (four) years. This is the age that generally expected in the industry in which the Company does business. Changes in the level of usage and technological developments could affect the economic useful lives and residual value of assets, and therefore future depreciation charges may be revised. The net carrying value of fixed assets of the Company on December 31, 2025 amounted to Rp171.845.523.657 (Note 13).

Pension and employee benefits

The determination of the Company and its Subsidiaries's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee *turn-over* rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its Subsidiaries's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan dan Sumber Estimasi Ketidakpastian  
(lanjutan)**

Pensiun dan kesejahteraan karyawan (lanjutan)

Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan dan Entitas Anak atau perubahan signifikan dalam asumsi Perusahaan dan Entitas Anak mungkin material mempengaruhi liabilitas diestimasi untuk pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan karyawan.

Penyisihan Imbalan Pasca Kerja

Pada tahun 2015 entitas merubah kebijakan akuntansi Imbalan Kerja berdasarkan PSAK 24 Revisi 2013 yaitu mengakui keuntungan / (kerugian) aktuarial seluruhnya pada pendapatan komprehensif lain. Semula berdasarkan PSAK 24 Revisi 2010 menghitung keuntungan / (kerugian) aktuarial yang diakui dalam laba rugi tahun berjalan melalui pendekatan koridor.

Penentuan beban dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera dalam laporan laba rugi komprehensif dan pada saat terjadi.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat neto atas liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp3.247.681.552 (Catatan 24) dan beban imbalan kerja adalah Rp365.110.999 (catatan 24).

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan terlibat dalam menentukan taksiran pajak penghasilan badan. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas untuk masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak penghasilan badan akan jatuh tempo.

**3. VALUATION, ESTIMATION AND SIGNIFICANT  
ACCOUNTING ASSUMPTION (continued)**

**Judgements and Source of Uncertainty Estimation  
(continued)**

Pension and employee benefits (continued)

While the Company and its Subsidiaries believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its Subsidiaries's actual experiences or significant changes in the Company and its Subsidiaries's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Provision for Post-employee Benefits

In 2015, the entity changes accounting policies based on the Employee Benefits IAS 24 Revised 2013 which recognizes gains / (losses) on actuarial entirely in other comprehensive income. Originally based on the IAS 24 Revised 2010 calculating gains / (losses) are recognized in income for the year through the corridor approach.

Determination of expenses and liabilities for employees' benefits depend on the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increases, annual employee resignation rate, level of disability, retirement age and mortality rates. Actual results that differ from the assumptions determined by the Company are recognized immediately in the statement of comprehensive income and in the event.

While the Company believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions determined by the Company may materially affect the estimated liabilities for employee benefits liabilities and net employee benefits expense. The net carrying value on employee benefits liabilities on December 31, 2025 amounted to Rp3,247,681,552 (Note 24) and employee benefits expense is 365,110,999 (note 24)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiaries recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan dan Sumber Estimasi Ketidakpastian  
(lanjutan)**

Taksiran Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Jumlah tercatat pajak penghasilan badan pada laporan keuangan Per 31 Desember 2025 adalah Rp4.798.529.340 (Catatan 27).

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang kemungkinannya besar bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Jumlah tercatat Aset Pajak Tangguhan dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2025, adalah sebesar Rp13.686.876.120 (Catatan 27)

**4. AKUISISI**

Sesuai dengan akta notaris No. 283 tanggal 30 Juni 2008 dari Notaris Sutjipto, SH. Perusahaan telah melakukan *reverse acquisition* dengan menerapkan metode pembelian atas aset dan kewajiban Perusahaan oleh PT Aldhi Pratama Bersama sebanyak 95,61% saham seri C.

**3. VALUATION, ESTIMATION AND SIGNIFICANT  
ACCOUNTING ASSUMPTION (continued)**

**Judgements and Source of Uncertainty Estimation  
(continued)**

Estimated Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period is calculated based on applicable tax rates.

Significant judgment is made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations that ultimately tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Company records a liability for corporate income tax is based on estimates of whether there are additional corporate income tax. The carrying amount of corporate income tax in the financial statements As December 31, 2025 is Rp4,798,529,340 (Note 27).

Deferred Tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, all the great likelihood that taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized. Significant estimates by management is required in determining the total deferred tax assets that can be recognized, based on current usage and the level of taxable income and future tax planning strategies.

The carrying amount of deferred tax assets in the financial statements on December 31, 2025, amounted Rp13,686,876,120 (Note 27)

**4. ACQUISITION**

In accordance with the notarial deed No. 283 dated June 30, 2008, Notary Sutjipto, SH. The Company has been doing a reverse acquisition by applying the purchase method of assets and liabilities of the Company by PT Aldhi Pratama Bersama as much as 95,61% share of series C.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>31 Desember/ December 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	9.535.304	13.526.606	Rupiah
Dolar AS	1.995.715	1.921.985	US Dollar
(31 Desember 2025 USD 118,92; 31 Desember 2024 USD 118,92)			(December 31, 2025 USD 118.92; December 31, 2024 USD 118.92)
<b>Jumlah kas</b>	<b>11.531.019</b>	<b>15.448.591</b>	<b>Total cash on hand</b>
<b>Bank - Pihak Ketiga</b>			<b>Cash in Banks - Third Parties</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	553.924.794	397.106.922	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	24.096.193	24.096.193	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank BNI	3.498.436	3.498.436	PT Bank BNI
PT Bank Victoria	2.846.602	2.943.441	PT Bank Victoria
PT Maybank	32.345	897.985	PT Maybank
PT Bank OCBC NISP	-	281.206	PT Bank OCBC NISP
PT Bank BCA	21.485	21.485	PT Bank BCA
Jumlah	584.419.855	428.845.668	Total
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Mandiri Tbk	163.259.733	18.231.310	PT Bank Mandiri Tbk
(31 Desember 2025 USD 9.728,26; 31 Desember 2024 USD 1.128,04)			(December 31, 2025 USD 9,728.26; December 31, 2024 USD 1,128.04)
PT Bank Mega Tbk	2.623.195	2.526.283	PT Bank Mega Tbk
(31 Desember 2025 USD 156,31; 31 Desember 2024 USD 156,31)			(December 31, 2025 USD 156.31 December 31, 2024 USD 156.31)
PT Bank Victoria	412.220	396.991	PT Bank Victoria
(31 Desember 2025 USD 24,56; 31 Desember 2024 USD 24,56)			(December 31, 2025 USD 24.56; December 31, 2024 USD 24.56)
Jumlah	166.295.148	21.154.584	Total
<b>Jumlah kas di bank</b>	<b>750.715.003</b>	<b>450.000.252</b>	<b>Total cash in banks</b>
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>762.246.022</b>	<b>465.448.843</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

Kisaran suku bunga dari setara kas berupa jasa giro bank rata-rata antara 0,25% sampai dengan 0,50%.

The interest rate range from cash equivalents in the form of bank demand deposits averaged between 0.25% to 0.50%.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>	<b>6. RESTRICTED CASH</b>
<b>Bank - Pihak Ketiga</b>			<b>Cash in Banks - Third Parties</b>
Rupiah			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.739.121.135	6.179.853.464	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Deposito Berjangka</b>			<b>Time Deposits</b>
Rupiah			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.821.120.000	1.821.120.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar AS			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.079.676.289	1.933.064.737	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(31 Desember 2025 USD 123.923,03; 31 Desember 2024 USD 119.605,54)			(December 31, 2025 USD 123,923.03; December 31, 2024 USD 119,605.54)
Jumlah	3.900.796.289	3.754.184.737	Total
<b>Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya</b>	<b>9.639.917.424</b>	<b>9.934.038.201</b>	<b>Total restricted cash</b>

Kas yang dibatasi penggunaannya menunjukkan rekening escrow dan deposito berjangka yang ada di bank sebagai dana jaminan sehubungan dengan pinjaman bank Mandiri.

Restricted cash represents escrow accounts and time deposits held in the bank as guarantee fund in connection with bank Mandiri loans.

**7. PIUTANG USAHA**

**7. TRADE RECEIVABLES**

a. Berdasarkan pelanggan

a. By customer

	<b>31 Desember/ December 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Tanjung Enim Lestari			PT Tanjung Enim Lestari
Pulp & Paper	14.142.462.200	12.651.538.003	Pulp & Paper
PT Domas Agroiinti Prima	4.985.000.000	3.875.000.000	PT Domas Agroiinti Prima
PT Aneka Bumi Pratama	1.655.328.485	1.829.125.772	PT Aneka Bumi Pratama
PT Gajah Ruku	1.201.908.913	1.151.331.717	PT Gajah Ruku
PT Hoktong 2	1.105.557.636	1.071.803.880	PT Hoktong 2
PT Havea MK II	487.044.847	469.312.720	PT Havea MK II
PT Remco	534.546.937	449.826.853	PT Remco
PT Sunan Rubber	633.474.201	409.165.668	PT Sunan Rubber
Jumlah	24.745.323.219	21.907.104.613	Jumlah
<u>Dikurangi:</u>			<u>Less:</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah Piutang Usaha, bersih</b>	<b>24.745.323.219</b>	<b>21.907.104.613</b>	<b>Total Trade Receivables, Net</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

b. Berdasarkan mata uang

	<b>31 Desember/ December 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Rupiah	4.985.000.000	3.875.000.000
US Dolar	19.760.323.219	18.032.104.613
(31 Desember 2025 USD 1.177.471,29; 31 Desember 2024 USD 1.115.709,97)		
<b>Jumlah</b>	<b>24.745.323.219</b>	<b>21.907.104.613</b>
<b>Dikurangi:</b>		
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
<b>Jumlah - Neto</b>	<b>24.745.323.219</b>	<b>21.907.104.613</b>

**7. TRADE RECEIVABLES (continued)**

b. By Currency

	<b>31 Desember/ December 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>
<b>Third Parties</b>		
US Dollar	19.760.323.219	18.032.104.613
(December 31, 2025 USD 1,177,471.29; December 31, 2024 USD 1,115,709.97)		
<b>Total</b>	<b>21.907.104.613</b>	<b>21.907.104.613</b>
<b>Less:</b>		
Allowance for impairment losses	-	-
<b>Total - Net</b>	<b>21.907.104.613</b>	<b>21.907.104.613</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh nilai tercatat piutang lain-lain berdenominasi dalam Dolar AS.

As at December 31, 2025 and 2024 all the carrying amounts of the other receivables were denominated in US Dollar.

c. Berdasarkan umur piutang usaha

	<b>31 Desember/ December 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>
<b>Lancar</b>	<b>24.745.323.219</b>	<b>21.907.104.613</b>
1 - 2 tahun	-	-
Lebih dari 2 tahun	-	-
	24.745.323.219	21.907.104.613
<b>Dikurangi:</b>		
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>24.745.323.219</b>	<b>21.907.104.613</b>

c. By aging of trade receivables

	<b>31 Desember/ December 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>
<b>Current</b>	<b>21.907.104.613</b>	<b>21.907.104.613</b>
1 - 2 years	-	-
More than 2 years	-	-
	21.907.104.613	21.907.104.613
<b>Less:</b>		
Allowance for impairment losses	-	-
<b>Total</b>	<b>21.907.104.613</b>	<b>21.907.104.613</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha sebesar Rp24.745.323.219 (31 Desember 2024: Rp21.907.104.613) tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at December 31, 2025, trade receivables of Rp24,745,323,219 (December 31, 2024: Rp21,907,104,613) were not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there was no recent history of default.

Eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang usaha yang disebutkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of trade debtors mentioned above.

Berdasarkan penelaahan terhadap status piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen tidak membuat provisi atas penurunan nilai untuk piutang usaha pihak ketiga karena berkeyakinan bahwa saldo piutang tersebut akan tertagih seluruhnya.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the period, management does not make provision for impairment of trade receivables to third parties because it believes that the balance of the receivables will be collectible in full.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>8. PIUTANG LAIN-LAIN</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>	
Pihak Ketiga <u>Rupiah</u> Lain-lain	4.847.280.638	4.542.555.412	<i>Third Parties Rupiah Others</i>
	4.847.280.638	4.542.555.412	
<u>Dikurangi:</u> Cadangan kerugian penurunan nilai	(120.600.000)	(120.600.000)	<u>Less:</u> <i>Allowance for impairment losses</i>
Sub total	4.726.680.638	4.421.955.412	<i>Sub total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>4.726.680.638</b>	<b>4.421.955.412</b>	<b>Total</b>
Piutang lain-lain adalah piutang pinjaman kepada perusahaan yang belum diselesaikan per 31 Desember 2025 dan 2024.		<i>Other receivables are loan receivables from companies that have not been settled as of December 31, 2025 and 2024.</i>	
Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:		<i>Movement of provision for impairment of other receivables is as follows:</i>	
	<b>31 Desember/ December 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>	
Saldo awal	120.600.000	38.213.004.826	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi atas penurunan nilai	-	168.106.355	<i>Addition of provision for impairment</i>
Pemulihan provisi atas penurunan nilai	-	(37.822.652.910)	<i>Recovery of provision for impairment</i>
Reklasifikasi	-	(437.858.271)	<i>Reclassification</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>120.600.000</b>	<b>120.600.000</b>	<b>Ending balance</b>
<b>9. PERSEDIAAN</b>		<b>9. INVENTORIES</b>	
Akun ini terdiri dari:		<i>This account consists of:</i>	
	<b>31 Desember/ December 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>	
Gas Make Up (31 Desember 2024 USD 2.143.823,53; 31 Desember 2024 USD 1.789.682,00)	35.977.646.472	28.924.840.406	<i>Gas Make Up (December 31, 2025 USD 2,143,823.53; December 31, 2024 USD 1,789,682.00)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>35.977.646.472</b>	<b>28.924.840.406</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. PERSEDIAAN**

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo persediaan sebesar Rp35.977.646.472 (2024: Rp28.924.840.406) adalah Gas Make Up ("GMU"). GMU terjadi karena adanya sejumlah gas yang telah dibayar akan tetapi belum diambil oleh Perusahaan dan belum diserahkan oleh penjual kepada Perusahaan sesuai ketentuan apabila dalam suatu bulan selama masa berlakunya perjanjian pembeli mengambil gas kurang dari Jumlah Pembelian Minimum Bulanan ("JPMB"), maka selisih antara jumlah gas yang telah diterima dan JPMB akan dituangkan dalam suatu Berita Acara GMU. Adapun prosentase JPMB dalam kurun waktu perjanjian adalah sebesar 92% (sembilan puluh dua persen) dikalikan Jumlah Kontrak Bulanan ("JKB").

Sesuai dengan addendum kedua Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG") antara PT Medco E&P Indonesia dengan PT Mitra Energi Buana, batas jangka waktu pemakaian GMU adalah 48 (empat puluh delapan) bulan sejak terjadinya GMU, apabila selama batas jangka waktu tersebut GMU tidak dipakai maka dinyatakan hilang dan menjadi beban Perusahaan.

**10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

	<b>31 Desember/ December 2025</b>
Uang Muka Proyek	1.634.114.694
Biaya Dibayar Dimuka - Toll fee	1.477.354.789
Sewa	564.384.292
Asuransi	461.984.852
Sertifikat Kelayakan Konstruksi Platform (SKKP-SKPI)	13.138.139
Lain-lain	84.858.497
<b>Jumlah</b>	<b>4.235.835.263</b>

Biaya SKPP-SKPI sebesar Rp13.138.139 (2024: Rp32.845.346) adalah biaya untuk Sertifikasi Kelayakan Penggunaan Peralatan, gunanya untuk memenuhi persyaratan dan keamanan serta keselamatan pada peralatan yang digunakan pada jaringan pipa sesuai dengan kaidah dan peraturan pada industri MIGAS dengan masa berlaku 3 atau 4 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025, uang muka proyek sebesar Rp1.634.114.694 adalah uang muka atas pengurusan re-sertifikasi dan pekerjaan kalibrasi pipa yang pembayarannya dilakukan secara bertahap sesuai dengan progress pekerjaan.

**9. INVENTORIES**

As at December 31, 2025, inventories of Rp35,977,646,472 (2024: Rp28,924,840,406) are Gas Make Up ("GMU"). GMU occurs because of the amount of gas that has been paid but has not been taken by the Company and has not been submitted by the seller to the Company according to the provisions if within a month of the agreement the buyer takes gas less than the Monthly Minimum Purchase Amount ("MMPA"), the difference between the amount of gas received and MMPA will be stated in a GMU Minutes. The percentage of MMPA in the agreement period is 92% (ninety two percent) multiplied by the Monthly Contract Amount ("MCA")

In accordance with the latest Gas Sale and Purchase Agreement ("GSPA") addendum, the term of use of GMU is 48 (fourty eight) months since the GMU incident, if during the period of time the GMU is not used it is declared lost.

**10. ADVANCES AND PREPAYMENTS**

	<b>31 Desember/ December 2024</b>	
	2.298.961.757	Project Advances
	2.501.536.594	Prepaid Expenses-Toll Fee
	458.634.674	Rent:
	357.467.302	Insurance:
	32.845.346	Worthiness certificate (SKKP-SKPI)
	916.186.684	Others
<b>Jumlah</b>	<b>6.565.632.357</b>	<b>Total</b>

Worthiness certificate of Rp13,138,139 (2024: Rp32,845,346) is the cost for the use of equipment Certification of Eligibility, point to meets the requirements safety and security as well as on equipment used in pipelines in accordance with the rules and regulations of the Oil and Gas industry with a validity period of 3 or 4 years.

As of December 31, 2025, the project down payment of Rp1,634,114,694 is an down payment for re-certification and pipe calibration work, the payment of which is made in stages according to the progress of the work.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)**

Dalam jumlah uang muka sebesar Rp461.984.865 (2024: Rp357.467.302) merupakan uang muka asuransi pipa dan asuransi kendaraan, dan uang muka sebesar Rp564.384.292 (2024: Rp458.634.674) merupakan uang muka, sewa kantor dan sewa tanah kemudian pada uang muka sebesar Rp84.858.497 (2024: Rp916.186.684) terdiri dari biaya kalibrasi dengan masa berlaku selama 1 tahun dan uang muka keperluan kantor Palembang serta biaya dibayar dimuka lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Biaya dibayar dimuka Toll fee sebesar Rp1.477.354.789 adalah biaya Pengangkutan gas (Make Up Transport) PT Pertamina Gas. Make up transport terjadi karena adanya pengangkutan gas yang telah dibayar akan tetapi belum digunakan oleh Perusahaan. Pada tahun 2018 dan sebelumnya transaksi tersebut dicatat pada akun Piutang Usaha- Pertamina Gas. Berdasarkan perjanjian pengangkutan gas no. 049/MEB/V/2010 tanggal 17 Mei 2010 Ship or Pay (SoP) memiliki masa kadaluarsa selama 1 tahun.

Mutasi biaya dibayar dimuka Toll fee adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>
Saldo awal	2.501.536.594	3.350.908.879
Penambahan Make Up Transport	330.267.188	1.090.391.246
Penghapusan Make Up Transport	(1.447.273.471)	(2.119.258.710)
Selisih Kurs	92.824.478	179.495.179
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.477.354.789</b>	<b>2.501.536.594</b>

**11. PIUTANG NON USAHA PIHAK BERELASI**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember/ December 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>
<u>Rupiah</u>		
PT Prisma Kusuma Jaya	1.137.415.143	4.378.582.710
	1.137.415.143	4.378.582.710
<u>Dikurangi:</u>		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(113.741.514)	(437.858.271)
Sub total	1.023.673.629	3.940.724.439
<b>Jumlah</b>	<b>1.023.673.629</b>	<b>3.940.724.439</b>

**10. ADVANCES AND PREPAYMENTS (continued)**

In the amount of down payment of Rp461,984,865 (2024: Rp357,467,302) is a down payment for pipe insurance and vehicle insurance, and a down payment of Rp564,384,292 (2024: Rp458,634,674) is a down payment, office rent and land rent then in the down payment of Rp84,858,497 (2024: Rp916,186,684) consists of calibration costs with a validity period of 1 year and down payment for Palembang office needs and other prepaid costs.

As at December 31, 2025, Prepaid expenses - Toll fee of Rp1,477,354,789 are Prepaid expenses of Toll Fee (Make up transport) of PT Pertamina Gas. Make up transport occurs because of the toll fee that has been paid but has not been used by the Company. On 2018 and last years the transaction recorded on AVR - Pertamina Gas. Based on the gas transportation agreement no. 049/MEB/V/2010 dated May 17, 2010, the Ship or Pay has an expiration period of 1 year.

Movement of prepaid expenses of Toll fee is as follows:

	<b>31 Desember/ December 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>
Saldo awal	2.501.536.594	3.350.908.879
Penambahan Make Up Transport	330.267.188	1.090.391.246
Penghapusan Make Up Transport	(1.447.273.471)	(2.119.258.710)
Selisih Kurs	92.824.478	179.495.179
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.477.354.789</b>	<b>2.501.536.594</b>

**11. NON-TRADE RELATED PARTY RECEIVABLE**

This account consists of:

	<b>31 Desember/ December 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>
<u>Rupiah</u>		
PT Prisma Kusuma Jaya	1.137.415.143	4.378.582.710
	1.137.415.143	4.378.582.710
<u>Less:</u>		
Allowance for impairment losses	(113.741.514)	(437.858.271)
Sub total	1.023.673.629	3.940.724.439
<b>Total</b>	<b>1.023.673.629</b>	<b>3.940.724.439</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PIUTANG NON USAHA PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pada bulan Desember 2025, Perseroan melakukan reklasifikasi atas saldo piutang kepada PT Prisma Kusuma Jaya dari akun Piutang Lain-lain ke akun Piutang Non Usaha – Pihak Berelasi. Reklasifikasi ini dilakukan untuk menyesuaikan penyajian akun sesuai dengan hubungan pihak berelasi antara entitas.

Piutang pada PT Prisma Kusuma Jaya sebesar Rp1.137.415.143 (31 Desember 2024: Rp4.378.582.710) adalah penyerahan uang muka dalam rangka kerjasama pelaksanaan pekerjaan proyek. Atas saldo piutang pada PT Prisma Kusuma Jaya telah dibentuk cadangan penyisihan masing-masing sebesar Rp113.741.514 dan Rp437.858.271.

PT Prisma Kusuma Jaya adalah suatu perusahaan yang bergerak di bidang usaha *Engineering, Construction, Trading & Services*.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>	
Saldo awal	437.858.271	269.751.916	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi atas penurunan nilai	-	168.106.355	<i>Addition of provision for impairment</i>
Pemulihan provisi atas penurunan nilai	(324.116.757)	-	<i>Recovery of provision for impairment</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>113.741.514</b>	<b>437.858.271</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Manajemen berpendapat bahwa nilai penyisihan tersebut cukup untuk menutupi segala kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

**11. NON-TRADE RELATED PARTY RECEIVABLE  
(continued)**

In December 2025, the Company reclassified the outstanding receivable from PT Prisma Kusuma Jaya from Other Receivables to Non-Trade Receivables – Related Party. This reclassification was made to properly present the account in accordance with the related party relationship between the entities.

Receivables at PT Prisma Kusuma Jaya amounting Rp1,137,415,143 (December 31, 2024: Rp4,378,582,710) is the submission of an advance in the framework of the implementation of cooperation projects work. For the balance or account receivable PT Prisma Kusuma Jaya, has built reserve of allowance for impairment losses Rp113,741,514 dan Rp437,858,271 respectively.

PT Prisma Kusuma Jaya is a company engaged in *Engineering, Construction, Trading & Services*.

Movement of provision for impairment of other receivables is as follows:

	<b>31 Desember/ December 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>	
Saldo awal	437.858.271	269.751.916	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi atas penurunan nilai	-	168.106.355	<i>Addition of provision for impairment</i>
Pemulihan provisi atas penurunan nilai	(324.116.757)	-	<i>Recovery of provision for impairment</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>113.741.514</b>	<b>437.858.271</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Management is of the opinion that the impairment balance is sufficient to cover any possible loss from the uncollectible other receivables.

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember/ December 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>	
PT Mitra Pembangkit Persada	1.001.500.000	1.001.500.000	<i>PT Mitra Pembangkit Persada</i>
<b>Total</b>	<b>1.001.500.000</b>	<b>1.001.500.000</b>	<b><i>Total</i></b>

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES**

This account consists of:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

Perusahaan mencatat investasi pada perusahaan asosiasi sesuai dengan PSAK 228 Investasi Pada Entitas Asosiasi. Namun pelaksanaannya belum sepenuhnya diterapkan, karena sebagaimana diketahui investasi-investasi pada perusahaan asosiasi diatas masih dalam tahap awal dan tahap pengembangan sehingga belum diperoleh hasil (kontribusi) apapun. Untuk itu penerapan metode ekuitas investasi pada perusahaan asosiasi pengukurannya masih dicatat berdasarkan pengakuan awal atau nilai perolehan awal (*at cost*).

**PT Mitra Pembangkit Persada**

Pada tanggal 31 Desember 2025, PT Mitra Pembangkit Persada belum beroperasi secara komersial. Nilai investasi sebesar Rp1.001.500.000 merupakan uang muka proyek yang akan diperhitungkan sebagai penyeteroran saham.

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)**

The Company has recorded the investment in association according PSAK 228 Investments in Associates. The implementation has not been fully implemented, because as it is known investments in associates above is still in an early stage and development stage that has not obtained the result (contributions) anything. For the application of the equity method investments in associates are accounted for by the recognition of measurement still early or initial acquisition value.

**PT Mitra Pembangkit Persada**

As at December 31, 2025, PT Mitra Pembangkit Persada has not yet operated commercially. The investment value of Rp1,001,500,000 represents project advances that will be calculated as depositing shares.

**13. ASET TETAP**

**13. FIXED ASSETS**

31 Desember/December 2025

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Disposals</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Jaringan pipa	104.195.553.004	636.514.312	-	-	104.832.067.316	Pipeline
Perengkapan jaringan pipa Ruang operator	13.892.131.466	-	-	-	13.892.131.466	Pipeline equipment
dan pagar keliling	348.796.500	392.707.500	-	-	741.504.000	Operator station and fence
Inventaris kantor	2.010.907.183	268.405.896	13.466.640	-	2.265.846.439	Office equipment
Peralatan survey	20.333.830	-	-	-	20.333.830	Survey equipment
Tanda bahaya dan patok	155.645.000	-	-	-	155.645.000	Warning sign and row
Radio komunikasi	31.234.900	-	-	-	31.234.900	Radio communications
Perengkapan analisa gas	65.087.240	-	-	-	65.087.240	Gases analysis equipment
Penangkal petir	469.963.000	291.098.500	-	-	761.061.500	Lightning rod
Kendaraan	4.315.001.135	1.026.390.179	1.072.072.072	-	4.269.319.242	Vehicle
Kompresor	7.138.562.500	-	-	-	7.138.562.500	Compressor
Peralatan kompresor	336.764.821	596.333.019	-	-	933.097.840	Compressor equipment
Combine Heat Power Unit	188.236.125.484	-	-	-	188.236.125.484	Combine Heat Power Unit
Perengkapan CHP Unit	200.500.000	112.680.000	-	-	313.180.000	CHP Unit Equipment
Tanah	150.000.000	-	-	-	150.000.000	Land
Sub total	321.566.606.063	3.324.129.406	1.085.538.712	-	323.805.196.757	Subtotal

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DESEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

**13. FIXED ASSETS (continued)**

31 Desember/December 2025

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Disposals</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<i>Construction in progress</i>
Jaringan pipa	130.000.000	2.060.540.540	650.000.000	-	1.540.540.540	<i>Pipeline</i>
Perlengkapan jaringan pipa	507.070.616	5.760.000	7.200.000	-	505.630.616	<i>Pipeline equipment</i>
Sub total	637.070.616	2.066.300.540	657.200.000	-	2.046.171.156	<i>Subtotal</i>
Total	322.203.676.679	5.390.429.946	1.742.738.712	-	325.851.367.913	<i>Total</i>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b><i>Accumulated Depreciation</i></b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<i>Direct Ownership</i>
Jaringan pipa	85.833.159.081	3.351.401.087	-	-	89.184.560.168	<i>Pipeline</i>
Perlengkapan jaringan pipa	11.836.247.105	1.017.366.476	-	-	12.853.613.581	<i>Pipeline equipment</i>
Ruang operator dan pagar keliling	329.221.496	44.470.625	-	-	373.692.121	<i>Operator station and fence</i>
Inventaris kantor	1.577.648.500	225.205.768	13.308.307	10.496.624	1.800.042.585	<i>Office equipment</i>
Peralatan survey	30.830.454	-	-	(10.496.624)	20.333.830	<i>Survey equipment</i>
Warning sign dan patok row	155.644.999	-	-	-	155.644.999	<i>Warning sign and row</i>
Radio komunikasi	31.234.902	-	-	-	31.234.902	<i>Radio communications</i>
Perlengkapan analisa gas	65.087.232	-	-	-	65.087.232	<i>Gases analysis equipment</i>
Penangkal petir	267.368.398	77.108.958	-	-	344.477.356	<i>Lightning rod</i>
Kendaraan	2.838.566.287	517.657.815	789.908.570	-	2.566.315.532	<i>Vehicle</i>
Kompresor	836.880.534	446.160.156	-	-	1.283.040.690	<i>Compressor</i>
Peralatan Kompresor	10.094.368	182.160.193	-	-	192.254.561	<i>Compressor equipment</i>
Combine Heat Power Unit	21.541.165.178	23.529.515.686	-	-	45.070.680.864	<i>Combine Heat Power Unit</i>
Perlengkapan CHP Unit	7.458.333	57.407.500	-	-	64.865.833	<i>CHP Unit Equipment</i>
Total	125.360.606.867	29.448.454.264	803.216.877	-	154.005.844.254	<i>Total</i>
<b>Nilai tercatat-bersih</b>	<b>196.843.069.812</b>				<b>171.845.523.659</b>	<b><i>Net book value</i></b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DESEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

**13. FIXED ASSETS (continued)**

31 Desember/December 2024

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Disposals</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Jaringan pipa	104.512.170.504	398.382.500	715.000.000	-	104.195.553.004	Pipeline
Perlengkapan jaringan pipa	17.975.265.174	214.292.500	4.535.374.857	237.948.649	13.892.131.466	Pipeline equipment
Ruang operator dan pagar keliling	348.796.500	-	-	-	348.796.500	Operator station and fence
Inventaris kantor	1.819.073.071	110.690.118	-	81.143.994	2.010.907.183	Office equipment
Peralatan survey	20.333.830	-	-	-	20.333.830	Survey equipment
Warning sign dan patok row	155.645.000	-	-	-	155.645.000	Warning sign and row
Radio komunikasi	31.234.900	-	-	-	31.234.900	Radio communications
Perlengkapan analisa gas	65.087.240	-	-	-	65.087.240	Gases analysis equipment
Partisi gedung	-	-	-	-	-	Building partition
Penangkal petir	258.560.000	211.403.000	-	-	469.963.000	Lightning rod
Kendaraan	6.155.488.973	1.095.512.162	2.936.000.000	-	4.315.001.135	Vehicle
Kompresor	7.138.562.500	-	-	-	7.138.562.500	Compressor
Peralatan kompresor	-	336.764.821	-	-	336.764.821	Compressor equipment
Combine Heat Power Unit	-	2.505.491.220	-	185.730.634.264	188.236.125.484	Combine Heat Power Unit
Perlengkapan CHP Unit	-	200.500.000	-	-	200.500.000	CHP Unit Equipment
Tanah	150.000.000	-	-	-	150.000.000	Vehicle
Sub total	138.630.217.692	5.073.036.321	8.186.374.857	186.049.726.907	321.566.606.063	Subtotal
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in progress</u>
Jaringan pipa	-	130.000.000	-	-	130.000.000	Pipeline
Perlengkapan jaringan pipa	435.983.323	937.216.139	628.180.197	(237.948.649)	507.070.616	Pipeline equipment
Proyek Havea I	3.161.250.000	-	3.161.250.000	-	-	Havea Project I
Proyek CNG	8.787.608.056	-	8.787.608.056	-	-	CNG Project
Proyek Muba	1.370.066.841	-	1.370.066.841	-	-	Muba Project
Proyek Simenggaris	39.959.926	-	39.959.926	-	-	Simenggaris Project
Proyek Domas	185.128.783.422	1.569.347.467	886.352.631	(185.811.778.258)	-	Domas Project
Proyek Tanjung Api-Api	66.446.647	-	66.446.647	-	-	Tanjung Api-Api Project
Sub total	198.990.098.215	2.636.563.606	14.939.864.298	(186.049.726.907)	637.070.616	Subtotal
Total	337.620.315.907	7.709.599.927	23.126.239.155	-	322.203.676.679	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Jaringan pipa	82.417.541.996	3.795.460.835	379.843.750	-	85.833.159.081	Pipeline
Perlengkapan jaringan pipa	15.271.842.340	1.099.779.622	4.535.374.857	-	11.836.247.105	Pipeline equipment
Ruang operator dan pagar keliling	317.476.496	11.745.000	-	-	329.221.496	Operator station and fence
Inventaris kantor	1.387.885.450	189.763.050	-	-	1.577.648.500	Office equipment
Peralatan survey	30.830.454	-	-	-	30.830.454	Survey equipment
Warning sign dan patok row	155.644.999	-	-	-	155.644.999	Warning sign and row
Radio komunikasi	31.234.902	-	-	-	31.234.902	Radio communications
Perlengkapan analisa gas	65.087.232	-	-	-	65.087.232	Gases analysis equipment
Partisi gedung	-	-	-	-	-	Building partition
Penangkal petir	261.253.274	6.115.124	-	-	267.368.398	Lightning rod
Kendaraan	4.486.793.932	1.104.272.353	2.752.499.998	-	2.838.566.287	Vehicle
Kompresor	390.720.378	446.160.156	-	-	836.880.534	Compressor
Peralatan Kompresor	-	10.094.368	-	-	10.094.368	Compressor equipment
Combine Heat Power Unit	-	21.541.165.178	-	-	21.541.165.178	Combine Heat Power Unit
Perlengkapan CHP Unit	-	7.458.333	-	-	7.458.333	CHP Unit Equipment
Total	104.816.311.453	28.212.014.019	7.667.718.605	-	125.360.606.867	Total
<b>Nilai tercatat-bersih</b>	<b>232.804.004.454</b>				<b>196.843.069.812</b>	<b>Net book value</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

**Penyusutan**

Biaya penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 dialokasikan sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>
Beban Penyusutan		
Beban Distribusi dan Transportasi	28.835.649.319	27.038.232.798
Beban Administrasi dan Umum	612.804.945	1.173.781.221
<b>Total</b>	<b>29.448.454.264</b>	<b>28.212.014.019</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp6.206.075.503, yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perlengkapan kantor, kendaraan dan peralatan survey.

**Aset dalam penyelesaian**

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	<b>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</b>	<b>Akumulasi Biaya/ Accumulated costs</b>	<b>Tahun perkiraan penyelesaian/ Estimated year of completion</b>	
<u>31 Desember 2025</u>				<u>December 31, 2025</u>
Jaringan pipa	90,00%	1.540.540.540	2026	Pipeline
Perlengkapan jaringan pipa	80,00%	505.630.616	2026	Pipeline equipment
Jumlah		2.046.171.156		Total
<u>31 Desember 2024</u>				<u>31 December 2024</u>
Jaringan pipa	20,00%	130.000.000	2025	Pipeline
Perlengkapan jaringan pipa	91,00%	507.070.616	2025	Pipeline equipment
Jumlah		637.070.616		Total

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2025 terdiri dari jaringan pipa dan perlengkapan jaringan pipa di MRS Remco, Benuang, LBCV & Hok Tong 2. Aset dalam penyelesaian di proyek HVA 1, Proyek CNG, Proyek Muba, Proyek Simenggaris dan Proyek Tanjung Api-Api sudah tidak dilanjutkan dan di reklasifikasi ke biaya lain-lain.

**13. FIXED ASSETS (continued)**

**Depreciation**

Depreciation of property, plant and equipment for the years ended December 31, 2025 and 2024 was allocated as follows:

	<b>31 Desember/ December 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>
Depreciation expenses		
Load distribution and transportation	28.835.649.319	27.038.232.798
General and administrative expenses	612.804.945	1.173.781.221
<b>Total</b>	<b>29.448.454.264</b>	<b>28.212.014.019</b>

As of December 31, 2025, the costs of the Company's property, plant and equipment that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp6,206,075,503, which mainly consist of buildings and improvements, machinery and equipment, office equipment, vehicles and survey equipment.

**Construction in progress**

Construction in progress represents projects that have not been completed as at the date of the consolidated statements of financial position with details as follows:

The assets in the settlement as of December 31, 2025, consist of pipeline networks and pipeline equipment at MRS Remco, Benuang, LBCV, and Hok Tong 2. The assets in the settlement for the HVA 1 Project, CNG Project, Muba Project, Simenggaris Project, and Tanjung Api-Api Project are no longer continued and have been reclassified to other expenses.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

**Hal lain-lain**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap Perusahaan berupa jaringan pipa dan perlengkapannya telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan, dengan nilai pertanggungan untuk tahun 2025 dan 2024 dengan jumlah yang sama yaitu: Rp 25.068.906.300 dan USD9.211.853. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah diasuransikan secara memadai.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Manajemen telah melakukan pengkajian ulang aset tetap dan berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan.

**13. FIXED ASSETS (continued)**

**Other matters**

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's fixed assets in the form of pipelines and equipment were insured against all risks of damage, with coverage for 2025 and 2024 with a same value that is; Rp25,068,906,300 dan USD9,211,853. The Company's management believes that the fixed assets as at December 31, 2025 and 2024 were adequately insured.

Management has reassessed the estimated useful lives, depreciation methods and residual values at the end of each reporting period.

The Company's management believes that there are no events or changes in circumstances indicate impairment of fixed assets on the date of the statement of financial position.

**14. UTANG USAHA**

**Pihak ketiga**

US Dolar

PT Medco E & P Indonesia  
(31 Desember 2024 USD 871.165,93;  
31 Desember 2024 USD 982.134,45)

Rupiah

PT Bakrie Metal Industries  
PT Pertamina Gas  
PT Sertco Quality  
PT Musi Hutan Persada  
PT Emerrad Tiga Selaras

**Total**

**31 Desember/  
December  
2025**

**31 Desember/  
December  
2024**

14.619.906.637

15.873.256.981

14.619.906.637

15.873.256.981

617.819.757

617.819.757

91.108.800

96.803.100

31.080.000

-

-

195.101.967

-

168.344.318

740.008.557

1.078.069.142

**15.359.915.194**

**16.951.326.123**

**14. TRADE PAYABLES**

**Third parties**

US Dollar

PT Medco E & P Indonesia  
(December 31, 2025 USD 871,165.93;  
December 31, 2024 USD 982,134.45)

Rupiah

PT Bakrie Metal Industries  
PT Pertamina Gas  
PT Sertco Quality  
PT Musi Hutan Persada  
PT Emerrad Tiga Selaras

**Total**

Utang kepada PT Medco E&P Indonesia per 31 Desember 2025 merupakan utang atas pembelian gas bulan Desember 2025 dan Gas Make Up bulan Desember 2025.

Payable to PT Medco E&P Indonesia to PT Medco EP Indonesia as of December 31, 2025 is the debt on December 2025 and Make Up Gas on December 2025

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. UTANG PENGANGKUTAN GAS**

**15. PAID UP TOLL FEE GAS**

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
PT Pertamina Gas	640.861.076	869.937.931	PT Pertamina Gas
<b>Total</b>	<b>640.861.076</b>	<b>869.937.931</b>	<b>Total</b>

Utang pengangkutan gas PT Pertamina Gas per 31 Desember 2025 sebesar Rp640.861.076, utang tersebut merupakan pengangkutan gas yang digunakan di bulan Desember 2025.

Toll fee gas payables PT Pertamina Gas as of December 31, 2025 is Rp640,861,076 that payables are a Toll fee gas used in December 2025.

**16. UTANG PENYERAHAN GAS**

**16. PAID UP GAS PAYABLES**

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
PT. Aneka Bumi Pratama	6.532.190.474	7.091.483.464	PT. Aneka Bumi Pratama
PT Hoktong 2	5.279.942.677	4.428.608.483	PT Hoktong 2
PT. Remco	2.975.381.019	3.027.414.649	PT. Remco
PT Sunan Rubber	629.474.252	1.263.929.350	PT Sunan Rubber
PT Havea MK	420.317.717	384.107.480	PT Havea MK
PT Gajah Ruku	-	754.873.953	PT Gajah Ruku
<b>Jumlah</b>	<b>15.837.306.139</b>	<b>16.950.417.379</b>	<b>Jumlah</b>

Analisis mutasi saldo utang penyerahan gas adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in balance of paid up gas payables is as follows:

PT. Aneka Bumi Pratama

PT. Aneka Bumi Pratama

	volume/ volume (MMBTU)	Nilai Tagihan/ Value to bill (USD)	Ekuivalen/ equivalent (Rp)	
Saldo awal	35.626,47500	438.775,12	7.363.523.985	Beginning balance
Penambahan	2.785,27510	33.534,71	562.779.540	Additions
Pengurangan	(6.953,87330)	(83.071,92)	(1.394.113.041)	Disposals
Saldo akhir	31.457,87680	389.237,90	6.532.190.485	Ending balance
Penyesuaian			(11)	Adjustment
Utang penyerahan Gas	31.457,87680	389.237,90	6.532.190.474	Delivery gas payables

PT Hoktong 2

PT Hoktong 2

	volume/ volume (MMBTU)	Nilai Tagihan/ Value to bill (USD)	Ekuivalen/ equivalent (Rp)	
Saldo awal	22.821,38763	274.013,64	4.598.496.932	Beginning balance
Penambahan	7.134,31894	85.897,20	1.441.526.811	Additions
Pengurangan	(3.661,06927)	(45.291,45)	(760.081.185)	Disposals
Saldo akhir	26.294,63730	314.619,39	5.279.942.558	Ending balance
Penyesuaian			119	Adjustment
Utang penyerahan Gas	26.294,63730	314.619,39	5.279.942.677	Delivery gas payables

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED**

**DESEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. UTANG PENYERAHAN GAS (lanjutan)**

**16. PAID UP GAS PAYABLES (continued)**

PT. Remco

PT. Remco

	<b>volume/ volume (MMBTU)</b>	<b>Nilai Tagihan/ Value to bill (USD)</b>	<b>Ekuivalen/ equivalent (Rp)</b>	
Saldo awal	15.560,11800	187.316,83	3.143.551.013	Beginning balance
Penambahan	1.941,38340	23.374,26	392.266.766	Additions
Pengurangan	(2.757,64780)	(33.395,11)	(560.436.818)	Disposals
Saldo akhir	14.743,85360	177.295,97	2.975.380.962	Ending balance
Penyesuaian			57	Adjustment
Utang penyerahan Gas	14.743,85360	177.295,97	2.975.381.019	Delivery gas payables

PT Sunan Rubber

PT Sunan Rubber

	<b>volume/ volume (MMBTU)</b>	<b>Nilai Tagihan/ Value to bill (USD)</b>	<b>Ekuivalen/ equivalent (Rp)</b>	
Saldo awal	6.510,52580	78.203,77	1.312.415.742	Beginning balance
Penambahan	-	-	-	Additions
Pengurangan	(3.331,05830)	(40.694,89)	(682.941.566)	Disposals
Saldo akhir	3.179,46750	37.508,89	629.474.176	Ending balance
Penyesuaian			76	Adjustment
Utang penyerahan Gas	3.179,46750	37.508,89	629.474.252	Delivery gas payables

PT Havea MK

PT Havea MK

	<b>volume/ volume (MMBTU)</b>	<b>Nilai Tagihan/ Value to bill (USD)</b>	<b>Ekuivalen/ equivalent (Rp)</b>	
Saldo awal	3.746,15993	46.706,72	783.832.110	Beginning balance
Penambahan	268,02013	3.283,25	55.099.444	Additions
Pengurangan	(1.994,83502)	(24.944,21)	(418.613.775)	Disposals
Saldo akhir	2.019,34504	25.045,75	420.317.779	Ending balance
Penyesuaian			(62)	Adjustment
Utang penyerahan Gas	2.019,34504	25.045,75	420.317.717	Delivery gas payables

PT Gajah Ruku

PT Gajah Ruku

	<b>volume/ volume (MMBTU)</b>	<b>Nilai Tagihan/ Value to bill (USD)</b>	<b>Ekuivalen/ equivalent (Rp)</b>	
Saldo awal	1.996,95590	23.766,09	398.842.468	Beginning balance
Penambahan	1.032,93670	12.653,47	212.350.610	Additions
Pengurangan	(3.029,89260)	(36.419,56)	(611.193.014)	Disposals
Saldo akhir	-	-	64	Ending balance
Penyesuaian	-	-	(64)	Adjustment
Utang penyerahan Gas	-	-	-	Delivery gas payables

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. UTANG PENYERAHAN GAS (lanjutan)**

**16. PAID UP GAS PAYABLES (continued)**

PT Tanjung Enim Lestari

PT Tanjung Enim Lestari

	volume/ volume (MMBTU)	Nilai Tagihan/ Value to bill (USD)	Ekuivalen/ equivalent (Rp)	
Saldo awal	-	-	-	Beginning balance
Penambahan	27.420,42000	279.688,28	4.693.728.782	Additions
Pengurangan	(27.420,42000)	(279.688,28)	(4.693.728.782)	Disposals
Saldo akhir	-	-	-	Ending balance
Penyesuaian	-	-	-	Adjustment
Utang penyerahan Gas	-	-	-	Delivery gas payables

**17. UTANG PIHAK BERELASI NON-USAHA**

**17. BANK PAYABLE AND OTHER FINANCIAL**

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Pihak berelasi			Third related
PT Mulya Tara Mandiri	19.307.593.182	22.577.593.182	PT Mulya Tara Mandiri
<b>Jumlah</b>	<b>19.307.593.182</b>	<b>22.577.593.182</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo sebesar Rp37.277.593.182 adalah pinjaman Perusahaan sehubungan dengan proyek Domas, tidak ada jangka waktu dan bunga.

As of December 31, 2025, the balance of Rp.37,277,593,182 is the Company's loan in connection with the Domas project, without term and interest.

Per Desember 2025, perseroan melakukan reklasifikasi saldo atas hutang-piutang PT Mulya Tara Mandiri dengan mekanisme kompensasi atau off-set, dan saldo bersih disajikan dalam akun hutang pihak berelasi non usaha pada laporan posisi keuangan.

As of December 2025, the Company has reclassified the balances of receivables and payables with PT Mulya Tara Mandiri through a compensation or offsetting mechanism. The resulting net balance is presented as non-trade related party payables in the consolidated statement of financial position.

**18. BEBAN AKRUAL**

**18. ACCRUED EXPENSES**

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
BPJS Ketenagakerjaan	-	7.437.003	BPJS Ketenagakerjaan
Lainnya	-	8.396.526	Others
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>15.833.529</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

	<b>31 Desember/ December 2025</b>
PT Bank Victoria	14.824.428.870
<b>Total</b>	<b>14.824.428.870</b>

Pinjaman dari PT Bank Victoria International Tbk berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp5.000.000.000 (lima milyar rupiah) dan Demand Loan (DL) sebesar Rp10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) berdasarkan akta Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan nomor 102, tanggal 31 Mei 2016, yang dibuat dihadapan Suwarni Sukiman, SH, Notaris di Jakarta, jo. Pengubahan I Terhadap Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan nomor 102 tanggal 16 Juni 2017, yang dibuat di bawah tangan, jo. akta Pengubahan II Terhadap Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan nomor 88 tanggal 22 Agustus 2017, yang dibuat dihadapan Suwarni Sukiman, SH, Notaris di Jakarta, Jo. Pengubahan III Terhadap Perjanjian Kredit Dengan Mernakai Jaminan Nomor 76 tanggal 27 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Suwarni Sukiman, SH, Notaris di Jakarta, jo. Pengubahan IV Terhadap Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan nomor 102 tanggal 31 Juli 2019, jo. Pengubahan V Terhadap Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan nomor 102 tanggal 20 Juli 2020.

Fasilitas kredit diberikan untuk modal kerja dalam bidang usaha perdagangan dan distribusi gas alam, dengan jangka waktu fasilitas 1 (satu) tahun, suku bunga 12,5% p.a dan jangka waktu fasilitas sampai dengan Juni 2026.

**19. SHORT-TERM BANK LOANS**

	<b>31 Desember/ December 2024</b>
PT Bank Victoria	14.823.074.168
<b>Total</b>	<b>14.823.074.168</b>

Loans from PT Bank Victoria International Tbk in the form of Current Account Loan (PRK) amounting to Rp.5,000,000,000 (five billion rupiah) and Demand Loan (DL) amounting to Rp.10,000,000,000 (ten billion rupiah) based on the deed of Credit Agreement Using Collateral number 102, dated May 31, 2016, that been made in front of Suwarni Sukiman, SH, Notary in Jakarta, jo. Amendment I to the Credit Agreement Using Guarantee number 102 dated June 16, 2017, made under hand, jo. deed of Amendment II to Credit Agreement Using Guarantee number 88 dated August 22, 2017, that been made in front of Suwarni Sukiman, SH, Notary in Jakarta, Jo. Amendment III Against the Credit Agreement Using Guarantee Number 76 dated 27 July 2018 that been made in front of Suwarni Sukiman, SH, Notary in Jakarta, jo. Amendment IV to the Credit Agreement Using Collateral number 102 dated 31 July 2019, jo. Amendment V of the Credit Agreement Using Guarantee number 102 dated 20 July 2020.

Credit facility given which purpose for working capital of trading and natural gas distribution business, with a tenor of 1 (one) year, and interest rate at 12,5%.p.a. and the term of the facility until June 2026.

**20. UTANG JANGKA PANJANG YANG JATUH TEMPO  
DALAM SATU TAHUN**

	<b>31 Desember/ December 2025</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.532.000.000
PT Maybank Indonesia Finance	267.207.608
PT Mandiri Tunas Finance	315.688.905
<b>Total</b>	<b>25.114.896.513</b>

Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun pada Maybank Finance per 31 Desember 2025 terdiri atas sewa pembiayaan pembelian 1 mobil Mercedes Benz tipe AMG GLA 35 4Matic yang diangsur setiap bulan dengan kisaran suku bunga 2,78% flat p.a setara efektif 5,59%. Jaminan yang diberikan yaitu berupa BPKB mobil.

**20. CURRENT MATURITIES OF LONG-TERM LIABILITIES**

	<b>31 Desember/ December 2024</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.582.000.000
PT Maybank Indonesia Finance	309.399.090
PT Mandiri Tunas Finance	297.281.238
<b>Total</b>	<b>24.188.680.328</b>

Long-term debt maturing in one year at Maybank Finance as of December 31, 2025 consists of financing leases for the purchase of 1 Mercedes Benz cars type AMG GLA 35 4Matic that is paid monthly with an interest rate of 2.78% flat p.a effective equivalent of 5.59%. The collateral provided in the form of a car BPKB.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. UTANG JANGKA PANJANG YANG JATUH TEMPO  
DALAM SATU TAHUN (lanjutan)**

Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk per 31 Desember 2025 pada entitas induk merupakan Fasilitas kredit yang diberikan untuk pembiayaan proyek Combine Heat Power Plan, dengan suku bunga 10,50% p.a dan jangka waktu fasilitas sampai dengan 31 Mei 2030. Sedangkan, pada entitas anak Fasilitas kredit yang diberikan untuk pembiayaan kembali instalasi pipa dan peralatan perpipaan dengan jangka waktu 36 bulan dan suku bunga 10,50% p.a.

Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun pada PT Mandiri Tunas Finance per 31 Desember 2025 terdiri atas sewa pembiayaan pembelian 1 mobil Mitsubishi Pajero dan 1 mobil Hyundai Kona yang diangsur setiap bulan dengan kisaran suku bunga 3% flat p.a setara efektif 6,02%. Jaminan yang diberikan yaitu berupa BPKB mobil.

Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun pada PT Mandiri Tunas Finance per 31 Desember 2024 terdiri atas sewa pembiayaan pembelian 1 mobil Mitsubishi Pajero dan 1 mobil Hyundai Kona yang diangsur setiap bulan dengan kisaran suku bunga 3% flat p.a setara efektif 6,02%. Jaminan yang diberikan yaitu berupa BPKB mobil.

**20. CURRENT MATURITIES OF LONG-TERM LIABILITIES  
(Continued)**

Long-term debt due within a year at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of December 31, 2025, at the parent entity is a credit facility provided to finance the Combined Heat Power Plant project, with an interest rate of 10.50% per annum and a facility term of up to May 31, 2030. Meanwhile, for the subsidiary, credit facilities are provided to refinance pipe installations and piping equipment with a term of 36 months and an interest rate of 10.50% per annum.

Long-term debt maturing in one year at PT Mandiri Tunas Finance as of December 31, 2025 consists of financing leases for the purchase of 1 Mitsubishi pajero and 1 Hyundai Kona that is paid monthly with an interest rate of 3% flat p.a effective equivalent of 6,02%. The collateral provided in the form of a car BPKB.

Long-term debt maturing in one year at PT Mandiri Tunas Finance as of December 31, 2024 consists of financing leases for the purchase of 1 Mitsubishi pajero and 1 Hyundai Kona that is paid monthly with an interest rate of 3% flat p.a effective equivalent of 6,02%. The collateral provided in the form of a car BPKB.

**21. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA**

	<b>31 Desember/ December 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>
Uang Jaminan	6.500.000.000	3.500.000.000
PT Mitra Jakarta Sriwijaya	5.000.000.000	5.000.000.000
KPKLN Jakarta V	2.946.088.000	2.946.088.000
Yanuar Bey & Rekan	75.000.000	75.000.000
Notaris Sutjipto	18.000.000	18.000.000
Jose Dima Satria, SH	-	27.750.000
Adrian Djuani, SH	-	2.500.000
Lainnya	1.324.817.115	1.394.004.639
<b>Total</b>	<b>15.863.905.115</b>	<b>12.963.342.639</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025, pinjaman sebesar Rp5.000.000.000 adalah pinjaman dana perusahaan kepada PT Mitra Jakarta Sriwijaya, untuk jangka waktu 12 bulan dan bunga sebesar Rp500.000.000.

Utang KPKNL adalah estimasi pencadangan perhitungan atas denda keterlambatan laporan keuangan.

**21. OTHERS OF SHORT-TERM LIABILITIES**

Deposits funds
PT Mitra Jakarta Sriwijaya
KPKLN Jakarta V
Yanuar Bey & Rekan
Notaris Sutjipto
Jose Dima Satria, SH
Adrian Djuani, SH
Others
<b>Total</b>

On December 31, 2025, the loan amounting to Rp5,000,000,000 is a company loan to PT Mitra Jakarta Sriwijaya, for a period of 12 months and interest of Rp500,000,000.

Debt KPKNL is an estimated reserve calculation of fines of late financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA (lanjutan)**

Dana jaminan PT Domas Agointi Prima sebesar Rp6.500.000.000 sebagai jaminan bahwa PT DAP akan memberikan upaya terbaik dalam pengurusan Izin sinkronisasi permanen untuk keperluan sinkronisasi antara unit CHP dengan sistem kelistrikan milik PT PLN.

**21. OTHERS OF SHORT-TERM LIABILITIES (continued)**

PT Domas Agointi Prima's guarantee fund is Rp6,500,000,000 as a guarantee that PT DAP will provide the best effort in obtaining a permanent synchronization permit for synchronization purposes between the CHP unit and PT PLN's electricity system.

**22. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

	<b>31 Desember/ December 2025</b>
Pihak ketiga	
PT Domas Agointi Prima	14.675.206.960
<b>Total</b>	<b>14.675.206.960</b>

Pendapatan diterima dimuka adalah uang muka pembayaran atas sewa, operasional & perawatan pembangkit listrik tenaga gas dari PT Domas Agointi Prima.

**22. PREPAID INCOME**

	<b>31 Desember/ December 2024</b>
	15.792.886.000
<b>Total</b>	<b>15.792.886.000</b>

Prepaid income is advance payments for rent, operations, and maintenance of as power plants from PT Domas Agointi Prima.

Third parties  
PT Domas Agointi Prima

**Total**

**23. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA**

	<b>31 Desember/ December 2025</b>
Pihak ketiga	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	65.035.074.618
PT Mandiri Tunas Finance	221.245.760
PT Maybank Indonesia Finance	568.909.946
<b>Total</b>	<b>65.825.230.324</b>

Berdasarkan surat permohonan fasilitas kredit yang di ajukan ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan disetujui dengan diterbitkannya surat penawaran pemberian kredit (SPPK) No. CMB.CM6/ONG.123/SPPK/2024 tanggal 20 Mei 2024 terdiri dari :

- a. Fasilitas kredit investasi untuk pembiayaan kembali instalasi pipa dan peralatan perpipaan dengan limit sebesar Rp17.000.000.000,-
- b. SBLC kepada PT Medco E&P Indonesia dan PT Pertamina Gas. Fasilitas limit USD 3.000.000,-

**23. BANK PAYABLE AND OTHER FINANCIAL**

	<b>31 Desember/ December 2024</b>
	89.567.074.618
	536.934.665
	-
<b>Total</b>	<b>90.104.009.283</b>

Based on the credit facility application letter submitted to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and approved by issuing a credit offer letter (SPPK) No CMB.CM6/ONG.123/SPPK/2024 dated May 20, 2024, consisting of:

- a. Investment credit facility for refinancing pipe installations and piping equipment with a limit of IDR 17,000,000,000,-
- b. Payment guarantee for PT Medco E&P Indonesia and PT Pertamina Gas. Facility limit USD 3,000,000,-

Third parties  
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  
PT Mandiri Tunas Finance  
PT Maybank Indonesia Finance

**Total**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA  
(lanjutan)**

Debitur wajib menyerahkan Bank Garansi atau SBLC dari customer sebagai berikut:

PT Tanjung Enim Lestari Pulp & Paper  
PT Havea MK  
PT Gajah Ruku  
PT Hoktong  
PT Remco  
PT Sunan Rubber  
PT Aneka Bumi Pratama

Pinjaman dari PT Bank Mandiri berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 75 tanggal 30 Agustus 2022, yang dibuat dihadapan Adrian Djuani, SH, Notaris di Jakarta merupakan Fasilitas kredit yang diberikan untuk pembiayaan proyek *Combine Heat Power Plan*, dengan suku bunga 10,50% p.a dan jangka waktu fasilitas sampai dengan 31 Mei 2030. Nilai kredit maksimal yang diberikan sebesar Rp134.800.000.000 dengan rincian sebagai berikut :

- a. Limit KI Pokok sebesar Rp 126.000.000.000 (seratus dua puluh enam milyar rupiah)
- b. Limit KI IDC (Interest During Construction) sebesar Rp 8.800.000.000 (delapan milyar delapan ratus juta rupiah)

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dihitung berdasarkan PSAK 24 "Imbalan Kerja" oleh aktuaris independen, KKA Setya Gunawan, Laporan No. 057/KAS-FR/PSAK/III/2026, tanggal 17 Maret 2026 (2024: KKA Herman Budi Purwanto, Laporan No. 007/LAP/KKA-HBP/II/2025, tanggal 10 Februari 2025)

Rincian kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>
Imbalan pensiun	2.647.681.552	1.135.702.906
Imbalan lainnya	600.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>3.247.681.552</b>	<b>1.135.702.906</b>

**23. BANK PAYABLE AND OTHER FINANCIAL (continued)**

The debtor is required to submit a Bank Guarantee or SBLC from the customer as follows:

PT Tanjung Enim Lestari Pulp & Paper  
PT Havea MK  
PT Gajah Ruku  
PT Hoktong  
PT Remco  
PT Sunan Rubber  
PT Aneka Bumi Pratama

Loans from PT Bank Mandiri based on the deed of Credit Agreement No. 75 dated 30 August 2022, that been made in front of Adrian Djuani, SH, Notary in Jakarta is a credit facility provided for financing the *Combine Heat Power Plan* project, with an interest rate of 10.50% p.a and the term of the facility is up to 31 May 2030. Credit value The maximum amount given is Rp 134,800,000,000 with the following details:

- a. Basic KI limit of Rp 126,000,000,000 (one hundred twenty six billion rupiah)
- b. KI IDC (Interest During Construction) limit of Rp8,800,000,000 (eight billion eight hundred million rupiah)

**24. EMPLOYEE BENEFITS**

The employee benefits liability as at December 31, 2024 were calculated in accordance with SFAS 24 "Employee Benefits" by an independent actuary, KKA Setya Gunawan, Report Nr 057/KAS-FR/PSAK/III/2026, tanggal 17 March 2026 (2024: KKA Herman Budi Purwanto, Report Nr 007/LAP/KKA-HBP/II/2025, tanggal 10 February 2025).

The details of employee benefit obligations are as follows:

Pension benefits
Other benefits
<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>
Nilai Kini Kewajiban		
Imbalan Pasti Awal Periode	4.464.860.796	4.770.061.396
Nilai wajar aset program	(1.817.179.244)	(3.634.358.490)
Status Pendanaan	2.647.681.552	1.135.702.906
Biaya Jasa Lalu yang belum diakui	-	-
Keuntungan (kerugian) Aktuarial yang belum diakui	-	-
<b>Kewajiban (aktiva) yang diakui di laporan posisi keuangan</b>	<b>2.647.681.552</b>	<b>1.135.702.906</b>

**24. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

The amounts recognised in consolidated statements of financial position were determined as follows:

*Present Value of Liabilities  
On a Defined Benefit Beginning Period  
Fair value of plan assets  
Funding Status  
Unrecognized Past Service Cost  
Unrecognized Gain (loss) Actuarial  
Liabilities (assets) recognized in the  
statement of financial position*

Mutasi nilai kini kewajiban pensiun manfaat pasti yang didanai pada periode/tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>
Saldo awal	1.135.702.906	774.485.809
Biaya jasa kini	487.868.042	486.792.537
Biaya Jasa Lalu	(166.093.567)	-
Beban bunga	43.336.524	45.098.714
Keuntungan (kerugian) aktuarial neto	1.207.166.980	(62.295.207)
Pembayaran Manfaat	(60.299.333)	(108.378.947)
Pembayaran iuran	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.647.681.552</b>	<b>1.135.702.906</b>

Movements in the present value of funded defined benefits obligations in the current period/year were as follows:

*Opening balance  
Current service cost  
Past Service Cost  
Interest cost  
Net actuarial gain (loss)  
Benefit paid  
Contribution paid*

**Total**

Beban imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>
Biaya jasa kini	321.774.475	486.792.537
Beban bunga	43.336.524	45.098.714
<b>Jumlah</b>	<b>365.110.999</b>	<b>531.891.251</b>

Amounts recognised in the consolidated statements of comprehensive income in respect of the post-employment benefits are as follows:

*Current service cost  
Interest cost*

**Total**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>	
Saldo awal	743.659.096	695.068.834	<i>Beginning balance</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial neto tahun berjalan	(1.207.166.980)	62.295.207	<i>Net actuarial gain (loss)</i>
Pajak yg berkaitan dengan keuntungan/(kerugian) aktuarial	265.576.735	(13.704.945)	<i>Taxes for actuarial gain/(loss)</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial neto tahun berjalan setelah pajak	(941.590.245)	48.590.262	<i>Net actuarial gain/(loss) after taxes</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>(197.931.149)</b>	<b>743.659.096</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat estimasi kewajiban imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut :

	<b>31 Desember/ December 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>	
Tingkat diskonto per tahun*	6,94% & 6,78%	7,11% & 7,10%	<i>Discount rate per year</i>
Hasil yang diharapkan dari aset progra	0%	0	<i>Expected return on plan assets</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10,00%	10,00%	<i>Salary increase rate</i>
Tingkat mortalitas	TMI IV	TMI IV	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% TMI IV	10% TMI IV	<i>Disability rate</i>
Metode aktuarial	<i>Projected Unit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Actuarial method</i>
Usia pensiun	59 tahun/year	58 tahun/year	<i>Retirement age</i>
Metode amortisasi	<i>Straight line</i>	<i>Straight line</i>	<i>Amortization method</i>
Periode amortisasi	<i>Rata-rata sisa masa kerja / The expected average remaining service years</i>	<i>Rata-rata sisa masa kerja / The expected average remaining service years</i>	<i>Amortization period</i>

\* MEP 2025: 6,94% (2024: 7,11%)

\* MEB 2025: 6,78% (2024: 7,10%)

**Analisis sensitivitas**

Kemungkinan adanya perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial yang relevan, dengan asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini.

**24. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

Amounts recognised in the consolidated other comprehensive income in respect of actuarial gain (loss) are as follows:

On December 31, 2025 and 2024, the Company recorded the estimated employee benefits liability based on actuarial calculation using the "Projected Unit Credit" and the following assumptions:

**Sensitivity analysis**

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the defined benefit obligations by the amount shown below.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Dampak atas perubahan 1% tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa depan terhadap liabilitas imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

**24. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

The effect of a 1% movement on the discount rate and salaries growth rate to the pension benefits obligation is as follows:

**2025**

	<b>Perubahan asumsi/ Changes in assumptions</b>	<b>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/Impact on overall liability</b>
Tingkat diskonto / <i>Discount rate</i>	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Turun/Decrease Rp 386.932.227 Naik/Increase Rp 435.451.818
Tingkat kenaikan gaji / <i>Salary Increased</i>	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Naik/Increase Rp 411.514.127 Turun/Decrease Rp 374.924.572

**Jatuh Tempo Pensiun (Perkiraan -  
tidak Didiskonto) / Pension Maturity  
(Estimated – not Discounted)**

	<b>Manfaat Pensiun / Pension Benefit</b>	<b>Persentase / Percentage</b>
Kurang 1 Tahun / <i>Less than 1 Year</i>	0	0,00%
Antara 1 Tahun - 2 Tahun / <i>Between 1 Year - 2 Years</i>	161.437.500	0,68%
Antara 2 Tahun - 5 Tahun / <i>Between 2 Years - 5 Years</i>	0	0,00%
Lebih dari 5 Tahun / <i>More than 5 Years</i>	23.491.014.656	99,32%
<b>Jumlah/Total</b>	<b>23.652.452.156</b>	<b>100,00%</b>

**2024**

	<b>Perubahan asumsi/ Changes in assumptions</b>	<b>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/Impact on overall liability</b>
Tingkat diskonto / <i>Discount rate</i>	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Turun/Decrease Rp 491.183.322 Naik/Increase Rp 571.516.619
Tingkat kenaikan gaji / <i>Salary Increased</i>	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Naik/Increase Rp 548.340.477 Turun/Decrease Rp 481.873.579

**Jatuh Tempo Pensiun (Perkiraan -  
tidak Didiskonto) / Pension Maturity  
(Estimated – not Discounted)**

	<b>Manfaat Pensiun / Pension Benefit</b>	<b>Persentase / Percentage</b>
Kurang 1 Tahun / <i>Less than 1 Year</i>	0	0,00%
Antara 1 Tahun - 2 Tahun / <i>Between 1 Year - 2 Years</i>	143.082.500	0,20%
Antara 2 Tahun - 5 Tahun / <i>Between 2 Years - 5 Years</i>	5.008.994.031	7,05%
Lebih dari 5 Tahun / <i>More than 5 Years</i>	65.874.074.341	92,75%
<b>Jumlah/Total</b>	<b>71.026.150.872</b>	<b>100,00%</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. MODAL SAHAM**

**25. SHARE CAPITAL**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek daftar pemegang saham diatas 5% adalah sebagai berikut :

The composition of the Company's shareholders on December 31, 2025, based on securities administration bureau reports the register of shareholders above 5% as follows:

31 Desember/December 2025			
Seri A			
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai Nominal/ Nominal value	Jumlah/ Total
Modal dasar	19.040.000	14.750	280.840.000.000
Modal ditempatkan dan disetor:			
Masyarakat	4.794.115	14.750	70.713.196.250
PT Mulya Tara Mandiri	805.885	14.750	11.886.803.750
<b>Jumlah</b>	<b>5.600.000</b>		<b>82.600.000.000</b>
			<i>Authorized capital</i>
			<i>Issued and paid in capital:</i>
			<i>Public</i>
			<i>PT Mulya Tara Mandiri</i>
			<b>Total</b>
Seri B			
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai Nominal/ Nominal value	Jumlah/ Total
Modal dasar	30.000.000	472	14.160.000.000
Modal ditempatkan dan disetor:			
Masyarakat	25.000.000	472	11.800.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>25.000.000</b>		<b>11.800.000.000</b>
			<i>Authorized capital</i>
			<i>Issued and paid in capital:</i>
			<i>Public</i>
31 Desember/December 2025			
Seri C			
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai Nominal/ Nominal value	Jumlah/ Total
Modal dasar	2.666.666.668	177	472.000.000.236
Modal ditempatkan dan disetor:			
PT Mulya Tara Mandiri	507.195.512	177	89.773.605.624
Shizuoka Gas Co.,LTD	52.295.001	177	9.256.215.177
PT Global Perkasa Investindo	49.652.800	177	8.788.545.600
Masyarakat	57.523.355	177	10.181.633.835
<b>Jumlah</b>	<b>666.666.668</b>		<b>118.000.000.236</b>
			<i>Authorized capital</i>
			<i>Issued and paid in capital:</i>
			<i>PT Mulya Tara Mandiri</i>
			<i>Shizuoka Gas Co.,LTD</i>
			<i>PT Global Perkasa Investindo</i>
			<i>Public</i>
			<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DESEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**25. SHARE CAPITAL (continued)**

Jumlah Modal Saham				Total Share Capital
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Total saham/ Number of shares	Total/	
Modal dasar		2.715.706.668	767.000.000.236	Authorized capital
Modal ditempatkan dan disetor:				Issued and paid in capital:
PT Mulya Tara Mandiri	72,86%	508.001.397	101.660.409.374	PT Mulya Tara Mandiri
Shizuoka Gas Co.,LTD	7,50%	52.295.001	9.256.215.177	Shizuoka Gas Co.,LTD
PT Global Perkasa Investindo	7,12%	49.652.800	8.788.545.600	PT Global Perkasa Investindo
Masyarakat	12,52%	87.317.470	92.694.830.085	Public
<b>Jumlah</b>	<b>100%</b>	<b>697.266.668</b>	<b>212.400.000.236</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember/December 2024</b>				
<b>Seri A</b>				
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai Nominal/ Nominal value	Jumlah/ Total	
Modal dasar	19.040.000	14.750	280.840.000.000	Authorized capital
Modal ditempatkan dan disetor:				Issued and paid in capital:
Masyarakat	4.794.115	14.750	70.713.196.250	Public
PT Mulya Tara Mandiri	805.885	14.750	11.886.803.750	PT Mulya Tara Mandiri
<b>Jumlah</b>	<b>5.600.000</b>		<b>82.600.000.000</b>	<b>Total</b>
<b>Seri B</b>				
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai Nominal/ Nominal value	Jumlah/ Total	
Modal dasar	30.000.000	472	14.160.000.000	Authorized capital
Modal ditempatkan dan disetor:				Issued and paid in capital:
Masyarakat	25.000.000	472	11.800.000.000	Public
<b>Jumlah</b>	<b>25.000.000</b>		<b>11.800.000.000</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember/December 2024</b>				
<b>Seri C</b>				
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai Nominal/ Nominal value	Jumlah/ Total	
Modal dasar	2.666.666.668	177	472.000.000.236	Authorized capital
Modal ditempatkan dan disetor:				Issued and paid in capital:
PT Mulya Tara Mandiri	507.195.512	177	89.773.605.624	PT Mulya Tara Mandiri
Shizuoka Gas Co.,LTD	52.295.001	177	9.256.215.177	Shizuoka Gas Co.,LTD
PT Global Perkasa Investindo	51.036.300	177	9.033.425.100	PT Global Perkasa Investindo
Masyarakat	56.139.855	177	9.936.754.335	Public
<b>Jumlah</b>	<b>666.666.668</b>		<b>118.000.000.236</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**25. SHARE CAPITAL (continued)**

Jumlah Modal Saham	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Total saham/ Number of shares	Jumlah/ Total	Total Share Capital
Modal dasar		2.715.706.668	767.000.000.236	Authorized capital
Modal ditempatkan dan disetor:				Issued and paid in capital:
PT Mulya Tara Mandiri	72,86%	508.001.397	101.660.409.374	PT Mulya Tara Mandiri
Shizuoka Gas Co.,LTD	7,50%	52.295.001	9.256.215.177	Shizuoka Gas Co.,LTD
PT Global Perkasa Investindo	7,32%	51.036.300	9.033.425.100	PT Global Perkasa Investindo
Masyarakat	12,32%	85.933.970	92.449.950.585	Public
<b>Jumlah</b>	<b>100%</b>	<b>697.266.668</b>	<b>212.400.000.236</b>	<b>Total</b>

**26. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Agio saham (catatan 2d)	687.261.824	687.261.824	Paid-in capital (note 2d)
<b>Jumlah</b>	<b>687.261.824</b>	<b>687.261.824</b>	<b>Total</b>

**27. PERPAJAKAN**

**27. TAXATION**

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
<b>Entitas Induk</b>			<b>Parent</b>
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 22	2.161.555.000	2.161.555.000	Article 22
Pasal 23	-	718.000.000	Article 23
<b>Jumlah</b>	<b>2.161.555.000</b>	<b>2.879.555.000</b>	<b>Total</b>
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 23	152.147.821	269.227.397	Article 23
Pasal 25	1.783.661	-	Article 25
PPN	4.984.874.562	3.635.140.259	VAT
<b>Jumlah</b>	<b>5.138.806.044</b>	<b>3.904.367.656</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah pajak dibayar dimuka</b>	<b>7.300.361.044</b>	<b>6.783.922.656</b>	<b>Total prepaid tax</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**27. TAXATION (Continued)**

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<b>31 Desember/ December 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>	
<b>Entitas Induk</b>			<b>Parent</b>
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	554.432.849	452.203.630	Article 21
Pasal 23/26	1.342.991	47.671.113	Article 23/26
Pasal 4(2)	25.000.000	-	Article 25/29
Denda & Bunga Pajak	43.624.802	44.072.879	Tax Penalties and Interest
PPN	2.609.717.182	686.767.723	VAT
<b>Jumlah</b>	<b>3.234.117.824</b>	<b>1.230.715.345</b>	<b>Total</b>
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak penghasilan badan	8.656.171.871	6.064.717.631	Corporate income tax
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	1.296.333.879	307.767.101	Article 21
Denda & Bunga Pajak	912.100.233	534.504.826	Tax Penalties and Interest
Pasal 23/26	219.531.327	171.513.401	Article 23/26
Pasal 4 (2)	79.429.634	-	Article 4 (2)
	11.163.566.944	7.078.502.959	
<b>Jumlah</b>	<b>14.397.684.768</b>	<b>8.309.218.304</b>	<b>Total</b>

Saldo utang pajak Denda pajak per 31 Desember 2025 sebesar Rp912.100.233 dan (2024: Rp534.504.826) merupakan utang denda pajak atas kewajiban perpajakan PPh Badan, PPh Pasal 21 & PPh Pasal 23 pada tahun 2023 sampai dengan tahun 2024.

The balance of tax debt for tax fines as of 31 December 2025 amounted to IDR 912,100,233 (2024: IDR 534,504,826) representing tax fines payable for corporate income tax & income tax Article 23 tax obligations from 2023 to 2024.

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan

c. Income tax expense (benefit)

	<b>31 Desember/ December 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>	
Pajak kini	4.798.529.340	4.235.803.660	Current tax
Pajak tangguhan	(1.479.223.580)	3.665.876.804	Deferred tax
<b>Jumlah</b>	<b>3.319.305.760</b>	<b>7.901.680.464</b>	<b>Total</b>

Pajak atas laba sebelum pajak konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on the consolidated profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to the profits of consolidated entity as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**27. TAXATION (Continued)**

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax expense (benefit) (Continued)

	<b>31 Desember/ December 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan	6.063.479.030	(21.484.310.884)	<i>Profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif 22%	1.333.965.387	(4.726.548.394)	<i>Income tax calculated at 22%</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Tax effects of:</i>
Pendapatan keuangan			<i>Finance income</i>
dikenakan pajak final	(13.140.040)	(19.671.377)	<i>subject to final tax</i>
Beban/(keuntungan) yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	503.733.270	3.078.281.685	<i>Expenses/(income) not deductible for tax purposes</i>
Penyesuaian aset pajak tangguhan	1.494.747.143	9.569.618.550	<i>Deferred tax assets adjustment from prior year</i>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>3.319.305.760</b>	<b>7.901.680.464</b>	<b><i>Income tax expense</i></b>

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laba rugi dan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between loss before income tax as shown in the profit or loss and estimated fiscal loss of the Company for periods ended on December 31, 2025 and 2024 is as follows:*

	<b>31 Desember/ December 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan	6.063.479.030	(21.484.310.884)	<i>Income before income tax</i>
Penyesuaian untuk eliminasi	(19.097.278.163)	(13.949.813.398)	<i>Elimination adjustment</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(13.033.799.133)	(35.434.124.282)	<i>Income before income tax - the Company</i>
Beda waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Liabilitas imbalan kerja	38.297.310	217.790.766	<i>Employee benefits</i>
	38.297.310	217.790.766	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	418.302.325	1.917.145.903	<i>Non-deductible expenses for tax purpose</i>
Pendapatan bunga dikenakan pajak final - neto	(36.037.944)	(38.243.817)	<i>Interest income subject to final tax - net</i>
	382.264.381	1.878.902.086	
<b>Taksiran rugi fiskal Perusahaan</b>	<b>(12.613.237.442)</b>	<b>(33.337.431.430)</b>	<b><i>Estimated fiscal loss the Company</i></b>
Perhitungan pajak penghasilan pada tarif 22%	(2.774.912.237)	(7.334.234.915)	<i>Computation of corporate income tax at 22% tax rate</i>
Beban pajak kini - Induk	-	-	<i>Current income tax - parents</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka - Induk:	-	-	<i>Less prepaid income taxes - parents:</i>
	-	-	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DESEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>27. PERPAJAKAN (lanjutan)</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>	
Lebih bayar pajak penghasilan badan Periode berjalan - Induk	-	-	Corporate income tax overpayment Current period - parents
Beban pajak kini - entitas anak Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka - entitas anak: Pasal 25	4.798.529.340	4.235.803.660	Current income tax - subsidiaries Less prepaid income taxes - subsidiaries: Article 25
Kurang bayar pajak penghasilan badan Periode berjalan - Entitas anak	2.796.137.528	614.908.359	Corporate income tax underpayment Current period - subsidiaries
Kurang bayar pajak penghasilan badan – Konsolidasian	<u>2.796.137.528</u>	<u>614.908.359</u>	Corporate income tax underpayment - Consolidated

Jumlah rugi fiskal adalah berdasarkan perhitungan sementara. Jumlah ini mungkin akan disesuaikan ketika SPT dilaporkan ke atau diperiksa oleh otoritas pajak.

The amount of fiscal loss is based on preliminary calculations. The amounts may be adjusted when the Annual tax Returns are filed to or assessed by the tax authorities.

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

<b>31 Desember/December 2025</b>					
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</b>	<b>Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensif income</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
<b>Induk</b>					<b>Parents</b>
Kewajiban imbalan pascakerja	115.572.454	8.425.408	123.751.938	245.924	Post-employment benefit obligation
Rugi fiskal	11.569.360.344	2.774.912.237	1.494.747.223	12.849.525.358	Fiscal losses
Jumlah aset / (kewajiban) pajak tangguhan	<u>11.684.932.798</u>	<u>2.783.337.645</u>	<u>1.618.499.161</u>	<u>12.849.771.282</u>	Total deferred tax assets / (liabilities)
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Kewajiban imbalan pascakerja	134.282.187	190.633.158	(389.328.673)	714.244.018	Post-employment benefit obligation
Penyisihan penurunan nilai piutang	122.860.820	-	-	122.860.820	Provision for receivables impairment
Jumlah aset / (kewajiban) pajak tangguhan	<u>257.143.007</u>	<u>190.633.158</u>	<u>(389.328.673)</u>	<u>837.104.838</u>	Total deferred tax assets / (liabilities)
<b>Konsolidasian</b>					<b>Consolidated</b>
Jumlah aset / (kewajiban) pajak tangguhan	<u>11.942.075.805</u>	<u>2.973.970.803</u>	<u>1.229.170.488</u>	<u>13.686.876.120</u>	Total deferred tax assets / (liabilities)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**27. TAXATION (continued)**

**31 Desember/December 2024**

	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</b>	<b>Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensif income</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
<b>Induk</b>					<b>Parents</b>
Kewajiban imbalan					Post-employment
pascakerja	59.338.857	47.913.969	(8.319.628)	115.572.454	benefit obligation
Penyisihan penurunan					Provision for receivables
nilai piutang	595.853.278	(595.853.278)	-	-	impairment
Rugi fiskal	6.448.556.336	5.120.804.008	-	11.569.360.344	Fiscal losses
Jumlah aset / (kewajiban)					Total deferred tax
pajak tangguhan	7.103.748.471	4.572.864.699	(8.319.628)	11.684.932.798	assets / (liabilities)
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Kewajiban imbalan					Post-employment
pascakerja	111.048.021	45.258.739	22.024.573	134.282.187	benefit obligation
Penyisihan penurunan					Provision for receivables
nilai piutang	8.406.861.062	(8.284.000.242)	-	122.860.820	impairment
Jumlah aset / (kewajiban)					Total deferred tax
pajak tangguhan	8.517.909.083	(8.238.741.503)	22.024.573	257.143.007	assets / (liabilities)
<b>Konsolidasian</b>					<b>Consolidated</b>
Jumlah aset / (kewajiban)					Total deferred tax
pajak tangguhan	15.621.657.554	(3.665.876.804)	13.704.945	11.942.075.805	assets / (liabilities)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that the deferred tax assets that resulted from the temporary differences are realisable in future years.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. PERPAJAKAN (lanjutan)**

e. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2018. Atas ketetapan tersebut, Perusahaan telah mengajukan keberatan dan banding, sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak penghasilan badan	13.678.562.870	13.678.562.870
Pajak penghasilan:		
Pasal 23	20.835.231	20.835.231
<b>Jumlah</b>	<b>13.699.398.101</b>	<b>13.699.398.101</b>

Pada tanggal 24 Juni 2024 telah diucapkan hasil putusan keberatan dan banding atas surat ketetapan tahun pajak 2018 dengan menetapkan mengabulkan sebagian banding atas Pajak Penghasilan Tahun 2018 dan menolak banding atas PPh Pasal 23 Masa Desember 2018 dengan jumlah yang harus dibayar sejumlah:

	<b>31 Desember/ December 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak penghasilan badan	314.722.490	13.678.562.870
Pajak penghasilan:		
Pasal 23	20.835.231	20.835.231
<b>Jumlah</b>	<b>335.557.721</b>	<b>13.699.398.101</b>

f. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu.

**27. TAXATION (continued)**

e. Tax assessment letter

the Company has received a number of assessments for 2018 tax years. For the assessments, the Company has filed objections and appeals, as follows:

	<b>31 Desember/ December 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>	
<b>Entitas Anak</b>			
Pajak penghasilan badan	13.678.562.870	13.678.562.870	<b>Parent</b>
Pajak penghasilan:			Corporate income tax
Pasal 23	20.835.231	20.835.231	Income tax: Article 23
<b>Jumlah</b>	<b>13.699.398.101</b>	<b>13.699.398.101</b>	<b>Total</b>

On June 24, 2024, the decision on the objection and appeal regarding the tax assessment for the 2018 tax year was delivered. The ruling granted part of the appeal concerning the 2018 Income Tax but rejected the appeal on the Withholding Tax under Article 23 for the period of December 2018. The amount to be paid is as follows:

	<b>31 Desember/ December 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>	
<b>Entitas Anak</b>			
Pajak penghasilan badan	314.722.490	13.678.562.870	<b>Parent</b>
Pajak penghasilan:			Corporate income tax
Pasal 23	20.835.231	20.835.231	Income tax: Article 23
<b>Jumlah</b>	<b>335.557.721</b>	<b>13.699.398.101</b>	<b>Total</b>

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Company within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DJP") may assess or amend taxes within a certain period.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. PENDAPATAN**

Akun ini merupakan hasil penjualan gas, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>
Penjualan gas:		
PT Tanjung Enim Lestari	154.314.209.488	162.039.450.699
PT Aneka Bumi Pratama	20.582.334.971	22.069.579.739
PT Hoktong 2	12.985.396.021	12.545.868.950
PT Gajah Ruku	11.879.061.945	13.601.897.038
PT Remco	7.051.767.973	5.604.757.681
PT Sunan Rubber	6.241.740.195	5.262.784.100
PT. Havea MK	5.763.605.640	6.756.353.768
PT Hoktong	-	327.841.338
	<b>218.818.116.234</b>	<b>228.208.533.313</b>
Sewa, Operasi dan Pemeliharaan: PT Domas Agroi Prima	34.117.679.040	24.207.114.000
<b>Jumlah</b>	<b>252.935.795.274</b>	<b>252.415.647.313</b>

**28. REVENUE**

This account is the result of gas sales, with details as follows:

	<b>31 Desember/ December 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>
Penjualan gas:		
PT Tanjung Enim Lestari	154.314.209.488	162.039.450.699
PT Aneka Bumi Pratama	20.582.334.971	22.069.579.739
PT Hoktong 2	12.985.396.021	12.545.868.950
PT Gajah Ruku	11.879.061.945	13.601.897.038
PT Remco	7.051.767.973	5.604.757.681
PT Sunan Rubber	6.241.740.195	5.262.784.100
PT. Havea MK	5.763.605.640	6.756.353.768
PT Hoktong	-	327.841.338
	<b>218.818.116.234</b>	<b>228.208.533.313</b>
Sewa, Operasi dan Pemeliharaan: PT Domas Agroi Prima	34.117.679.040	24.207.114.000
<b>Jumlah</b>	<b>252.935.795.274</b>	<b>252.415.647.313</b>

PT Tanjung Enim Lestari  
PT Aneka Bumi Pratama  
PT Hoktong 2  
PT Gajah Ruku  
PT Remco  
PT Sunan Rubber  
PT. Havea MK  
PT Hoktong

Rent, Operation and Maintenance  
PT Domas Agroi Prima

**Total**

**29. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	<b>31 Desember/ December 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>
Pembelian Gas - PT Medco E & P Indonesia	153.654.831.818	169.071.303.520
Pengangkutan gas	5.955.583.078	7.607.399.187
Pengoperasian & Pemeliharaan	124.791.060	1.211.493.994
<b>Jumlah</b>	<b>159.735.205.956</b>	<b>177.890.196.701</b>

**29. COST OF GOODS SOLD**

Gas purchase -  
PT Medco E & P Indonesia  
Gas transport  
Operation & Maintenance

**Total**

**30. BEBAN USAHA**

	<b>31 Desember/ December 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>
<b>Beban Penjualan</b> Pemasaran	587.154.862	1.777.927.920
	<b>587.154.862</b>	<b>1.777.927.920</b>

**30. OPERATING EXPENSES**

Selling Expenses  
Marketing

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. BEBAN USAHA (lanjutan)**

**30. OPERATING EXPENSES (continued)**

	<b>31 Desember/ December 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>	
<b>Beban Distribusi &amp; Transportasi</b>			<b>Load Distribution &amp; Transportation</b>
Penyusutan	28.835.649.319	27.038.232.798	Depreciation
Pemeliharaan dan perbaikan jaringan pipa gas	7.153.890.819	6.649.935.301	Maintenance and repair gas pipelines
Gaji dan upah			Salaries and payroll
Gaji	2.558.574.871	2.156.256.600	Salaries
THR	257.566.910	115.992.500	Holiday allowance
Pengobatan	79.260.500	71.555.000	treatment
Uang makan	489.668.300	491.696.500	Meal allowance
Tunjangan transportasi	499.900.000	523.590.000	Transport allowance
Pelatihan	23.000.000	-	Training
Kalibrasi	1.934.142.645	1.490.507.410	Calibration
Asuransi	1.136.646.809	1.226.453.957	Insurance
Analisa gas	934.375.064	841.320.000	Gas analytical
Sewa	813.025.232	885.979.789	Rent
Konsultan	723.076.920	2.648.095.979	Consultant
Beban kantor	231.516.562	273.570.673	Office supplies
Transportasi	230.269.916	249.214.038	Transportation
BPJS	145.129.023	100.390.818	BPJS
Dana sosial	130.638.300	14.000.000	Social fund
Perizinan	96.782.300	68.254.800	Licensing
Perjalanan dinas	92.884.918	355.491.914	Official travel
Biaya Operasional	64.433.000	170.657.600	Operation Cost
Representasi, jamuan & sumbangan	61.166.000	4.631.000	Representation, entertainment and donations
SKPP	19.707.207	278.092.624	SKPP
Perbaikan dan pemeliharaan	12.990.000	82.593.000	Maintenance and repair
	<b>46.524.294.615</b>	<b>45.736.512.301</b>	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DESEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. BEBAN USAHA (lanjutan)**

**30. OPERATING EXPENSES (continued)**

	<b>31 Desember/ December 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>	
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>			<b>General and Administrative Expenses</b>
Gaji direksi	3.115.200.000	2.879.200.000	Salaries of directors
Gaji komisaris	1.650.500.000	1.479.250.000	Salaries of commissioner
Gaji karyawan	4.075.921.800	3.801.099.600	Employee salary
Tunjangan transport	273.925.000	234.875.000	Transport allowance
Pengobatan karyawan	630.267.568	644.839.232	Treatment of employees
THR	708.555.200	645.848.667	Holiday allowance
Jamsostek	374.305.369	395.681.495	Jamsostek
BPJS	190.555.594	173.969.232	BPJS
Pendidikan	75.000.000	72.000.000	Education
Gaji/Upah Adm lain-lain	59.216.800	126.676.422	Others adm salary/wages
Beban kantor	1.382.684.823	1.161.845.963	Office expenses
Penyusutan aset tetap	612.804.945	1.173.781.221	Depreciation
Perjalanan dinas	370.931.782	816.992.796	Office travel
Jamuan makan	326.105.845	282.212.335	banquet
Sewa	796.000.000	250.000.000	Rent
Konsultasi	1.842.949.664	2.110.428.441	Consultant
Perbaikan dan pemeliharaan	1.413.449.541	1.058.637.154	Repair and maintenance
Iuran OJK	282.175.000	19.525.000	Contribution to OJK
Iuran BPH Migas	533.154.606	552.166.640	Contribution to BPH Migas
Asuransi	365.085.510	348.725.659	Insurance
Transportasi	-	2.500.000	Transportation
Representasi, Jamuan dan Sumban	30.160.809	34.579.919	resentation, Entertainment and Donations
CSR	114.300.000	49.700.000	CSR
Pajak	4.628.622.277	3.123.566.502	Taxes
Penyisihan imbalan kerja	365.110.999	531.891.251	Provision for employee benefits
Lain-lain	2.660.900	2.273.884	Others
	<b>24.219.644.032</b>	<b>21.972.266.413</b>	
<b>Total</b>	<b>71.331.093.509</b>	<b>69.486.706.634</b>	<b>Total</b>

**30. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA**

**30. OTHERS REVENUE (EXPENSES)**

	<b>31 Desember/ December 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>	
Bunga Deposito	105.236.277	27.391.641	Interest Deposit
Laba (Rugi) selisih kurs	51.551.332	94.259.943	Foreign exchange gain - net
Jasa Giro	33.680.545	76.157.942	Interest from current account
Penyisihan piutang	324.116.757	(168.106.355)	Allowance for receivables
Rugi penghapusan aset dalam penyele	-	(9.347.437.169)	Loss from construction in progress disposal
Pajak jasa giro	(6.733.254)	(14.134.234)	Taxes from current account
Laba (Rugi) hutang penyerahan gas	(80.981.401)	460.597.621	Gain (Loss) gas delivery payable
Administrasi bank	(304.593.533)	(318.097.264)	Bank charges
Provisi bank	(632.317.502)	(2.582.023.278)	Bank provision
Penghapusan Prepaid toll fee	(1.447.273.517)	(2.119.258.710)	Disposal of Paid Up Gas
Penghapusan Gas Make Up	(3.083.477.143)	-	Disposal of Gas Make Up
Pendapatan (Beban) Lainnya	2.084.613.157	2.057.828.670	Others
<b>Total</b>	<b>(2.956.178.282)</b>	<b>(11.832.821.193)</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA (lanjutan)**

Beban penghapusan prepaid toll fee adalah make up transport (MuT) tahun 2022 yang telah habis masa berlakunya.

Beban penghapusan gas make up (GMU) adalah GMU tahun 2020 yang telah habis masa berlakunya.

Pendapatan lainnya terdiri dari pendapatan atas sewa kompresor.

**31. OTHERS REVENUE (EXPENSES) (continued)**

The prepaid toll fee write-off expense refers to the Make Up Transport (MuT) for the years 2022, which has expired.

The gas make up (GMU) write-off expense refers to the GMU for the years 2020, which has expired.

Other income consists of income from compressor rental.

**32. BIAYA KEUANGAN**

	<b>31 Desember/ December 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>	
Bunga pinjaman	12.849.838.497	14.690.233.669	Loan interest
<b>Total</b>	<b>12.849.838.497</b>	<b>14.690.233.669</b>	<b>Total</b>

**32. FINANCIAL COST**

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The Company entered into certain transactions with related parties. Balances with related parties are as follows:

	<b>31 Desember/ December 2025</b>	<b>31 Desember December 2024</b>	<b>Persentase dari Jumlah aset/ Percentage to total assets</b>		
			<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Piutang pihak berelasi (Catatan 11)	1.023.673.629	3.940.724.439	0,37%	1,35%	Due from related parties (Note 11)
Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 12)	1.001.500.000	1.001.500.000	0,36%	0,34%	Investment to association entity (Note 12)
	<b>2.025.173.629</b>	<b>4.942.224.439</b>	<b>0,74%</b>	<b>1,69%</b>	
	<b>31 Desember/ December 2025</b>	<b>31 Desember December 2024</b>	<b>Persentase dari Jumlah aset/ Percentage to total assets</b>		
			<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Utang pihak berelasi (Catatan 17)	19.307.593.182	22.577.593.182	7,02%	7,71%	Due from related parties (Note 17)
	<b>19.307.593.182</b>	<b>22.577.593.182</b>	<b>7,02%</b>	<b>7,71%</b>	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

<b>Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties</b>	<b>Hubungan/Relationship</b>	<b>Sifat transaksi/Nature of transactions</b>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Boards of Commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Gaji dan imbalan kerja/ <i>Salaries and employee benefits</i>
PT Mitra Energi Buana	Entitas anak Perusahaan/ <i>An subsidiaries of the Company</i>	Manajemen Fee/ <i>Management Fee</i>
PT Mitra Pembangkit Persada	Entitas asosiasi Perusahaan/ <i>An associates of the Company</i>	Uang muka proyek/ <i>Project advances</i>
PT Mulya Tara Mandiri	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Utang/ <i>Payables</i>

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Entitas anak
- b. Memiliki kesamaan dewan direksi
- c. Memiliki hubungan keluarga yang sama
- d. Perorangan yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan dan anggota keluarga dekatnya:
  - Ir. Bambang Hermiyanto Priyadi
  - Akira Tsuji
  - Said August Putra
  - Husni Heron

**33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)**

Transactions with related parties are as follows:

a. The nature of relationships with related parties

The relationships with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

- a. Subsidiary
- b. Same on board of direction
- c. Same on family relationships
- d. Individuals who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company and family relationships:
  - Ir. Bambang Hermiyanto Priyadi
  - Akira Tsuji
  - Said August Putra
  - Husni Heron

**34. INFORMASI PENTING LAINNYA**

**1). Perjanjian penting**

- a) Perjanjian pengangkutan Gas dengan PT Pertamina Gas (Persero)

Pada tanggal 7 November 2019, telah dibuat amandemen VI Nomor : 153/PG0000/2019-S0 dan 159/MEB/2019 merupakan perpanjangan dari amandemen V yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2027.

- b) Perjanjian Pembelian Gas dari PT Medco E&P Indonesia

Pada tanggal 21 Agustus 2023 dilakukan Amandemen ke-lima Perjanjian Jual Beli Gas antara PT Medco E&P Indonesia dengan PT Mitra Energi Buana sebesar 13.553 BBTU selama 10 tahun atau berlaku sampai dengan Desember 2027.

**34. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION**

**1). Significant Agreements**

- a) Gas transportation agreement with PT Pertamina Gas (Persero)

On May 15, 2018, Amendment V No. 047 / PGO000 / 2018-SO and 127 / MEB / V / 2018 have been made as an extension of the IV amendment valid until December 31, 2027.

- b) Gas Purchase Agreement of PT Medco E & P Indonesia

On August 21, 2023, the Fifth Amendment of the Gas Sale and Purchase Agreement between PT Medco E&P Indonesia and PT Mitra Energi Buana was carried out for 13,553 BBTU for 10 years or valid until December 2027.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED**

**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)**

**1). Perjanjian penting (lanjutan)**

- c) Perjanjian Penjualan Gas dengan PT Tanjung Enim Lestari Pulp and Paper

Pada tanggal 6 Desember 2023 Perusahaan telah mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas antara PT Mitra Energi Buana dan PT Tanjung Enim Lestari dengan Nomor PT MEB: 319/MEB-TEL/XII/2023 senilai 2.700 MMBTUD sampai dengan Oktober 2027.

- d) Perjanjian penjualan gas dengan PT Sunan Rubber

Pada tanggal 1 Juli 2024 telah dilakukan Amandemen XIII Perjanjian Jual Beli Gas Bumi antara PT Mitra Energi Buana dan PT Sunan Rubber dengan Nomor: 287/MEB/VII/2024 senilai 76 MMBTUD selama 10 tahun. Perjanjian ini berakhir sampai dengan Oktober 2027.

- e) Perjanjian Sewa atas Tanah dengan PT Musi Hutan Persada

Perjanjian telah diperpanjang, Berdasarkan perjanjian sewa tanah Nomor: 001/MHP/LGL-B/2023 dan nomor: 105/MEB-MHP/IV/2023 tanggal 18 April 2023 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2027.

- f) Perjanjian Penjualan Gas dengan PT Remco Rubber Indonesia

Pada tanggal 1 Juli 2024 dilakukan Amandemen XII Perjanjian Jual Beli Gas antara PT Mitra Energi Buana dan PT Remco Nomor :280/MEB/VII/2024 senilai 97 BBTUD selama 10 tahun, Amandemen perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2027.

- g) Perjanjian Penjualan Gas dengan PT Hoktong

Pada tanggal 31 Maret 2024 PT Hok Tong 1 efektif berhenti dan mengakhiri perjanjian jual beli gas yang telah disepakati dalam pengakhiran perjanjian jual beli gas bumi antara PT Mitra Energi Buana dan PT Hok Tong No: 268/MEB/XI/2023 Tanggal 1 November 2023. Dan pada tanggal 1 Juli 2024 dilakukan Amandemen XI Perjanjian Jual Beli Gas dengan PT Hoktong II Nomor: 288/MEB/VII/2024. Untuk penyerahan gas senilai 200 BBTUD selama 10 tahun . Amandemen Perjanjian PT Hok Tong II ini berakhir sampai dengan Oktober 2027.

**34. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)**

**1). Significant Agreements (continued)**

- c) Gas Sales Agreement with PT Tanjungenim Lestari Pulp and Paper

On December 6, 2023, the Company entered into a Gas Sales and Purchase Agreement between PT Mitra Energi Buana and PT Tanjung Enim Lestari with PT MEB Number: 319/MEB-TEL/XII/2023 worth 2,700 MMBTUD until October 2027.

- d) Gas Sales Agreement with PT Sunan Rubber

On July 1, 2024, the Amendment XIII of the Natural Gas Sale and Purchase Agreement between PT Mitra Energi Buana and PT Sunan Rubber with the Number:287/MEB/VII/2024 was carried out with a value of 76 MMBTUD for 10 years. This agreement expires in October 2027.

- e) Land Lease Agreement with PT Musi Hutan Persada

The agreement has been extended, Based on the land lease agreement number: 001/ MHP/LGL-B/2023 which was signed on April 18, 2023 and ends on December 31, 2027.

- f) Gas Sales Agreement with PT Remco Rubber Indonesia

On July 1, 2024 Amendment XII of the Gas Sale and Purchase Agreement between PT Mitra Energi Buana and PT Remco Number: 280/MEB/VII/2024 worth 97 BBTUD for 10 years, the amendments to this agreement are valid until October 31, 2027.

- g) Gas Sales Agreement with PT Hoktong

On March 31, 2024, PT Hok Tong 1 will effectively cease and terminate the gas purchase agreement as agreed upon in the termination of the natural gas purchase agreement between PT Mitra Energi Buana and PT Hok Tong, No: 268/MEB/XI/2023, dated November 1, 2023. On July 1, 2024, Amendment XI of the Gas Purchase Agreement with PT Hok Tong II, Number: 288/MEB/VII/2024, will be executed for the delivery of gas amounting to 200 BBTUD over 10 years. This Amendment Agreement with PT Hok Tong II will remain in effect until October 2027.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DESEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)**

**1). Perjanjian penting (lanjutan)**

- h) Perjanjian Pengoperasian dan Pemeliharaan Pipa Gas dengan PT Tri Cahaya Sinergi

Pada tanggal 1 Maret 2018, perusahaan telah menandatangani amandemen perjanjian pengoperasian dan pemeliharaan pipa gas dari SKG Benuang ke PT TEL dengan PT Tri Cahaya Sinergi. Kontrak pemeliharaan ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2020. Dan pada tanggal 30 Mei 2022 perusahaan juga menandatangani amandemen ketiga perjanjian pengoperasian dan pemeliharaan pipa gas milik PT Mitra Energi Buana di kota Palembang - Sumatera Selatan. Berlakunya amandemen ini yaitu sampai dengan 31 Desember 2027.

- i) PJBG antara PT Mitra Energi Buana dan PT Aneka Bumi Pratama

Pada Tanggal 5 Juni 2023 dilakukan Perjanjian Jual Beli Gas Bumi antara PT Mitra Energi Buana dan PT Aneka Bumi Pratama dengan Nomor: 135/MEB-ABP/VI/2023, senilai 335 BBTUD yang berakhir sampai dengan bulan Oktober 2027.

- j) PJBG antara PT Mitra Energi Buana dan PT Gajah Ruku

Pada tanggal 1 Juli 2024 telah dilakukan Amandemen Perjanjian Jual Beli Gas Bumi antara PT Mitra Energi Buana dan PT Gajah Ruku dengan Nomor: 277/MEB/IV/2024, senilai 175 BBTUD selama 10 tahun. Amandemen ini berlaku sampai dengan Oktober 2027.

- k) PJBG antara PT Mitra Energi Buana dan PT Hevea MK

Pada tanggal 1 Juli 2024 telah dilakukan Amandemen XI Perjanjian Jual Beli Gas antara PT Mitra Energi Buana dan PT Hevea MK II dengan nomor : 290/MEB/VII/2024 senilai 49 BBTUD selama 10 tahun. Amandemen ini berlaku sampai dengan Oktober 2027.

**34. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)**

**1). Significant Agreements (continued)**

- h) Gas Pipeline Operation and Maintenance Agreement with PT Tri Cahaya Sinergi

On March 1, 2018, the company has signed an amendment to the gas pipeline operation and maintenance agreement from SKG Benuang to PT TEL with PT Tri Cahaya Sinergi. This maintenance contract is valid until December 31, 2020. And on May 30, 2022 the company also signed a third amendment to the gas pipeline operation and maintenance agreement owned by PT Mitra Energi Buana in the city of Palembang - South Sumatra. The implementation of this amendment is up to December 31, 2027.

- i) Gas Sales Agreement with PT Mitra Energi Buana and PT Aneka Bumi Pratama

On June 5 2023, a Gas Sales and Purchase Agreement was entered into between PT Mitra Energi Buana and PT Aneka Bumi Pratama with Number: 135/MEB-ABP/VI/2023, worth 335 BBTUD which expires in October 2027.

- j) Gas Sales Agreement with PT Mitra Energi Buana and PT Gajah Ruku

On July 1, 2024, an Amendment to the Natural Gas Sale and Purchase Agreement was made between PT Mitra Energi Buana and PT Gajah Ruku Number: 277/MEB/IV/2024, worth 175 BBTUD for 10 years. This amendment is valid until October 2027.

- k) Gas Sales Agreement with PT. Mitra Energi Buana and PT Hevea MK

On July 1, 2024, Amendment XI of the Gas Sale and Purchase Agreement between PT Mitra Energi Buana and PT Hevea MK II was carried out with the number: 290/MEB/VII/2024 worth 49 BBTUD for 10 years. This amendment is valid until October 2027.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED**

**DESEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)**

**1). Perjanjian penting (lanjutan)**

- l) Perjanjian Pemanfaatan Lahan antara PT Mitra Energi Buana dengan PT Pertamina Gas

PT Mitra Energi Buana dan PT Pertamina Gas telah menanda tangani Perjanjian Pemanfaatan Lahan milik PT Pertagas Nomor: 022/PG0000/2010-SO dan nomor: 052/MEB/IV/2010 tanggal 5 Mei 2010 yang telah habis masa berlakunya tanggal 30 April 2013. selanjutnya dibuat amandemen Pemanfaatan Lahan Nomor: 026/PG0000/2015-SO dan 088/MEB/IV/2015 tanggal 6 April 2015, dengan perpanjangan jangka waktu sampai dengan 30 April 2016 . Lahan yang dimanfaatkan oleh PT MEB adalah yang berada pada lokasi Right of Way (ROW) pada jalur pipa milik PT Pertagas seluas 4.376,47 m2. Kemudian berdasarkan amandemen IV nomor: 081/PG0000/2022-SO dan 169/MEB/V/2022 tanggal 10 Mei 2022 diperpanjang masa pemanfaatan sampai dengan 30 April 2025.

- m) Nota Kesepahaman Kerjasama antara PT Mitra Energi Persada Tbk. dengan PT Matriks Mas Rekatama.

Pada tanggal 18 Desember 2017 telah ditandatangani Nota Kesepahaman oleh Direksi PT Mitra Energi Persada Tbk.,( MEP) dengan PT Matriks Mas Rekatama (MMR) . Hal hal yang dikemukakan dalam nota kesepahaman tersebut antara lain bahwa melalui konsorsium yang yang diketuai oleh MMR telah menandatangani Perjanjian Awal Kerjasama dengan PT Petro Muba tertanggal 14 September 2017 tentang Pembangunan dan Pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas (PLTMG) di Kabupaten Musi BanyuAsin, Sumatera Selatan ("Proyek"). Sehubungan dengan proyek tersebut, pada tahun 2018 MEP mendirikan dua anak Perusahaan baru yaitu PT Mitra Pembangkit Persada (MPP) berdasarkan akta No. 1 tanggal 2 Juli 2018 dihadapan Notaris Syarifudin, SH. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0034184.AH.01.01. Tahun 2018. Dan PT Pembangkit Mitra Matriks (PMM) yang masih dalam proses.

**34. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)**

**1). Significant Agreements (continued)**

- l) Land Use Agreement between PT Mitra Energi Buana and PT Pertamina Gas

PT Mitra Energi Buana and PT Pertamina Gas have signed the Land Use P agreement of PT Pertagas Number: 022 / PG0000 / 2010-SO and number: 052 / MEB / IV / 2010 dated May 5, 2010 which expired April 30, 2013 subsequently amended Land Use Utilization Number: 026 / PG0000 / 2015-SO and 088 / MEB / IV / 2015 dated April 6, 2015, extending the period up to April 30, 2016. Land utilized by PT MEB is located in the Right of Way (ROW) location on the pipeline owned by PT Pertagas 4,376.47 m2. Then based on the amendment IV number: 081/PG0000/2022-SO and 169/MEB/V/2022 dated May 10, 2022 extended the utilization period until April 30, 2025.

- m) Memorandum of Understanding Cooperation between PT Mitra Energi Persada Tbk. with PT Matriks Mas Rekatama.

On December 18, 2017 a Memorandum of Understanding was signed by the Board of Directors of PT Mitra Energi Persada Tbk (MEP) with PT Matriks Mas Rekatama (MMR). Matters presented in the memorandum of understanding include That through a consortium headed by MMR has signed a Preliminary Agreement of Cooperation with PT Petro Muba dated September 14, 2017 on the Development and Operation of Gas Engine Power Plant (PLTMG) in Musi BanyuAsin District, South Sumatra ("Project"); In connection with the project, in 1 2018 MEP established two new subsidiaries, namely PT Mitra Pembangkit Persada (MPP) based on deed No. 1 dated July 2, 2018 before Notary Syarifudin, SH. The deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia, No AHU-0034184.01.01. in 2018. And PT Mitra Pembangkit Matriks(PMM) is still in process.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED  
DESEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)**

**1). Perjanjian penting (lanjutan)**

- n) Perjanjian Sewa untuk Pembangkit Listrik Tenaga Gas antara PT Mitra Energi Persada dengan PT Domas Agroiinti Prima.

PT Mitra Energi Persada dan PT Domas Agroiinti Prima telah menanda tangani Perjanjian Novasi atas perjanjian awal No 161/MEP-ADIP.DAP/VII/2022 tanggal 7 Juli 2022 dimana pelaksana kerja PT Adiprotek Envirodunia dinovasi menjadi ke PT Mitra Energi Persada.

Pada tanggal 7 Juli 2022 telah dilakukan Amandemen Perjanjian dengan nomor : 162/MEP.DAP/VII/2022, jangka waktu sewa 8 tahun ke depan atau ditentukan lain atas kesepakatan.

- o) Perjanjian pemanfaatan lahan antara PT Mitra Energi Buana dengan PT Kereta Api Indonesia

PT Mitra Energi Buana dan PT Kereta Api Indonesia telah menanda tangani Perjanjian sewa tanah milik PT Kereta Api Indonesia Nomor: KL.701/VI/21/DV.3-2023 dan nomor: 142/MEB-KAI/VI/2023 tanggal 7 Juni 2023. Lahan yang dimanfaatkan oleh PT MEB adalah yang terletak di Kertapati-Kramasan, sewa tanah tersebut di peruntukkan untuk penanaman pipa gas milik PT MEB.

- p) Perjanjian Pengawasan antara PT Mitra Energi Buana dengan PT Kereta Api Indonesia

PT Mitra Energi Buana dan PT Kereta Api Indonesia telah menanda tangani Perjanjian Pengawasan dengan PT Kereta Api Indonesia Nomor: KL.701/VI/22/DV.3-2023 dan nomor: 143/MEB-KAI/VI/2023 tanggal 7 Juni 2023. Pengawasan tersebut diperuntukkan keamanan perjalanan dan jalur kereta api pada perpotongan tidak sebidang (Crossing) dan/atau persinggungan (sejajar) dengan jalur kereta api untuk penanaman utilitas pipa migas di KM 397-863 antara stasiun kertapati-stasiun kramasan.

**34. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)**

**1). Significant Agreements (continued)**

- n) Agreement for Lease of Combine Heat Power Plant between PT Mitra Energi Persada and PT Domas Agroiinti Prima.

PT Mitra Energi Persada and PT Domas Agroiinti Prima have signed a Novation Agreement on the initial agreement No 161/MEP-ADIP.DAP/VII/2022 dated 7 July 2022 whereby the executor of PT Adiprotek Envirodunia was novated to PT Mitra Energi Persada.

On July 7, 2022 an Amendment to the Agreement was made with number: 162/MEP.DAP/VII/2022, the lease term is 8 years in the future or otherwise determined by agreement.

- o) Agreement of operation land area between PT Mitra Energi Buana and PT Kereta Api Indonesia

PT Mitra Energi Buana and PT Kereta Api Indonesia have signed a land lease agreement owned by PT Kereta Api Indonesia Number: KL.701/VI/21/DV.3-2023 and number: 142/MEB-KAI/VI/2023 dated 7 June 2023. The land utilized by PT MEB is located in Kertapati-Kramasan, the land lease is intended for the planting of a gas pipe belonging to PT MEB.

- p) Agreement of Supervision between PT Mitra Energi Buana and PT Kereta Api Indonesia

PT Mitra Energi Buana and PT Kereta Api Indonesia have signed a Supervision Agreement with PT Kereta Api Indonesia Number: KL.701/VI/22/DV.3-2023 and number: 143/MEB-KAI/VI/2023 dated 7 June 2023 This supervision is intended for the safety of travel and railroad lines at non-level intersections (crossing) and/or intersections (parallel) with the railroad for planting oil and gas pipeline utilities at KM 397-863 between Kertapati-Kramasan stations.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED**

**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO**

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

Risiko kredit mencakup kerugian potensial yang terjadi atas risiko dari counterparty untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perusahaan menerapkan ketentuan kredit untuk mengurangi risiko ini. Eksposur atas risiko kredit ini dimonitor secara berkesinambungan.

Pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur terhadap risiko kredit dan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ <i>Weighted average loss rate</i>	Jumlah tercatat bruto/ <i>Gross carrying amount</i>	Provisi atas penurunan nilai/ <i>Provision for impairment</i>	
<b>31 Desember 2025</b>				<b>31 December 2025</b>
Lancar	0,00%	24.745.323.219	-	Current
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	NA	-	-	Overdue 1 - 30 days
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	NA	-	-	Overdue over than 30 days
Jumlah		<u>24.745.323.219</u>	<u>-</u>	Total
<b>31 Desember 2024</b>				<b>31 December 2024</b>
Lancar	0,00%	21.907.104.613	-	Current
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	NA	-	-	Overdue 1 - 30 days
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	NA	-	-	Overdue over than 30 days
Jumlah		<u>21.907.104.613</u>	<u>-</u>	Total

**b. Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, dan risiko nilai tukar mata uang asing.

**35. RISK MANAGEMENT**

**a. Credit Risk**

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract. The Company is exposed to credit risk from its operating activities and from its financing activities, foreign exchange transactions and other financial instruments.

Credit risk includes the potential loss incurred on the risk of counterparties to meet contractual obligations. The Company applies the provisions of credit to reduce this risk. Exposure for credit risk is monitored on an ongoing basis.

Supervision of the receivable balance is conducted continuously to minimize the amounts that can not be billed.

The following table provides information about the exposure to credit risk and ECLs for trade debtors as at December 31, 2025 and 2024:

**b. Market Risk**

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Risiko Pasar (lanjutan)**

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Risiko nilai Tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing.

Risiko nilai tukar dikaitkan dengan kewajiban yang harus dilunasi dibandingkan pendapatan yang diterima dalam bentuk valuta asing. Disamping itu potensi risiko nilai tukar juga dapat terjadi karena perbedaan waktu pencatatan pendapatan dengan kewajiban pada saat nilai tukar fluktuatif. Risiko nilai tukar dimitigasi dengan melakukan pengendalian risiko nilai tukar melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan pemilihan strategi yang tepat (lindung nilai) terhadap penyediaan dana dan transaksi yang mencakup exposure risiko dalam valuta asing, serta menerapkan kepatuhan dalam pencatatan.

**c. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

**35. RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Market Risk (continued)**

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company's short-term and long term debt obligations with floating interest rates.

The risk of foreign currency exchange rate

Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

This risk is related to liabilities to be settled compared with expected earnings in foreign exchange currencies. Exchange rates risk may also occur due to time difference between recording of income and liability as a result of fluctuations of exchange rates. Exchange rates risk is mitigated by applying prudent underwriting and selecting appropriate strategies towards funding utilization and transactions carried out in foreign currencies as well as applying compliance with recording.

**c. Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash - in flows and cash - out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long - term liabilities is obtained from selling insurance to customers and investing activities.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**35. RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**c. Liquidity Risk (continued)**

	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah termasuk bunga/ Total including interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
<b>31 Desember 2025</b>						<b>31 December 2025</b>
Utang usaha	15.359.915.194	15.359.915.194	15.359.915.194	-	-	Trade payables
Utang pengangkutan gas	640.861.076	640.861.076	640.861.076	-	-	Toll Fee payables
Utang penyerahan gas	15.837.306.139	15.837.306.139	15.837.306.139	-	-	Delivery gas payables
Pinjaman bank jangka pendek	14.824.428.870	14.824.428.870	14.824.428.870	-	-	Short-term bank loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	15.863.905.115	15.863.905.115	15.863.905.115	-	-	Others of short-term liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	90.940.126.837	90.940.126.837	90.940.126.837	-	-	Bank payable and other financial
<b>Jumlah</b>	<b>153.466.543.231</b>	<b>153.466.543.231</b>	<b>153.466.543.231</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah termasuk bunga/ Total including interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
<b>31 Desember 2024</b>						<b>31 December 2023</b>
Utang usaha	18.083.913.690	18.083.913.690	18.083.913.690	-	-	Trade payables
Utang pengangkutan gas	869.937.931	869.937.931	869.937.931	-	-	Toll Fee payables
Utang penyerahan gas	16.950.417.379	16.950.417.379	16.950.417.379	-	-	Delivery gas payables
Beban akrual	15.833.529	15.833.529	15.833.529	-	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	14.823.074.168	14.823.074.168	14.823.074.168	-	-	Short-term bank loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	12.963.342.639	12.963.342.639	12.963.342.639	-	-	Others of short-term liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	114.292.689.611	114.292.689.611	114.292.689.611	-	-	Bank payable and other financial
<b>Jumlah</b>	<b>177.999.208.947</b>	<b>177.999.208.947</b>	<b>177.999.208.947</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**d. Manajemen Risiko Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

**d. Capital Risk Management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED**

**DESEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. KELANGSUNGAN HIDUP USAHA PERUSAHAAN**

Kontinuitas pasokan gas bumi dan barang tambang lainnya merupakan faktor penentu kelangsungan usaha perusahaan sebagai komoditas yang diperniagakan. PT Mitra Energi Persada Tbk dan Entitas Anak membutuhkan gas bumi dan barang tambang lainnya sebagai komoditas yang diperniagakan.

Dalam kaitannya dengan pasokan komoditas tersebut diatas, Perusahaan telah menyatakan adanya jaminan kontinuitas penyaluran dari para mitra bisnis yang diikat dengan surat perjanjian kerjasama yang sampai saat ini masih berlaku, yaitu PT Pertamina (Persero); dan PT Medco E & P; sebagai berikut:

- a. Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa No. 023/PG0000/2010-SO dan pada tanggal 15 Mei 2018, telah dibuat amandemen V Nomor : 047/PG0000/2018-SO dan 127/MEB/V/2018 merupakan perpanjangan dari amandemen IV yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2027.
- b. Amandemen Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) antara PT Medco E & P Indonesia dengan PT Mitra Energi Buana (Entitas Anak) untuk konsumen gas di Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan No. GMk-PJG003/2006 dan 08/MEB/VII/06 tanggal 24 Juli 2006. Masa berlaku perjanjian ini sampai dengan akhir Desember 2017. Namun telah diperpanjang dengan Amandemen ke-empat Perjanjian Jual Beli Gas antara PT Medco E&P Indonesia dengan PT Mitra Energi Buana sebesar 13.553 BBTU selama 10 tahun atau berlaku sampai dengan Desember 2027.

Perusahaan sudah memperpanjang kontrak dengan semua konsumen seperti yang telah diungkapkan pada catatan 33

Dengan ditandatanganinya Perjanjian Perjanjian tersebut di atas maka jaminan kelangsungan hidup usaha perusahaan masih bisa dipertahankan.

**37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN**

- a. Transaksi non-kas atas aktivitas investasi

	<b>31 Desember/ December 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	-	1.095.512.162
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>1.095.512.162</b>

*Additions of right-of-use assets through*

**Total**

**36. COMPANY GOING CONCERN**

*Continuity of gas and other minerals supply is decisive factor sustainability of the company as trading commodity. PT Mitra Energi Persada Tbk and Subsidiaries require gas and other minerals as trading commodity.*

*In relation to the supply of commodities mentioned above, the Company has declared an assurance of continuity distribution from business partners with letter of agreement, namely PT Pertamina (Persero); and PT Medco E & P; as follows:*

- a. *Natural Gas Transportation Agreement Through Pipe No. 023/PG0000/2010-SO and No. 049/MEB/V/2010 dated May 17, 2010, and On May 15, 2018, Amendment V No. 047 / PG0000 / 2018-SO and 127 / MEB / V / 2018 have been made as an extension of the IV amendment valid until December 31, 2027.*
- b. *Amendment to the Gas Sales and Purchase Agreement (PJBG) between PT Medco E & P Indonesia and PT Mitra Energi Buana (Subsidiary) for gas consumers in Muara Enim Regency, South Sumatra No. GMk-PJG003/2006 and 08/MEB/VII/06 dated 24 July 2006. The validity period of this agreement is until the end of December 2017. However, it has been extended with the fourth amendment to the Gas Sales and Purchase Agreement between PT Medco E&P Indonesia and PT Mitra Energi Buana amounting to 13,553 BBTU for 10 years or valid until December 2027.*

*The company has extended the agreements with all customers as stated in note 33.*

*With the signing of the Agreement mentioned above, the going concern of the Company can be maintained.*

**37. ADDITIONAL INFORMATION FOR CONSOLIDATED  
CASH FLOWS**

- a. *Non-cash transactions of investing activities*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**37. ADDITIONAL INFORMATION FOR CONSOLIDATED  
CASH FLOWS (continued)**

b. Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

	2025					2025	
	2024	Arus Kas Masuk/ Cash Inflows	Arus Kas Keluar/ Cash outflows	Beban Usaha/ Operating Expense	Reklasifikasi/ Reclassification		
	Perubahan Non Kas/Non-cash change						
Utang pihak berelasi non usaha	22.577.593.182	7.019.000.000	(4.986.201.236)	1.096.281.133	(6.399.079.897)	19.307.593.182	Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	14.823.074.168	2.056.354.702	(2.055.000.000)	-	-	14.824.428.870	Short-term bank loans
Utang jangka panjang jatuh tempo satu tahun	24.188.680.328	-	(18.404.081.774)	-	19.330.297.959	25.114.896.513	Current maturities of long-term liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	90.104.009.283	-	(6.174.688.905)	910.519.000,00	(19.014.609.054)	65.825.230.324	Bank payable and other financial
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	151.693.356.961	9.075.354.702	(31.619.971.915)	2.006.800.133	(6.083.390.992)	125.072.148.889	
	2024						
	Perubahan Non Kas/Non-cash change						
	2023	Arus Kas Masuk/ Cash Inflows	Arus Kas Keluar/ Cash outflows	Lain-lain/ Others	Reklasifikasi/ Reclassification	2024	
Utang pihak berelasi non usaha	135.179.244.652	24.167.048.000	(6.250.824.796)	2.026.421.813	(132.544.296.487)	22.577.593.182	Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	14.826.548.948	2.071.525.220	(2.075.000.000)	-	-	14.823.074.168	Short-term bank loans
Utang jangka panjang jatuh tempo satu tahun	17.146.410.990	-	(20.514.585.879)	-	27.556.855.217	24.188.680.328	Current maturities of long-term liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	99.724.473.707	21.095.737.300	(4.095.737.300)	934.071.200	(27.554.535.624)	90.104.009.283	Bank payable and other financial
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	266.876.678.297	47.334.310.520	(32.936.147.975)	2.960.493.013	(132.541.976.894)	151.693.356.961	Total liabilities from financing activities

**38. REKLASIFIKASI AKUN**

Sehubungan dengan tujuan penyajian laporan keuangan Perusahaan agar lebih tepat dan informatif, maka manajemen memutuskan untuk melakukan penyajian reklasifikasi atas beberapa akun neraca. Untuk tujuan komparatif maka laporan keuangan per 31 Desember 2024 disajikan sebagai berikut:

**38. ACCOUNT RECLASSIFICATION**

In order to presenting the Company's financial statements to be more precise and informative, management decided to reclassify certain balance sheet accounts. For comparability objective the financial statements end of December 31, 2024 as follows:

	31 Desember/December 2024			
	Dilaporkan sebelumnya / Stated Before	Reklasifikasi / Reclassification	Dilaporkan Saat ini / Stated After	
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>				<b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	8.362.679.851	(3.940.724.439)	4.421.955.412	Other receivables - third party
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang non-usaha pihak berelasi	14.700.000.000	(10.759.275.561)	3.940.724.439	Non-trade related party receivables
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang pihak berelasi non-usaha	37.277.593.182	(14.700.000.000)	22.577.593.182	Non-trade related party payables

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

---

**39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal neraca yang perlu disiapkan.

**40. TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang selesai disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2026.

---

**39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

*The are no significant events after the date of financial position.*

**40. RESPONSIBILITY OF FINANCIAL STATEMENTS**

*The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements that were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on March 27, 2026.*

## LAMPIRAN

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA TBK**  
**ENTITAS INDUK SAJA / PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2f,5	505.930.143	200.752.276	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	6	6.400.062.600	6.697.324.266	Restricted cash
Piutang usaha, bersih				Trade receivable, net
Pihak ketiga	2n,2o,3,7	4.985.000.000	3.875.000.000	Third parties
Piutang lain-lain, bersih				Other receivables, net
Pihak ketiga	2n,2o,3,8	-	-	Third parties
Pihak berelasi	2v,27	-	-	Related parties
Pajak dibayar dimuka	2w,22a	2.161.555.000	2.879.555.000	Prepaid tax
Uang muka dan				Advances and
Biaya dibayar dimuka	2h,9	158.824.234	229.474.827	Prepaid Expenses
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>14.211.371.977</b>	<b>13.882.106.369</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada entitas anak	2l,10	209.951.500.000	209.951.500.000	Investments in subsidiaries
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp22.063.105.035 dan Rp475.143.567	2i,3,11	143.482.811.962	166.998.942.999	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp22,063,105,035 and Rp475,143,567
Aset pajak tangguhan	2w,22d	12.849.771.282	11.684.932.798	Deferred tax assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>366.284.083.244</b>	<b>388.635.375.797</b>	<b>TOTAL NON CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>380.495.455.221</b>	<b>402.517.482.166</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA TBK**  
**ENTITAS INDUK SAJA / PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	12	617.819.757	786.164.075	Trade payables
Utang pajak	2w,22b	3.234.117.824	1.230.715.345	Tax payables
Beban akrual	13	-	8.396.526	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	14	14.824.428.870	14.823.074.168	Short-term bank loans
Utang jangka panjang jatuh tempo satu tahun	15	18.700.000.000	17.750.000.000	Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	16	10.334.205.115	6.614.985.915	Others of short-term liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>47.710.571.566</b>	<b>41.213.336.029</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON CURRENT LIABILITIES</b>
Pendapatan diterima dimuka	17	14.675.206.960	15.792.886.000	Prepaid income
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	2j,18	62.615.074.618	81.315.074.618	Bank payable and other financial
Utang pihak berelasi non-usaha	2v,19,27	158.250.969.566	155.121.889.669	Non-trade related party payables
Liabilitas imbalan kerja	2c,2r,20	1.117.832	525.329.330	Employee benefits
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>235.542.368.976</b>	<b>252.755.179.617</b>	<b>TOTAL NON CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>283.252.940.542</b>	<b>293.968.515.646</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 19.040.000 lembar saham seri A, 30.000.000 lembar saham seri B dan 2.666.666.668 lembar saham seri C; ditempatkan dan disetor penuh 5.600.000 lembar saham seri A, 25.000.000 lembar saham seri B dan 666.666.668 lembar saham seri C. dengan nilai nominal per saham seri A Rp14.750, saham seri B Rp472, dan saham seri C Rp177	21	212.400.000.236	212.400.000.236	Authorised capital - 19,040,000 A class share, 30,000,000 B class share and 2,666,666,668 C class share; issued and fully paid 5,600,000 A class share, 25,000,000 B class share and 666,666,668 C class share with per value of Rp14,750 per A class share, Rp472 per B class share and Rp177 per C class share
Agio Saham		687.261.824	687.261.824	Paid-in capital
Saldo laba		(116.508.186.017)	(104.762.977.306)	Retained earnings
Pendapatan komprehensif lainnya		663.438.636	224.681.766	Other Comprehensive Income
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>97.242.514.679</b>	<b>108.548.966.520</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>380.495.455.221</b>	<b>402.517.482.166</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA TBK**  
**ENTITAS INDUK SAJA / PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
<b>OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>				<b>CONTINUING OPERATIONS</b>
Pendapatan	2t,23	34.117.679.040	24.207.114.000	Revenue
Beban pokok penjualan	2t	(124.791.060)	(1.211.493.994)	Cost of good sold
<b>LABA BRUTO</b>		<b>33.992.887.980</b>	<b>22.995.620.006</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha	2c,2t,24			Operating expenses
Beban Penjualan		-	(115.898.585)	Selling Expenses
Beban Distribusi & Transportasi		(27.825.355.441)	(27.461.628.727)	Load distribution & transportation
Beban Umum dan Administrasi		(7.411.344.431)	(8.715.939.277)	General and administrative expenses
		<u>(35.236.699.872)</u>	<u>(36.293.466.589)</u>	
<b>LABA USAHA</b>		<b>(1.243.811.892)</b>	<b>(13.297.846.583)</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Pendapatan (beban) lainnya	2t,25	(212.025.637)	(1.625.806.403)	Others revenue (expenses)
Biaya keuangan	2t,26	(11.577.961.604)	(13.584.717.612)	Financial costs
<b>LABA (RUGI) DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN SEBELUM PAJAK</b>		<b>(13.033.799.133)</b>	<b>(28.508.370.598)</b>	<b>PROFIT (LOSS) FROM CONTINUED OPERATION BEFORE TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX BENEFITS (EXPENSE)</b>
Kini	2w,22c	-	-	Current
Tangguhan	2w,22c	(1.288.590.422)	(4.572.864.699)	Deferred
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>(11.745.208.711)</b>	<b>(23.935.505.899)</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	2c,2r,14	438.756.870	(29.496.861)	Remeasurement of employee benefits obligation
<b>Pos-pos yang nantinya dapat direklasifikasi ke laba rugi</b>		-	-	<b>Items that may be subsequently reclassified to profit or loss</b>
<b>TOTAL LABA KOMPRESIF PERIODE/ TAHUN BERJALAN</b>		<b>(11.306.451.841)</b>	<b>(23.965.002.760)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD/YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA TBK**  
**ENTITAS INDUK SAJA / PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent						
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital	Agio saham/ Paid - in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Pengukuran kembali kewajiban imbangan kerja/ Remeasurement of employee benefit obligation	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Yang sudah ditentukan penggunaanya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
<b>Saldo pada 01 Januari 2024</b>	212.400.000.236	687.261.824	-	(80.827.471.407)	254.178.627	132.513.969.280	<b>Balance as at January 01, 2024</b>
<b>Perubahan ekuitas pada periode (1-1-2024 s.d 31-12-2024)</b>							<b>Changes in equity for the period (1-1-2024 to 31-12-2024)</b>
Koreksi beban pajak	-	-	-	-	-	-	<i>Correction of retained earning</i>
Penyesuaian keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	-	-	-	-	<i>Actuarial gain (loss) adjustment</i>
Laba rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(23.935.505.899)	(29.496.861)	(23.965.002.760)	<i>Total comprehensive income for the period</i>
<b>Saldo pada 31 Desember 2024</b>	<b>212.400.000.236</b>	<b>687.261.824</b>	<b>-</b>	<b>(104.762.977.306)</b>	<b>224.681.766</b>	<b>108.548.966.520</b>	<b>Balance as at December 31, 2024</b>
<b>Perubahan ekuitas pada periode (1-1-2025 s.d 31-12-2025)</b>							<b>Changes in equity for the period (1-1-2025 to 31-12-2025)</b>
Penyesuaian keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	-	-	-	-	<i>Actuarial gain (loss) adjustment</i>
Laba rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(11.745.208.711)	438.756.870	(11.306.451.841)	<i>Total comprehensive income for the period</i>
<b>Saldo pada 31 Desember 2024</b>	<b>212.400.000.236</b>	<b>687.261.824</b>	<b>-</b>	<b>(116.508.186.017)</b>	<b>663.438.636</b>	<b>97.242.514.679</b>	<b>Balance as at December 31, 2024</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA TBK**  
**ENTITAS INDUK SAJA / PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOW**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan		35.648.628.499	20.006.881.723	Cash receipts from customers
Pembayaran untuk beban usaha		(7.173.256.625)	(5.919.383.447)	Cash paid to operating expenses
Pembayaran kepada karyawan		(3.794.864.775)	(5.266.115.000)	Cash paid to employees
Penerimaan bunga (Penempatan pada)/penerimaan dari kas yang dibatasi penggunaannya		36.037.944	38.243.817	Receipts of interest income (Placement on) / receipts from restricted cash
Pembayaran pajak		297.261.666	(2.641.747.734)	Taxes paid
Pembayaran bunga		(751.898.416)	(901.820.925)	Interest paid
Penerimaan (pembayaran) lainnya		(11.815.276.679)	(13.749.717.612)	Other receipts (payments)
		2.590.791.654	7.835.817.194	
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>		<b>15.037.423.268</b>	<b>(597.841.984)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian aset tetap	32	(112.680.000)	(3.436.736.056)	Acquisition of property and equipment
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(112.680.000)</b>	<b>(3.436.736.056)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY</b>
Kenaikan utang non usaha berelasi		(17.750.000.000)	(17.150.000.000)	Cash paid for Non-trade related party receivable
Penerimaan dari utang bank jangka panjang		3.129.079.897	19.942.645.017	Cash receipts from long-term bank payable
Penerimaan dari utang bank jangka pendek		1.354.702	(3.474.780)	Cash receipts from short-term bank payable
<b>Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>		<b>(14.619.565.401)</b>	<b>2.789.170.237</b>	<b>Net cash provided by (used in) funding activities</b>
<b>(Penurunan) Kenaikan bersih Kas dan setara kas</b>		<b>305.177.867</b>	<b>(1.245.407.803)</b>	<b>Net (decrease)/increase in Cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>		<b>200.752.276</b>	<b>1.446.160.079</b>	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir periode</b>		<b>505.930.143</b>	<b>200.752.276</b>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the period</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

